

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS
SMA N 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
WIKA SEVI OKTANIN
11403241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS
SMA N 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:
WIKI SEVI OKTANIN
11403241026

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 24 Desember 2014

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing

Prof. Sukarno, M.Si., Ph.D
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA
PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA N 1
KALASAN TAHUN AJARAN 2013/2014”**

yang disusun oleh:

WIKI SEVI OKTANIN

NIM 11403241026

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Februari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd	Ketua Penguji Merangkap Penguji		9 Februari
Andian Ari I., M.Com	Penguji Utama		6 Februari
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		10 Februari

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

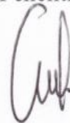
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wika Sevi Oktanin
NIM : 11403241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN
EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI-IPS SMA
N 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Peneliti,



Wika Sevi Oktanin

NIM. 11403241026

MOTTO

“Hidup itu untuk dijalani bukan untuk dihindari”. (Wika Sevi Oktanin)

“Real success is determined by two factors. First is faith, and second is action”.
(Reza M. Syarief)

“Keep going and never quit! The champion is never quit.” (Reza M. Syarief)

“Make a history in your life, not just a story.” (Reza M. Syarief)

“Do not assume any constraint as an obstacle, but look as the challenging opportunities”. (Reza M. Syarief)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT.,
karya ini dipersembahkan untuk Bapak dan Ibu yang
selalu memberikan doa dan dukungannya.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS
SMA N 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Oleh:
Wika Sevi Oktanin
11403241026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda. Soal tersebut dianalisis berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4 dan perhitungan manual dengan bantuan *excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 merupakan soal yang belum berkualitas baik. (1) Validitas soal menunjukkan 26 butir soal atau 52% dikatakan valid dan 24 butir soal atau 48% dikatakan tidak valid sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi Validitas. (2) Reliabilitas soal sebesar 0,727 sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik karena koefisien Reliabilitas yang tinggi. (3) Daya Pembeda soal menunjukkan 33 butir soal atau 66% memiliki daya pembeda jelek, 11 butir soal atau 22% memiliki daya pembeda cukup, 3 butir soal atau 6% memiliki daya pembeda baik, dan 3 butir soal atau 6% memiliki daya pembeda tidak baik sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Daya Pembeda. (4) Tingkat Kesukaran soal menunjukkan 5 butir soal atau 10% tergolong sukar, 15 butir soal atau 30% tergolong sedang, dan 30 butir soal atau 60% tergolong mudah sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Tingkat Kesukaran. (5) Efektivitas Pengecoh soal menunjukkan 1 butir soal atau 2% memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal atau 14% memiliki pengecoh baik, 15 butir soal atau 30% memiliki pengecoh cukup, 14 butir soal atau 28% memiliki pengecoh kurang baik, dan 13 butir soal atau 26% memiliki pengecoh tidak baik sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Ekonomi Akuntansi, SMA N 1 Kalasan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014”** dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Andian Ari Istiningrum, M.Com., Dosen Nara Sumber dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam penyelesaian

Tugas Akhir Skripsi ini dan memberikan bimbingan hingga akhir masa studi.

5. Bapak Drs. H. Tri Sugiharto, Kepala SMA Negeri 1 Kalasan yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
6. Ibu Tri Puji Astuti, S.Pd, Guru Pembimbing yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Peneliti,



Wika Sevi Oktanin

NIM. 11403241026

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB IIKAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori tentang Analisis Butir Soal	7
1. Validitas	10
2. Reliabilitas	16
3. Daya Pembeda.....	21
4. Tingkat Kesukaran	23
5. Efektivitas Pengecoh.....	24

B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Paradigma Penelitian	32
E. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
B. Desain Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan	67
E. Keterbatasan	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	85
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	36
2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh.....	42
3. Kriteria Kualitas Butir Soal.....	43
4. Peserta Didik Kelas XI IPS	48
5. Distribusi Soal dan Klasifikasinya	48
6. Distribusi Soal Ekonomi berdasarkan Validitas Rasional.....	51
7. Distribusi Soal Akuntansi berdasarkan Validitas Rasional.....	55
8. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Validitas.....	58
9. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda.....	60
10. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Kesukaran	61
11. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh	63
12. Distribusi Soal berdasarkan Kualitas Butir Soal	66
13. Penyebab Kegagalan Butir Soal	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	32
2. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Validitas	58
3. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda	60
4. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Kesukaran.....	62
5. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh	64
6. Distribusi Soal berdasarkan Kualitas Soal	66
7. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Soal dan Kunci Jawaban.....	91
Lampiran 2. Skor Tes.....	91
Lampiran 3. Hasil Analisis Butir Soal	91
Lampiran 4. Pola Jawaban Peserta Didik.....	91
Lampiran 5. Daftar Nama Peserta Didik.....	182
Lampiran 6. Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal	185
Lampiran 7. Silabus	190
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian.....	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak akan berhenti hingga akhir hayat seseorang. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur non formal, formal, dan informal. Ketiga jalur pendidikan tersebut merupakan sebuah kesinambungan dan saling melengkapi satu sama lain. Salah satu jalur pendidikan yang memberikan banyak kontribusi dalam menyalurkan pengetahuan adalah jalur pendidikan formal yaitu sekolah.

Sekolah melalui guru membekali peserta didiknya dengan berbagai pengetahuan yang tertuang dalam setiap mata pelajaran. Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik memiliki peranan yang besar dalam mengantarkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam memenuhi peranannya tersebut, guru perlu memahami dan menguasai tentang evaluasi pembelajaran guna mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya.

“Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran” (Zainal Arifin, 2012: 2). Dari kegiatan evaluasi khususnya evaluasi hasil belajar, guru dapat mengukur apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah dipelajari atau belum.

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, guru dapat melakukannya melalui teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes merupakan teknik yang sering digunakan oleh guru dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester, dan

ujian akhir semester. Menurut M. Ngalim Purwanto (2010: 33) tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didiknya. Tes yang diberikan oleh guru dapat dalam bentuk tes subjektif dan tes objektif. “Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai (uraian)” (Suharsimi Arikunto, 2013: 177). Tes objektif menurut Suharsimi Arikunto (2013: 181-193) dapat berupa tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan ganda (*multiple choice test*), tes menjodohkan (*matching test*), dan tes isian (*completion test*).

Tes yang baik tentunya dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajarpeserta didik. Dengan kata lain tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Tes yang berkualitas menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan ekonomis. Tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tes dikatakan reliabel jika tes tersebut akan selalu memberikan hasil yang sama jika tes tersebut diberikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Tes dikatakan objektif apabila dalam pelaksanaan tes tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, terutama dalam sistem skoringnya. Tes yang mengandung kepraktisan adalah tes yang mudah dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah dan mengadministrasikannya. Tes dikatakan ekonomis jika tes tersebut tidak membutuhkan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak.

Analisis kualitas tes adalah tahap yang dapat ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes baik keseluruhan tes maupun butir soal yang merupakan bagian dari tes (Zainal Arifin. 2012: 246). Derajat kualitas tes yang dikaji dari butir soal dapat diketahui melalui analisis butir soal. Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji butir-butir pertanyaan dalam tes apakah sudah memenuhi syarat sebagai tes yang berkualitas (Anas Sudijono. 2012: 370). Dari analisis butir soal ini dapat diidentifikasi butir soal mana yang baik dan tidak baik serta butir soal mana yang dapat masuk ke dalam bank soal, direvisi, atau dibuang. Analisis butir soal dapat dihitung melalui beberapa aspek yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Dan Efektivitas Pengecoh (Zainal Arifin. 2012: 246-280).

Di SMA N 1 Kalasan kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS belum diketahui. Hal tersebut dikarenakan guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi belum melaksanakan analisis butir soal terhadap tes yang digunakan dalam ujian akhir semester genap. Guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi masih memiliki keterbatasan waktu dan tenaga untuk melaksanakan analisis butir soal. Guru masih memiliki keterbatasan waktu untuk melaksanakan analisis butir soal karena guru memiliki beban mengajar di sekolah selama 7 jam dan selebihnya guru menggunakan waktunya di rumah untuk mengurus berbagai keperluan keluarga, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan materi serta media pembelajaran. Guru juga masih memiliki keterbatasan tenaga untuk melaksanakan analisis butir soal karena banyaknya

tanggung jawab yang dimiliki oleh guru seperti menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan materi serta media pembelajaran, dan mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik yang semuanya dilaksanakan sendiri oleh guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas soal ujian akhir semester genap dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti :

1. Guru belum mengadakan analisis terhadap soal yang digunakan untuk evaluasi siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS.
2. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru untuk melakukan analisis butir soal.
3. Keterbatasan tenaga yang menyebabkan guru kesulitan dalam melakukan analisis butir soal.
4. Kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan yang belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya untuk meneliti evaluasi hasil belajar dalam ranah kognitif. Penelitian ini dibatasi untuk mencari kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran

Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan dan penyempurnaan teori evaluasi hasil belajar pada umumnya serta evaluasi dan pengukuran hasil belajar di bidang Ekonomi Akuntansi pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru Ekonomi Akuntansi khususnya untuk melaksanakan analisis butir soal sehingga guru dapat meningkatkan kualitas tes diwaktu mendatang.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peserta didik untuk melihat apakah kemampuan mereka dapat terukur dengan baik melalui tes yang diberikan. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Kepala Sekolah terkait pembuatan tes yang lebih berkualitas oleh guru-guru di SMA N 1 Kalasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori tentang Analisis Butir Soal

Tahap yang harus ditempuh oleh guru setelah kegiatan pembelajaran selesai adalah evaluasi. “Evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti” (Zainal Arifin, 2012:5). Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data guna mengambil suatu keputusan (M. Ngalim Purwanto. 2010: 3). Dari pengertian evaluasi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat menggambarkan peserta didik dimana hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh guru atau pihak yang terkait.

Evaluasi yang dilakukan guru di sekolah memiliki 3 ruang lingkup yaitu evaluasi mengenai program pengajaran, evaluasi mengenai proses pelaksanaan pengajaran, dan evaluasi mengenai hasil belajar (Anas Sudijono. 2012: 29). Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah, guru memiliki tanggung jawab untuk mengukur apakah peserta didik sudah menguasai ilmu yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan (Suharsimi Arikunto. 2013: 4). Tanggung jawab guru tersebut dipenuhi dengan dilakukannya evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar peserta didik ini mencakup evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang

bersifat terbatas dan evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

Teknik evaluasi hasil belajar yang dapat digunakan oleh guru ada dua yaitu teknik tes dan teknik non tes. Dengan teknik tes, evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah itu dilakukan dengan jalan menguji peserta didik sedangkan dengan teknik non tes maka evaluasi dilakukan tanpa menguji peserta didik (Anas Sudijono. 2012: 62-63). Dalam mengukur peserta didik di ranah kognitif, guru dapat melakukannya dengan teknik tes. Menurut M. Ngalim Purwanto (2010: 33) tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didiknya. “Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek” (Eko Putro Widoyoko, 2009: 45). Dari pengertian tes di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran hasil belajar peserta didik dari materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Bentuk tes yang dapat dibuat oleh guru antara lain tes objektif, tes uraian, tes lisan, dan tes perbuatan/praktek (Zainal Arifin. 2012:135-151). Bentuk tes yang sering digunakan oleh guru adalah bentuk tes objektif. Tes objektif disebut juga tes dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0 (Zainal Arifin. 2012: 135). Tes objektif terdiri atas empat bentuk antara lain: benar-salah (*true-false, or yes-no*), pilihan-ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), dan jawaban singkat (*short answer*) serta melengkapi (*completion*) (Zainal Arifin. 2012: 135-148).

Tes yang digunakan untuk mengukur peserta didik haruslah tes yang berkualitas karena tes yang berkualitas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Suharsimi Arikunto (2013: 72) menyatakan bahwa tes yang baik adalah tes yang memenuhi syarat validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi Arikunto. 2013: 72). Tes yang dinyatakan valid maka akan menghasilkan data hasil belajar yang valid pula. Tes dikatakan reliabel (dapat dipercaya) apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali (Suharsimi Arikunto. 2013: 72). Hal yang tetap di sini adalah ranking peserta didik. Tes dikatakan objektif apabila dalam pelaksanaan tes tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, terutama dalam sistem skoringnya (Suharsimi Arikunto. 2013: 72). Faktor yang mempengaruhi subjektivitas dalam pelaksanaan tes ada dua yaitu bentuk tes dan penilaian. Tes dikatakan memiliki praktibilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis dan mudah dalam pengadministrasiannya (Suharsimi Arikunto. 2013: 72). Tes dikatakan ekonomis apabila pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama (Suharsimi Arikunto. 2013: 72).

Kualitas tes dapat diuji melalui analisis kualitas tes. Analisis kualitas tes tersebut dilakukan untuk mengetahui derajat kualitas tes baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut (Zainal Arifin. 2012: 246). Derajat kualitas tes yang diuji melalui butir soal disebut

dengan analisis butir soal. “Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai” (Nana Sudjana, 2005: 135). Analisis butir soal dilaksanakan untuk memperoleh informasi penting bagi guru mengenai kualitas soal yang telah dibuatnya. Dari hasil analisis ini, guru dapat melakukan perbaikan maupun penyempurnaan pada soal yang dibuatnya. Analisis butir soal dilakukan dengan cara mengkaji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

1. Validitas

Validitas merupakan derajat kesahihan dari suatu tes. Menurut Zainal Arifin (2012:247) terdapat dua unsur penting dalam validitas yaitu validitas menunjuk suatu derajat dan validitas selalu dihubungkan dengan suatu putusan atau tujuan yang spesifik. Jadi suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. “Suatu alat ukur dinyatakan sah (valid), jika alat ukur tersebut benar-benar mampu memberikan informasi empirik sesuai dengan apa yang diukur” (Bambang Subali, 2012: 107).

Pengujian validitas dapat dilakukan dari dua segi yaitu dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas dan dari segi itemnya.

a. Segi Tes Itu Sendiri sebagai Suatu Totalitas

Penganalisaan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan secara rasional (logis) dan empiris. Suharsimi Arikunto

(2013: 80-84) menjelaskan bahwa secara garis besar ada dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris.

1) Validitas Logis

Istilah lain untuk validitas logis adalah: validitas rasional, validitas ideal, atau validitas *das sollen*. “ Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis” (Anas Sudijono, 2012: 164). Validitas logis menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Validitas logis dapat dicapai apabila instrumen disusun mengikuti ketentuan yang ada (Suharsimi Arikunto. 2013:81). Validitas logis ada dua macam yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Validitas isi menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi (Suharsimi Arikunto. 2013:81). Validitas isi dilakukan untuk menguji sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (Anas Sudijono. 2012: 164). Validitas isi juga sering disebut validitas kurikuler karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas

isi apabila tes tersebut sesuai dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

Validitas isi suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan untuk masing-masing mata pelajaran (Anas Sudijono. 2012: 165). Selain itu, validitas isi suatu tes dapat diketahui melalui penyelenggaraan diskusi panel (Anas Sudijono. 2012: 165). Pengujian validitas isi dapat dilakukan sesudah maupun sebelum tes hasil belajar dilaksanakan.

b) Validitas Konstruksi

Validitas konstruksi bukan dimaksudkan untuk mengetahui apakah tes hasil belajar sudah baik susunan kalimat soalnya atau urutan-urutan nomor butir soalnya sudah runtut, melainkan untuk menguji apakah butir-butir soal yang membangun tes hasil belajar benar-benar telah dapat dengan secara tepat mengukur aspek-aspek berpikir sebagaimana yang telah ditentukan dalam tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono. 2012: 166-167). Validitas konstruksimenunjuk pada kondisi suatu instrumen disusun berdasarkan konstruk aspek-aspek kejiwaan yang seharusnya dievaluasi (Suharsimi Arikunto. 2013:81). Suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal dalam tes

tersebut dapat mengukur setiap aspek berpikir seperti yang tertera dalam Tujuan Instruksional Khusus.

”...validitas konstruksi dapat diketahui dengan cara merinci dan memasang setiap butir soal dengan setiap aspek dalam TIK” (Suharsimi Arikunto, 2013: 83). Validitas konstruksi dapat dianalisis dengan mencocokkan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkap oleh tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono. 2012: 167). Selain itu, validitas konstruksi juga dapat dianalisis melalui penyelenggaraan diskusi panel (Anas Sudijono. 2012: 167). Pengujian validitas konstruksi dapat dilaksanakan baik sesudah maupun sebelum tes hasil belajar dilaksanakan.

2) Validitas Empiris

“Validitas empirik adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan” (Anas Sudijono, 2012: 167). Validitas empiris biasanya diuji dengan teknik statistik berupa analisis korelasi karena validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur di luar tes yang bersangkutan (Zainal Arifin. 2012: 249). Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman.

Validitas empiris ada dua macam yaitu validitas “ada sekarang”(concurrent validity) dan validitas prediksi(predictive validity).

a) Validitas “ada sekarang” (concurrent validity)

Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas “ada sekarang” jika instrumen tersebut kondisinya sesuai dengan kriteria yang sudah tersedia. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas “ada sekarang” jika hasilnya sesuai dengan pengalaman (Suharsimi Arikunto. 2013: 83). Jadi, hasil tes dipasangkan dengan hasil pengalaman. Pengalaman merupakan hal yang telah lampau sehingga data pengalaman tersebut sudah ada.

b) Validitas Prediksi atau Ramalan(Predictive Validity)

“Validitas ramalan dari suatu tes adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkan sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang bakal terjadi pada masa mendatang” (Anas Sudijono, 2012: 168). Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas prediksi jika instrumen tersebut kondisinya sesuai dengan kriteria yang diramalkan akan terjadi. Pengujian validitas prediktif dimaksudkan untuk melihat sejauh mana suatu tes dapat memperkirakan perilaku peserta didik pada masa yang akan datang. Validitas ramalan dapat dilakukan dengan mencari korelasi antara tes hasil belajar yang sedang diuji validitas

ramalannya dengan kriterium yang ada (Anas Sudijono. 2012: 170).

b. Segi Itemnya

Validitas tes sangat bergantung pada validitas yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang membangun tes tersebut. Validitas item adalah ketepatan mengukur dari sebutir item dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut (Anas Sudijono. 2012: 182). Validitas setiap item dalam tes dapat dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *point biserial* (r_{pbi}) sebagai berikut.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = korelasi point berserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standard deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Hasil perhitungan validitas butir soal dapat diinterpretasikan dengan dua cara antara lain sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat harga r dan diinterpretasikan misalnya korelasi tinggi, cukup, dan sebagainya.
- 2) Dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik r *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Jika harga r lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan. Begitu juga arti sebaliknya.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 89)

Validitas tes sangat tergantung pada validitas yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang membangun tes tersebut. Suatu butir item dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian dengan skor totalnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen (Zainal Arifin, 2012:258). Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. Hasil yang sama di sini adalah urutan atau ranking peserta didiknya. Reliabilitas berlaku pada tingkat suatu perangkat tes sehingga tidak berlaku untuk masing-masing item tes (Bambang Subali. 2012: 113).

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 101-104), hal-hal yang mempengaruhi hasil tes dapat dikelompokkan menjadi 3 sebagai berikut.

- a. Hal yang berhubungan dengan tes itu sendiri, yaitu panjang tes dan kualitas butir-butir soalnya

Tes yang terdiri dari banyak butir tentu saja lebih valid dibandingkan dengan tes yang hanya terdiri dari beberapa butir soal. Semakin panjang tes maka reliabilitasnya semakin tinggi.

b. Hal yang berhubungan dengan terdoba (*testee*)

Suatu tes yang dicobakan kepada kelompok yang terdiri dari banyak peserta didik akan mencerminkan keragaman hasil yang menggambarkan besar kecilnya reliabilitas tes.

c. Hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan tes

Faktor penyelenggaraan tes yang bersifat administratif sangat menentukan hasil tes. Hasil tes tersebut akan mempengaruhi reliabilitas soal tes.

Dalam tes bentuk objektif, perhitungan reliabilitas tes dapat dilakukan dengan tiga pendekatan sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 213-278).

a. Pendekatan *Single Test - Single Trial*

Pendekatan *Single Test – Single Trial* menghitung reliabilitas tes dengan melakukan pengukuran terhadap satu kelompok subjek dimana pengukuran tersebut hanya menggunakan satu jenis alat ukur dan pelaksanaannya hanya satu kali. Dalam menghitung reliabilitas tes dapat menggunakan lima jenis formula yaitu formula Spearman-Brown, Flanagan, Rulon, Kuder-Richardson, dan C. Hoyt. Formula Spearman-Brown, Flanagan, dan Rulon dikenal dengan istilah teknik belah dua. Pendekatan ini digunakan bila tes mengandung atau terdiri dari banyak item yang relatif sukar, materi yang diuji cukup komprehensif sehingga memungkinkan penyusunan dua soal untuk satu permasalahan yang sama untuk memenuhi belah dua (Nana Sudjana. 2005: 19).

1) Formula Spearman-Brown

Pengujian reliabilitas tes menggunakan formula Spearman-Brown didasarkan pada korelasi, yaitu korelasi antara separoh belahan pertama tes dengan separoh belahan kedua dari tes tersebut (Anas Sudijono. 2012: 215). Adapun kelemahan dari formula Spearman-Brown adalah sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 229-230).

- a) Formula Spearman-Brown menghendaki agar belahan yang dicari korelasinya yaitu belahan gasal-genap dan belahan kiri-kanan haruslah sebanding dan hal ini sulit diwujudkan.
- b) Penerapan formula Spearman-Brown menuntut persyaratan yaitu jumlah butir-butir item yang akan diuji reliabilitasnya harus berjumlah genap.
- c) Dengan adanya model ganjil-genap dan kiri-kanan maka dapat menghasilkan koefisiensi reliabilitas tes yang tidak sama.

2) Formula Flanagan

Pengujian reliabilitas tes dengan menggunakan formula Flanagan didasarkan pada deviasi (selisih skor dengan mean totalnya) (Anas Sudijono. 2012: 215).

3) Formula Rulon

Pengujian reliabilitas tes dengan menggunakan formula Rulon didasarkan pada selisih skor yang dimiliki oleh belahan pertama dengan belahan kedua dari tes tersebut yang dilambangkan dengan *d* (*difference*) (Anas Sudijono. 2012: 215).

4) Formula Kuder-Richardson

Formula Kuder- Richardson menghitung reliabilitas tes dengan melakukan analisa secara langsung terhadap skor-skor item tes hasil belajar yang bersangkutan (Anas Sudijono. 2012: 215). Ada dua formula Kuder Richardson yaitu KR_{20} dan KR_{21} . Kebaikan KR_{20} yaitu hasil perhitungannya lebih teliti dan kekurangannya yaitu proses perhitungannya lebih sulit atau lebih rumit (Anas Sudijono. 2012: 253). Kebaikan KR_{21} yaitu proses perhitungannya lebih sederhana namun kekurangannya yaitu hasil perhitungannya kurang teliti (Anas Sudijono. 2012: 253).

5) Formula C. Hoyt

Formula C. Hoyt menentukan reliabilitas tes dengan sasarannya adalah interaksi antara subjek yang menjawab item dengan item tes itu sendiri (Anas Sudijono. 2012: 215).

b. Pendekatan *Test – Retest*

Dalam pendekatan *Test – Retest* soal yang diberikan kepada peserta didik hanya satu seri namun soal tersebut dikerjakan dua kali dalam waktu yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan ini dikenal dengan pendekatan bentuk ulangan. Asumsi yang digunakan dalam *test-retest* yaitu karakteristik yang diukur oleh alat penilaian tersebut stabil sepanjang waktu sehingga jika ada perubahan skor, lebih disebabkan oleh kesalahan alat penilaiannya (Nana Sudjana. 2005: 18). Skor hasil tes pertama dikorelasikan dengan skor hasil tes kedua. Jika terdapat korelasi

positif yang signifikan, maka tes dikatakan reliabel. Korelasi tersebut dapat dicari dengan menggunakan teknik korelasi *rank-order* (teknik korelasi tata jenjang) (Anas Sudijono. 2012: 269).

c. Pendekatan *Alternate Form (Double Test – Double Trial Method)*

Dalam pendekatan *Alternate Form*, perhitungan reliabilitas tes dilakukan dengan cara menggunakan dua buah perangkat soal yang diberikan dan dikerjakan pada waktu yang sama. Ketentuannya adalah tes yang diberikan harus sejenis artinya tes tersebut harus mengukur hal yang sama baik dari segi isi maupun jumlah butir itemnya. Apabila penyusunan kesetaraan tes dapat dicapai secara optimal maka koefisien reliabilitas dari pendekatan *Alternate Form* ini dianggap paling baik dibandingkan dengan prosedur *test-retest*. Teknik korelasi yang dapat digunakan pada pendekatan ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson atau teknik korelasi *rank order* dari Spearman (khusus untuk N kurang dari 30) (Anas Sudijono. 2012: 273).

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut.

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2012: 209)

Scarvia B. Anderson dalam Suharsimi Arikunto (2013: 101) menyatakan bahwa validitas dan reliabilitas dalam sebuah tes itu penting.

Reliabilitas ini perlu karena reliabilitas menyokong terbentuknya validitas. Sebuah tes yang valid biasanya reliabel namun, sebuah tes yang reliabel mungkin saja tidak valid. Hasil yang ajeg memang sulit didapatkan karena kejiwaan manusia itu sendiri tidak ajeg.

3. Daya Pembeda

“Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu”(Zainal Arifin, 2012:273). “ Daya pembeda soal, adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)” (Suharsimi Arikunto, 2013: 226). Angka yang menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda disebut indeks diskriminasi atau disingkat D. Indeks diskriminasi berkisar antara 0,00-1,00. Pada indeks diskriminasi juga mengenal tanda negatif (-). Tanda negatif ini digunakan jika suatu soal secara terbalik menunjukkan kualitas *testee*. Terbalik di sini berarti peserta didik pandai disebut bodoh dan peserta didik bodoh disebut pandai.

Sebelum menghitung daya pembeda butir soal, peserta didik perlu dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Dalam membagi peserta didik ke dalam dua kelompok tersebut perlu dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar.

a. Kelompok kecil

Dalam kelompok kecil, seluruh jumlah peserta tes (*testee*) dibagi menjadi dua sama besar yaitu 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah (Suharsimi Arikunto. 2013: 227). Seluruh peserta tes terlebih dahulu dideretan mulai dari skor teratas sampai terbawah. Setelah itu, peserta tes dibagi ke dalam kelompok atas dan kelompok bawah.

b. Kelompok besar

Kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja karena mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis. Jumlah kelompok atas yang diambil yaitu sebanyak 27% dari skor teratas dan jumlah kelompok bawah yang diambil yaitu sebanyak 27% dari skor terbawah (Suharsimi Arikunto. 2013: 227).

Daya pembeda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = indeks diskriminasi

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)
 D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)
 D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)
 D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)
 D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Suatu butir soal yang memiliki koefisien daya pembeda semakin tinggi, semakin butir soal tersebut mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dan peserta didik yang belum menguasai materi.

4. Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal yang telah dibuat. Menurut Nana Sudjana (2005: 135-136), terdapat dua pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori mudah, sedang, dan sukar yaitu keseimbangan dan kurva normal.

a. Keseimbangan

Keseimbangan di sini berarti jumlah soal sama untuk ketiga kategori soal yaitu mudah, sedang, dan sukar.

b. Kurva Normal

Artinya, sebagian besar soal berada dalam kategori sedang, sebagian lagi termasuk ke dalam kategori mudah dan sukar dengan proporsi yang seimbang.

“Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*)” (Suharsimi Arikunto, 2013: 223). Indeks kesukaran dilambangkan dengan simbol P yang merupakan

singkatan dari kata “proporsi”. Indeks kesukaran berkisar antara 0,00-1,00. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan jika soal tersebut sukar sedangkan soal dengan indeks kesukaran 1,00 menunjukkan jika soal tersebut mudah. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang (tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar). Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk berusaha memecahkan soal dan sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

5. Efektivitas Pengecoh

Pada soal bentuk objektif, terdapat satu pilihan jawaban yang benar dan pilihan jawaban yang lain merupakan pilihan jawaban yang salah. Jawaban-jawaban yang salah itulah yang disebut dengan istilah *distractor* (pengecoh)

(Anas Sudijono, 2012: 409). Tujuan dari pemasangan pengecoh adalah agar *testee* yang mengikuti tes hasil belajar banyak yang tertarik untuk memilih jawaban tersebut karena menganggap jawaban tersebut adalah benar (Anas Sudijono, 2012: 410). Butir soal yang baik adalah butir soal yang pengecohnya akan dijawab secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Pengecoh dianggap baik jika peserta didik yang memilih pengecoh tersebut sama atau mendekati jumlah ideal. Apabila seluruh alternatif jawaban pada suatu butir soal tidak dipilih sama sekali oleh *testee* maka hal tersebut disebut *oniet* dan dikenal dengan lambang O. Efektivitas pengecoh dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2012: 279)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pengecoh pada suatu butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Sangat baik	IP = 76% - 125%
Baik	IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek	IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2012: 280)

Jika semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu maka $IP=0$ berarti soal tersebut jelek. Itu berarti pengecoh tidak berfungsi. Pengecoh dianggap berfungsi dengan baik jika jawaban pengecoh tersebut dipilih $\geq 5\%$ dari jumlah peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Berdasarkan tingkat validitas item, butir soal yang valid berjumlah 29 butir (72,50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 11 soal (27,50%).
 - b. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang termasuk kriteria mudah sebanyak 13 butir (32,50%), berkriteria sedang sebanyak 20 butir (50,00%), dan berkriteria sukar sebanyak 7 butir (17,50%)
 - c. Berdasarkan tingkat daya pembeda, soal yang baik berjumlah 33 butir (82,50%), sedangkan soal yang tidak baik berjumlah 7 butir (17,50%)
 - d. Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas sedang atau cukup yang ditunjukkan dengan harga korelasi sebesar 0.577.
 - e. Berdasarkan efektivitas pengecoh, soal yang berkategori sangat baik berjumlah 4 butir (10,00%), berkategori baik sebanyak 15 butir (37,50%), berkategori cukup sebanyak 10 butir (25,00%), berkategori

kurang baik sebanyak 8 butir (20,00%) dan yang berkategori tidak baik berjumlah 3 butir (7,50%).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal tes sumatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati tahun 2013 yang berjudul “ Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Butir soal yang valid berjumlah 61 butir (76,25%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 19 butir (23,75%).
 - b. Berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,820.
 - c. Butir soal yang sukar berjumlah 4 butir (5%), sedang berjumlah 19 butir (23,75%), dan mudah berjumlah 57 butir (71,2,5%)
 - d. Butir soal yang daya pembedanya jelek berjumlah 38 butir (47,5%), cukup berjumlah 28 butir (35%), baik berjumlah 12 butir (15%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (2,5%).

- e. Berdasarkan pola penyebaran jawaban yang termasuk soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 6 butir (7,5%), berfungsi baik berjumlah 9 butir (11,25%), berfungsi cukup berjumlah 22 butir (27,5%), berfungsi kurang baik berjumlah 21 butir (26,25%), dan berfungsi tidak baik berjumlah 22 butir (27,5%).
- f. Berdasarkan analisis secara bersama-sama mengenai validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola penyebaran jawaban terdapat 11 butir soal (13,75%) yang termasuk berkualitas, 19 butir soal (23,75%) yang termasuk kurang berkualitas, dan 50 butir soal (62,5%) yang termasuk tidak berkualitas.
- g. Keseluruhan soal ujian akhir semester ganjil buatan guru akuntansi program keahlian Akuntansi kelas X di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk soal yang kurang berkualitas.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “ Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK

Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Ditinjau dari segi validitasnya, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang valid sebesar 70% dan soal yang tidak valid berjumlah 30%. Dalam bentuk soal uraian, semua soal dinyatakan valid.
- b. Ditinjau dari segi reliabilitas, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah, pada bentuk soal pilihan ganda 0,610, sedangkan bentuk soal uraian 0,49.
- c. Ditinjau dari tingkat kesukaran, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang sukar sebesar 10%, soal yang sedang sebesar 53,33%, dan soal yang mudah berjumlah sebesar 36,67%. Bentuk soal uraian yang termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar sebesar 50%, kategori sedang 25%, dan kategori mudah sebesar 25%.
- d. Ditinjau dari daya pembeda, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang daya pembedanya jelek adalah 20%, soal dengan daya pembeda cukup adalah 10%, daya pembedanya baik adalah 10%, dan daya pembeda yang baik sekali adalah 60%. Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda yang jelek adalah 75% dan daya pembeda yang cukup adalah 25%.
- e. Ditinjau dari efektivitas pengecoh, pada soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik sebesar 33,33%, berkualitas baik sebesar 23,33%, berkualitas cukup baik sebesar

20%, berkualitas kurang baik sebesar 16,67%, dan berkualitas tidak baik sebesar 6,67%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Evaluasi hasil belajar merupakan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan oleh guru melalui teknik tes. Tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya merupakan alat yang digunakan guru untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, tes yang diberikan haruslah tes yang berkualitas.

Tes yang berkualitas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui kualitas tes, guru dapat melakukan analisis kualitas tes. Analisis kualitas tes adalah tahap yang dapat ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes baik keseluruhan tes maupun butir soal yang merupakan bagian dari tes. Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji pertanyaan-pertanyaan dalam tes apakah sudah memenuhi syarat sebagai tes yang berkualitas. Dari analisis butir soal ini dapat

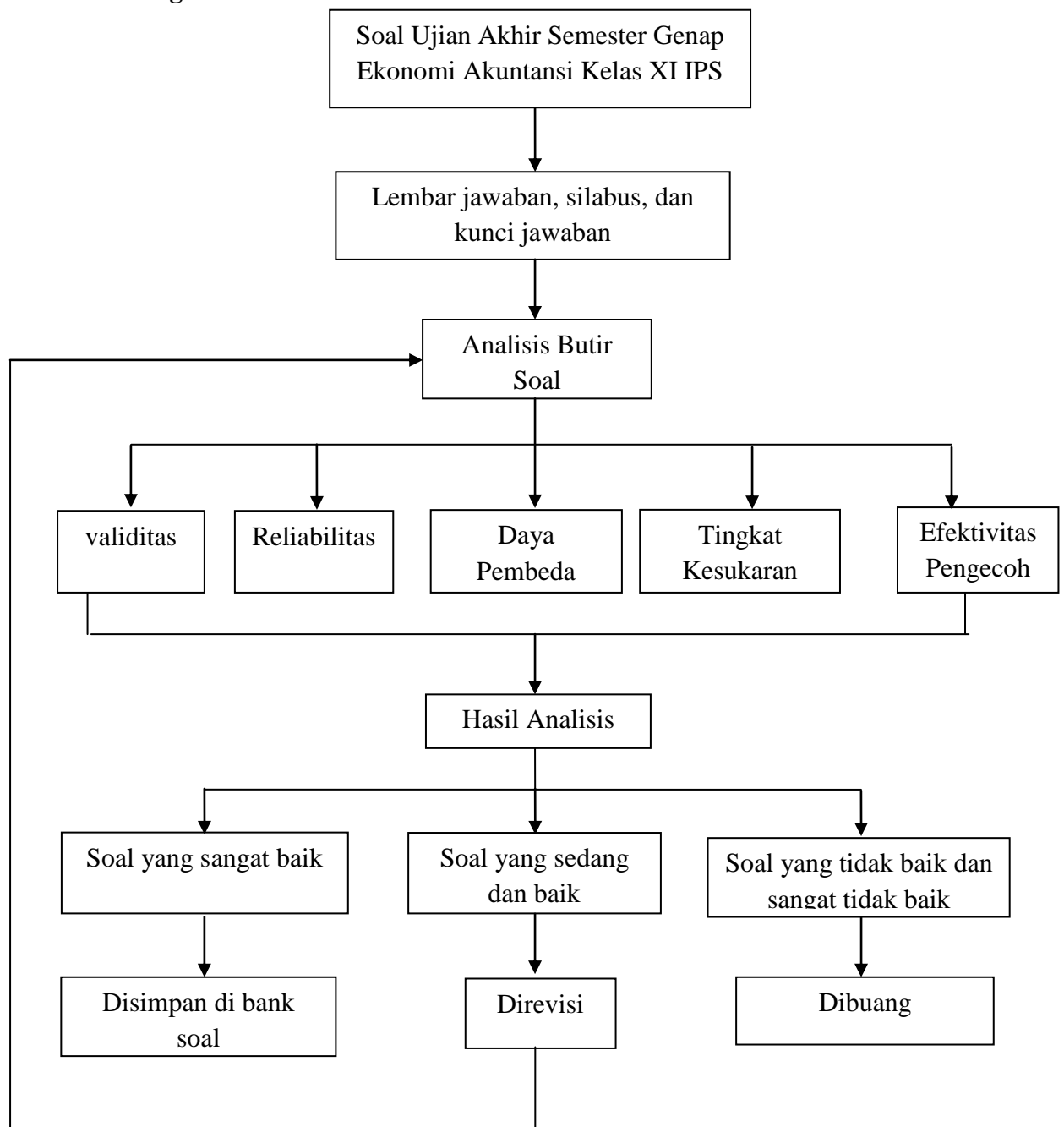
diidentifikasi soal yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangattidak baik. Analisis butir soal dapat dihitung melalui beberapa aspek yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

Validitas merupakan derajat kesahihan dari suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen” (Zainal Arifin, 2012:258). Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. “Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu” (Zainal Arifin, 2012:273). Suatu soal dikatakan baik jika memiliki daya pembeda antara 0,40-0,70. Perhitungan tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal yang telah dibuat. Soal sebaiknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Suatu soal dikatakan baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30-0,70. Pengecoh ada pada soal pilihan ganda. Butir soal yang baik adalah butir soal yang pengecohnya akan dijawab secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika dipilih oleh $\geq 5\%$ peserta didik.

Analisis butir soal bermanfaat untuk mengetahui tingkat kualitas soal. Dari hasil analisis butir soal dapat diketahui soal mana saja yang perlu

diperbaiki atau direvisi, dihilangkan, dan disimpan di bank soal. Dengan dilakukan analisi butir soal maka diharapkan soal yang dijadikan tes mendatang dapat berkualitas baik sehingga dapat mengukur hasil belajar peserta didik secara tepat.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari segi Validitas?
2. Bagaimanakah kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari segi Reliabilitas?
3. Bagaimanakah kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari segi Daya Pembeda?
4. Bagaimanakah kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari segi Tingkat Kesukaran?
5. Bagaimanakah kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari segi Efektivitas Pengecoh?
6. Bagaimanakah kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 secara keseluruhan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus-September 2014.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas tes. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan program Anates Versi 4 dan *excel*.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah analisis butir soal yang dilihat dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

1. Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Validitas tes diuji dari segi totalitas (keseluruhan tes) dan dari segi itemnya. Dari segi keseluruhan tes, validitas dapat diuji secara rasional (validitas logis) yaitu dengan menyesuaikan soal dengan materi yang ada. Dari segi itemnya, validitas soal dapat dihitung dengan teknik korelasi *point biserial*. Angka yang

menunjukkan tingkat validitas diperoleh dengan menghitung indeks korelasi antara skor tiap butir soal dengan skor totalnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur derajat konsistensi dari tes. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas suatu perangkat tes dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor-skor yang diperoleh dari hasil penilaian sehingga menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat reliabilitas suatu perangkat tes.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Daya pembeda dihitung dengan terlebih dahulu membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok bawah dan kelompok atas yang berpatokan pada teori kelompok kecil sehingga jumlah peserta didik dibagi menjadi 2 sama besar dengan terlebih dahulu mengurutkan skor peserta didik dari yang tertinggi hingga yang terendah. Setelah itu, data yang ada dimasukkan ke dalam rumus untuk menghasilkan indeks daya pembeda soal.

4. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Tingkat kesukaran dihitung

dengan menghitung jumlah peserta didik yang menjawab benar dibagi dengan jumlah peserta didik dikali 100%.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh dapat dilihat dari pola jawaban peserta didik yang menjawab salah. Pengecoh yang baik akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Pengecoh yang baik ditandai dengandipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Sebuah pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang mengusaimateri. Efektivitas pengecoh ini dinyatakan dalam bentuk indeks pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS yang berjumlah 81 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	20
XI IPS 2	20
XI IPS 3	21
XI IPS 4	20
Jumlah	81

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa silabus, soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS, kunci jawaban soal, dan lembar jawab seluruh peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi.

F. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Pengujian Validitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 menggunakan program Anates versi 4. Validitas dihitung dengan rumus korelasi *point berserial* sebagai berikut.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = korelasi point berserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standard deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan validitas butir soal, harga koefisien korelasi dibandingkan dengan tabel harga kritik *r product moment* dengan taraf signifikansi 1%. Apabila $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 dihitung secara manual dengan bantuan *excel*. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR_{20} sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya item

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S = standard deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Pemberian interpretasi terhadap Koefisien Reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut.

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2012: 209)

3. Daya Pembeda

Dalam menghitung Daya Pembeda perlu membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok bawah dan kelompok atas. Selain itu, perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100 orang) dan kelompok besar (100 orang ke atas) (Suharsimi Arikunto, 2013: 227-

228). Dalam penelitian ini menggunakan patokan kelompok kecil karena jumlah peserta didik kurang dari 100 orang. Peserta didik dibagi dua sama besar yaitu 50% sebagai kelompok atas dan 50% sebagai kelompok bawah.

Perhitungan Daya Pembeda butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan *excel*. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = indeks diskriminasi

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

4. Tingkat Kesukaran

Perhitungan Tingkat Kesukaran butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 menggunakan program Anates versi 4. Tingkat kesukaran soal dihitung dengan rumus berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70

(Suharsimi Arikunto. 2013: 225).

Selain itu dalam hal penyimpanan soal di bank soal dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

- a. Soal yang termasuk ekstrem sukar atau ekstrem mudah tidak memberikan informasi yang berguna bagi sebagian besar peserta didik. Oleh sebab itu, soal seperti ini kemungkinan distribusi jawaban pada alternatif jawaban ada yang tidak memenuhi syarat.
- b. Jika ada soal ekstrem sukar atau ekstrem mudah, tetapi setiap pengecoh (distribusi jawaban) pada soal tersebut menunjukkan jawaban yang merata, logis, dan daya bedanya negatif (kecuali kunci), maka soal-soal tersebut masih memenuhi syarat untuk diterima.
- c. Jika ada soal ekstrem sukar dan ekstrem mudah, tetapi memiliki daya pembeda dan statistik pengecoh memenuhi kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
- d. Jika ada soal ekstrem sukar dan ekstrem mudah, daya pembeda dan statistik pengecohnya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diuji coba lagi.

(Zainal Arifin, 2012: 272-273)

5. Efektivitas Pengecoh

Perhitungan Efektivitas Pengecoh butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 menggunakan program Anates versi 4. Efektivitas pengecoh dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2012: 279)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pengecoh pada suatu butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Sangat baik	IP = 76% - 125%
Baik	IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek	IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2012: 280)

Dalam menyimpulkan Efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut (Sugiyono. 2010: 134-135).

Tabel 2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang baik
0	Tidak Baik

Berikut ini penjelasan dari tabel kriteria penilaian Efektivitas Pengecoh di atas.

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

6. Kriteria Kualitas Soal

Dalam menginterpretasikan setiap butir soal, peneliti membagi kualitas soal menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik. Kriteria yang peneliti gunakan untuk menentukan tingkat kualitas butir soal diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut (Sugiyono. 2010: 134-135).

Tabel 3. Kriteria Kualitas Butir Soal

Jumlah kriteria yang terpenuhi (validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Revisi	Masuk Bank Soal
4	Sangat Baik	Tidak ada	Ya
3	Baik	Minor	Belum
2	Sedang	Sedang	Belum
1	Tidak Baik	Dibuang	Tidak
0	Sangat Tidak Baik	Dibuang	Tidak

Berikut ini penjelasan dari tabel kriteria kualitas butir soal di atas.

- a. Butir soal dikatakan sangat baik apabila memenuhi 4 kriteria soal yang baik yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Pada kondisi ini butir soal bisa masuk ke bank soal.
- b. Butir soal dikatakan baik jika memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal belum bisa masuk ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- c. Butir soal dikatakan sedang jika memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan

Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal belum bisa masuk ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.

- d. Butir soal dikatakan tidak baik jika memenuhi 1 dari 4 kriteria sebagai soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- e. Butir soal dikatakan sangat tidak baik jika tidak memenuhi seluruh kriteria sebagai soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- f. Selain syarat berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus reliabel dengan ketentuan sebagaimana dijelaskan di muka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA N 1 Kalasan terletak di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Ada pun visi dan misi yang dimiliki oleh SMA N 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

Visi:

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi, dan berakhlak mulia serta berwawasan global yang berlandaskan budaya nasional.

Misi :

1. Melaksanakan kurikulum secara optimal sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
3. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus menerus dan berkesinambungan.
4. Memantapkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut.
5. Menumbuhkan semangat kemandirian sehingga peserta didik mampu menghidupi kehidupan di masa mendatang.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.
7. Menerapkan dan melaksanakan pendidikan karakter di sekolah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

SMA N 1 Kalasan memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dimana penjurusan bagi peserta didik sudah dilaksanakan dari kelas X berdasarkan kurikulum 2013. Kelas X dan XI menggunakan istilah MIA dan IIS sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan istilah IPA dan IPS. SMA N 1 Kalasan memiliki 638 peserta didik dimana jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 232 orang dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 406 orang. Jumlah guru yang mengajar di SMA N 1 Kalasan sebanyak 45 orang.

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki gedung sekolah, fasilitas, dan sarana prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah telah menyediakan LCD, kipas angin, white board, spidol, dan penghapus untuk setiap ruang kelas. Selain itu, setiap depan ruang kelas disediakan tempat sampah sehingga kebersihan sekolah tetap terjaga dan membuat nyaman proses pembelajaran. SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 24 ruang kelas yang terdiri dari 5 kelas MIA dan 3 kelas IIS untuk kelas X, 5 kelas MIA dan 3 kelas IIS untuk kelas XI, serta 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS untuk kelas XII.

Pelaksanaan ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS tahun ajaran 2013/2014 diikuti oleh 81 peserta didik. Soal ujian akhir tersebut dibuat oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Pelaksanaan ujian akhir semester genap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi yaitu: mengenal jenis produk dalam bursa efek; mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek; mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong

perdagangan internasional; mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran; menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan *dumping*; menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya; melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar; membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa; menyusun laporan keuangan perusahaan jasa; membuat jurnal penutupan; melakukan *posting* jurnal penutupan ke buku besar; membuat neraca saldo setelah penutupan buku; dan membuat jurnal pembalik. Hasil dari ujian akhir semester genap tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam nilai rapor sebagai nilai akhir peserta didik.

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014. Kualitas soal tersebut dilihat dari segiValiditas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS diikuti oleh 81 peserta didik. Berikut ini penjabaran jumlah peserta didik yang mengikuti ujian akhir semester genap.

Tabel 4. Peserta Didik Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
XI IPS 1	20	12	8
XI IPS 2	20	11	9
XI IPS 3	21	12	9
XI IPS 4	20	10	10
Jumlah	81	45	36

Soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 50 butir soal. Soal ekonomi berjumlah 30 butir soal yaitu dari nomor 1-30 dan soal akuntansi berjumlah 20 butir soal yaitu dari nomor 31-50. Berikut penjabaran sebaran soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS berdasarkan indikator beserta klasifikasi menurut taxonomi *Bloom* yaitu: C1 Pengetahuan, C2 Pemahaman, C3 Penerapan, C4 Analisis, C5 Sintesis, dan C6 Evaluasi.

Tabel 5. Distribusi Soal dan Klasifikasinya

Indikator	Jumlah Butir Soal	Klasifikasi Soal
• Mendeskripsikan konsep pasar Modal	4	C2
• Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal	3	C2
• Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	2	C2

Indikator	Jumlah Butir Soal	Klasifikasi Soal
• Membedakan pasar modal dengan pasar uang	2	C2
• Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional	1	C1
• Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional	2	C2
• Menguraikan konsep keunggulan absolut (mutlak) dan keunggulan komparatif	2	C3
• Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional	1	C1
• Mengidentifikasi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya.	1	C2
• Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional.	2	C1
• Menguraikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing	1	C2
• Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku.	2	C3
• Mendeskripsikan konsep neraca pembayaran	2	C1
• Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia	1	C2

Indikator	Jumlah Butir Soal	Klasifikasi Soal
• Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping	3	C1
• Mendeskripsikan pengertian dan fungsi devisa.	1	C1
• Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.	1	C3
• Menyusun daftar sisa/neraca sisa.	1	C3
• Menyusun jurnal penyesuaian	5	C3
• Menyusun kertas kerja	2	C3
• Menyusun laporan keuangan	5	C3
• Membuat jurnal penutup	3	C3
• Menutup buku besar	1	C2
• Membuat neraca saldo setelah penutupan	1	C2
• Membuat jurnal pembalik	1	C3

Sumber: Data Primer Diolah

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, soal ujian akhir semester genap, lembar jawab peserta didik, kunci jawaban, dan silabus. Data tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi. Data lembar jawab peserta didik yang

berjumlah 81 lembar tersebut kemudian diolah dengan menggunakan program Anates Versi 4 dan perhitungan manual dengan bantuan *excel*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Hasil Penelitian

1. Validitas

Pengujian Validitas dapat dilakukan melalui dua segi yaitu dari segi tes secara totalitas dan dari segi itemnya. Pengujian Validitas dari segi tes secara totalitas (keseluruhan tes) dapat diuji secara rasional (validitas logis). Validitas tes secara rasional diuji melalui penelusuran dari segi isi (validitas isi) dan konstruksinya (validitas konstruksi). Berikut ini adalah persebaran soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dilihat dari materi pelajaran dan indikatornya.

Tabel 6. Distribusi Soal Ekonomi berdasarkan Validitas Rasional

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
1.	3. Mengetahui Pasar modal	3.1 Mengetahui jenis produk dalam bursa efek	Pasar Modal • pengertian pasar modal • jenis produk bursa efek	• Mendeskripsikan konsep pasar Modal	1, 2, 3, 4
				• Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal	5, 6, 7
		3.2	Mekanisme	• Mendeskripsikan	8, 11

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
		Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	Kerja Bursa Efek	mekanisme kerja bursa efek	
				• Membedakan pasar modal dengan pasar uang	9, 10
2.	4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	Perdagangan Internasional • ekspor impor • keunggulan absolut dan keunggulan komparatif • kebijakan perdagangan internasional	• Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional	12
				• Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional	15, 16
				• Menguraikan konsep keunggulan absolut (mutlak) dan keunggulan komparatif	13, 14

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
				• Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional	17
		4.2 Mengidentifikasi Kasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran	Kurs Valuta Asing	• Mengidentifikasi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya.	18
				• Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional.	19, 20
				• Menguraikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing	21
				• Menghitung nilai tukar suatu	22, 23

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
				valuta berdasarkan kurs yang berlaku.	
			Neraca Pembayaran	• Mendeskripsikan konsep neraca pembayaran	24, 25
			• pengertian neraca pembayaran		
			• komponen neraca pembayaran	• Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran dan neraca perdagangan	
			• neraca pembayaran surplus dan defisit		
			• kebaikan dan keburukan utang luar negeri	• Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia	26
		4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor,	Konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi	• Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi,	27, 28, 29

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
		subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	harga dan <i>dumping</i>	premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	
		4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya	Devisa <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya • alat-alat pembayaran internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan fungsi devisa. • Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 	30

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 7. Distribusi Soal Akuntansi berdasarkan Validitas Rasional

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
1.	5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Posting	• Memindahkan (posting) jurnal ke buku besar.	32
		5.6 Membuat	Siklus	• Menyusun	31

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
		ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	akuntansi Perusahaan jasa • Tahap pencatatan • Tahap pengikhtisaran • Tahap pelaporan	daftar sisa/neraca sisa.	
				• Menyusun jurnal penyesuaian	33, 34, 35, 36, 37
				• Menyusun kertas kerja	38, 39
		5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	Laporan Keuangan • laporan R / L • laporan perubahan ekuitas • neraca • laporan arus kas	• Menyusun laporan keuangan	40, 41, 42, 43, 44
		5.8 Membuat jurnal penutupan	Jurnal Penutup	• Membuat jurnal penutupan	45, 46, 47
		5.9 Melakukan <i>posting</i> jurnal penutupan ke buku besar	• Menutup buku besar	• Menutup buku besar	48

No.	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
		Membuat neraca saldo setelah penutupan buku	<ul style="list-style-type: none"> Neraca Saldo Setelah Penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat neraca saldo setelah penutupan Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 	49
		Membuat jurnal pembalik	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jurnal pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jurnal pembalik 	50

Sumber: Data Primer Diolah

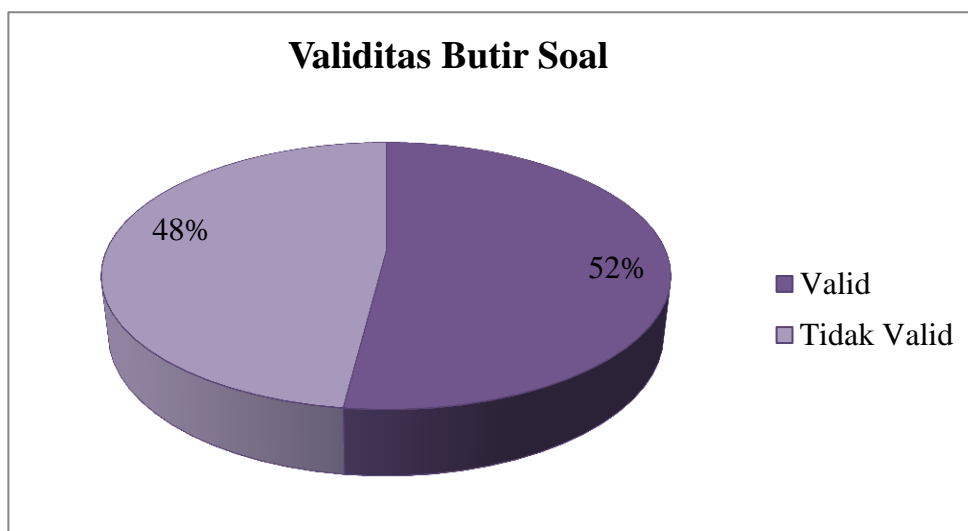
Pengujian Validitas dari segi item butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Perhitungan validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan hasil perhitungan dengan tabel harga kritik *r product moment* dengan taraf signifikansi 1%. Jumlah subjek sebanyak 81 peserta didik dan variabel yang dikorelasikan sebanyak 2 buah maka *df* atau *db* adalah 79 (dari 81-2) dan apabila ditarik pada taraf signifikansi 1% maka akan menunjukkan hasil 0,284. Angka 0,284 tersebut merupakan harga r_{tabel} . Jika r_{hitung} atau $r_{\text{pbi}} \geq$ harga kritik (r_{tabel}) maka butir soal tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis,

menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 26 butir atau 52% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 24 butir atau 48%. Berikut ini sebaran soal berdasarkan indeks validitasnya.

Tabel 8. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Validitas

No.	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 0,284$ (valid)	1, 4, 10, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 49, 50.	26	52%
2.	$< 0,284$ (tidak valid)	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 44, 48.	24	48%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 2. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Validitas

Sumber: Data Primer Diolah

2. Reliabilitas

Hasil perhitungan Reliabilitassoal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran

2013/2014 diinterpretasikan dengan menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari hasil perhitungan manual dengan bantuan *excel*, soal ujian akhir semester genap memiliki reliabilitas sebesar 0,727. Berdasarkan hasil analisis, soal tersebut dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$.

3. Daya Pembeda

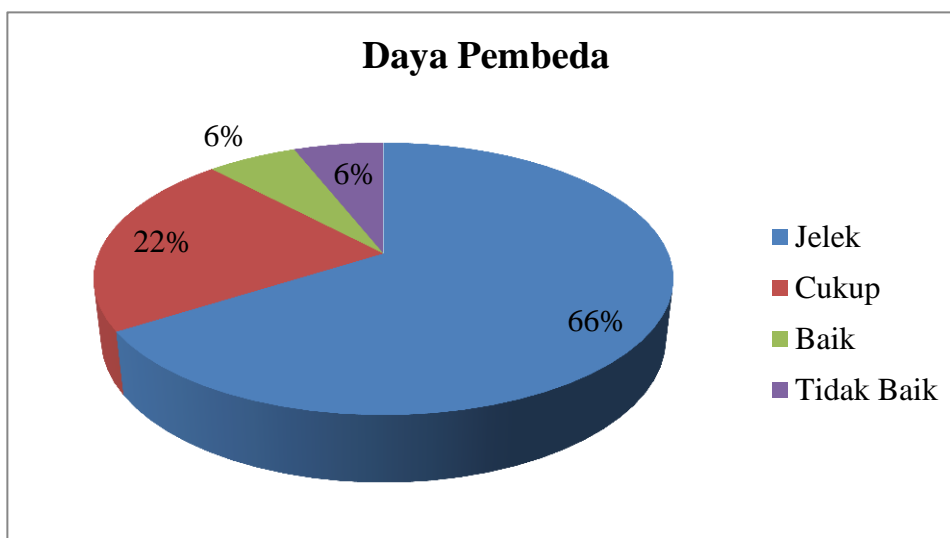
Hasil perhitungan Daya Pembeda diinterpretasikan ke dalam empat kriteria yaitu : jika $D = 0,00 - 0,20$ dikatakan daya pembeda soal jelek, $D = 0,21 - 0,40$ dikatakan daya pembeda soal cukup, $D = 0,41 - 0,70$ dikatakan daya pembeda soal baik, $D = 0,71 - 1,00$ dikatakan daya pembeda soal baik sekali, dan $D = \text{negatif}$ dikatakan daya pembeda soal tidak baik.

Dari hasil perhitungan manual dengan bantuan *excel*, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 33 butir atau 66%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 11 butir atau 22%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 3 butir atau 6%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 3 butir atau 6%. Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan kriteria daya pembeda.

Tabel 9. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,20 jelek (<i>poor</i>)	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 43, 44, 46, 48.	33	66%
2.	0,21 – 0,40 cukup (<i>satisfactory</i>)	10, 16, 20, 21, 23, 37, 38, 42, 45, 49, 50.	11	22%
3.	0,41 – 0,70 baik (<i>good</i>)	4, 19, 47.	3	6%
4.	0,71 – 1,00 Baik sekali (<i>excellent</i>)		0	0%
5.	Negatif (tidak baik.)	6, 13, 25.	3	6%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 3. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda

Sumber: Data Primer Diolah

4. Tingkat Kesukaran

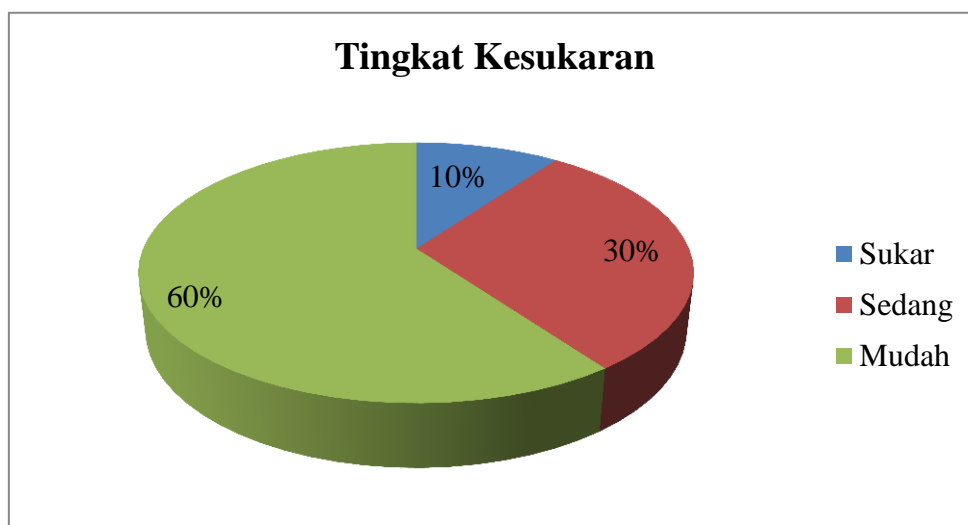
Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran soal diinterpretasikan ke dalam 3 kriteria yaitu: soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.

Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Kesukaran butir soal dengan menggunakan program Anates Versi 4, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 5 butir atau 10%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 15 butir atau 30%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%. Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan indeks kesukaran soal.

Tabel 10. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Kesukaran

No.	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00-0,30 (sukar)	3, 11, 13, 19, 22.	5	10%
2.	0,31-0,70 (sedang)	2, 4, 8, 14, 16, 18, 21, 23, 25, 28, 33, 37, 43, 47, 50.	15	30%
3.	0,71-1,00 (mudah)	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 17, 20, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49.	30	60%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 4. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Kesukaran

Sumber: Data Primer Diolah

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut dipilih $\geq 5\%$ oleh peserta didik. Perhitungan Efektivitas Pengecoh dilakukan dengan menggunakan program Anates Versi 4. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut.

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.

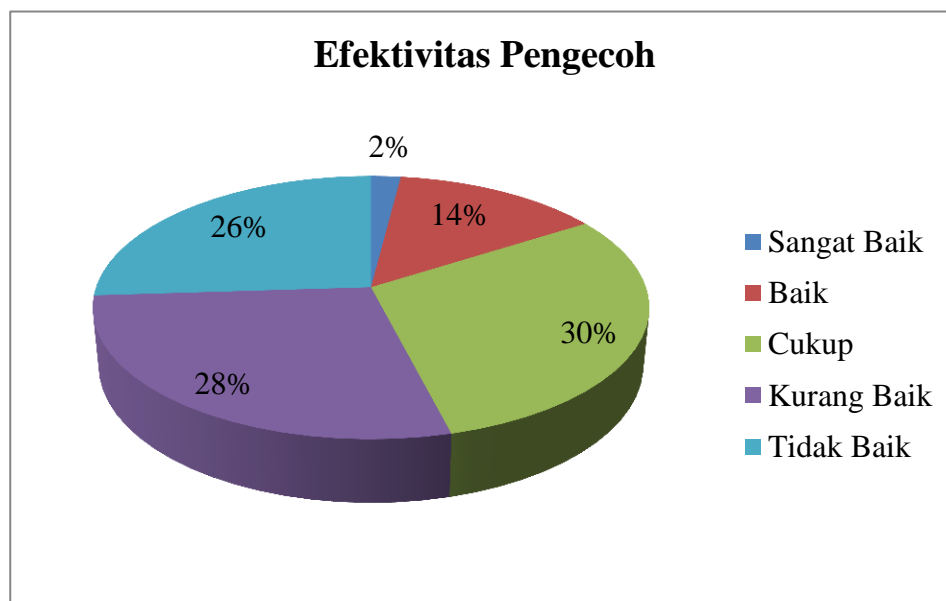
e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Dari hasil analisis, terdapat 1 butir soal (2%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal (14%) yang memiliki pengecoh baik, 15 butir soal (30%) yang memiliki pengecoh cukup, 14 butir soal (28%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 13 butir soal (26%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Berikut ini dijabarkan sebaran soal berdasarkan kualitas efektivitas pengecoh.

Tabel 11. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	38	1	2 %
2.	Baik	3, 5, 11, 13, 32, 36, 50.	7	14%
3.	Cukup	1, 6, 9, 10, 15, 19, 21, 22, 24, 33, 35, 37, 42, 45, 48.	15	30%
4.	Kurang Baik	7, 8, 16, 18, 20, 26, 27, 28, 29, 34, 39, 40, 44, 47.	14	28%
5.	Tidak Baik	2, 4, 12, 14, 17, 23, 25, 30, 31, 41, 43, 46, 49.	13	26%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 5. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Sumber: Data Primer Diolah

6. Kualitas Soal

Kualitas soal diketahui berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut.

- a. Butir soal dikatakan sangat baik apabila memenuhi 4 kriteria soal yang baik yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Pada kondisi ini butir soal bisa masuk ke bank soal.
- b. Butir soal dikatakan baik jika memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal belum bisa masuk ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- c. Butir soal dikatakan sedang jika memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas

Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal belum bisa masuk ke bank soal.

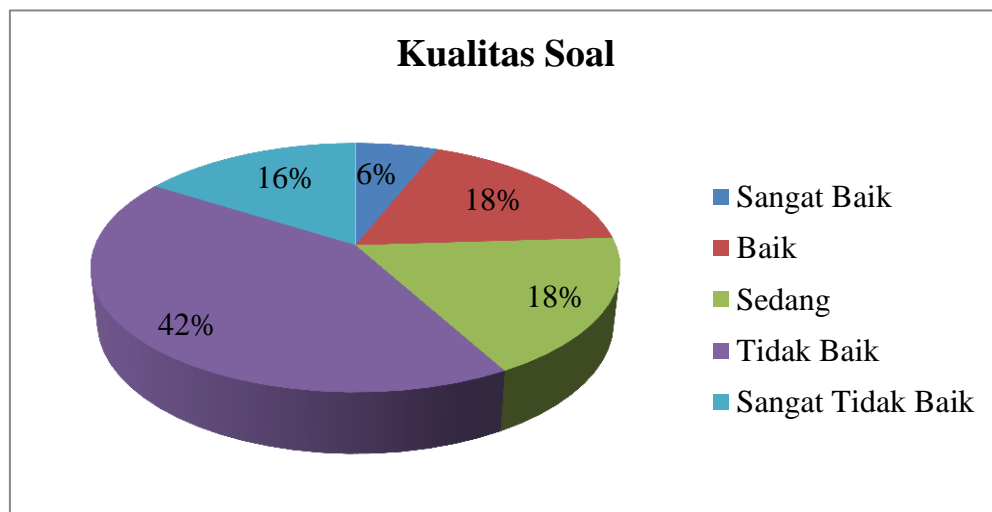
Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.

- d. Butir soal dikatakan tidak baik jika memenuhi 1 dari 4 kriteria sebagai soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- e. Butir soal dikatakan sangat tidak baik jika tidak memenuhi seluruh kriteria sebagai soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- f. Selain syarat berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus reliabel dengan ketentuan sebagaimana dijelaskan di muka.

Berdasarkan hasil analisis, soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 butir atau 6%, soal yang berkualitas baik berjumlah 9 butir atau 18%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 9 butir atau 18%, soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 21 butir atau 42%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 8 butir atau 16%. Berikut dijabarkan sebaran soal berdasarkan kualitas soal.

Tabel 12. Distribusi Soal berdasarkan Kualitas Butir Soal

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	21, 37, 50.	3	6%
2.	Baik	4, 10, 16, 19, 23, 38, 42, 45, 47.	9	18%
3.	Sedang	1, 18, 20, 32, 33, 35, 36, 43, 49.	9	18%
4.	Tidak Baik	2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 22, 24, 25, 28, 30, 34, 39, 40, 41, 46, 48.	21	42%
5.	Sangat Tidak Baik	7, 12, 17, 26, 27, 29, 31, 44.	8	16%



Gambar 6. Distribusi Soal Berdasarkan Kualitas Soal

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 diuji dari segi tes secara totalitas melalui pengujian secara rasional (logis) dan dari segi item atau butir soal. Secara rasional, validitas soal dilihat dari segi kesesuaian isi soal dengan materi pelajajaran dan indikatornya. Dari hasil analisis, soal ujian akhir semester genap mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS telah valid jika dilihat dari segi validitas logis atau rasional. Hal ini dikarenakan isi soal telah sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas XI IPS dan sesuai dengan indikatornya.

Dari segi item soal, validitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dihitung dengan menggunakan rumus *Indeks Point Biserial* (r_{pbi}) dengan taraf signifikansi 1% (0,284). Jika r_{pbi} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 26 butir atau 52% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 24 butir atau 48%. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul” memperoleh hasil antara lain: butir soal yang valid berjumlah 29 butir (72,50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 11 soal (27,50%). Jika

dibandingkan, maka kedua soal tersebut sama-sama merupakan soal yang valid.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jika soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS termasuk soal yang berkualitas baik dari segi validitasnya karena jumlah butir soal yang valid mencapai 26 butir. Jadi, dapat dikatakan soal ujian akhir semester genap mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. “Suatu alat ukur dinyatakan sah (valid), jika alat ukur tersebut benar-benar mampu memberikan informasi empirik sesuai dengan apa yang diukur” (Bambang Subali, 2012: 107).

Tindak lanjut terhadap hasil analisis validitas butir soal sebagai berikut.

- a. Butir soal yang valid dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir-butir soal. Penyebab soal tidak valid yaitu bisa dari bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan dari bentuk soalnya (Sumarna Surapranata. 2005: 25). Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal agar tidak bertele-tele sehingga tidak membingungkan peserta didik.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dihitung dengan rumus KR_{20} . Perhitungan dilakukan secara manual menggunakan *excel*. Jumlah butir soal sebanyak 50 butir sehingga $n = 50$, $SD = 5,168$ sehingga $S^2 = 26,704$, dan $\sum pq = 7,681$. Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan sebagai berikut.

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas secara manual dengan menggunakan *excel*, diperoleh hasil $r_{11} = 0,727$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS memiliki reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$. Hasil ini lebih rendah dari hasil perhitungan reliabilitas yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati tahun 2013 pada Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 yaitu sebesar 0,820. Namun, kedua soal tersebut sama-sama memiliki reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$.

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen (Zainal Arifin, 2012:258). Suatu tes dikatakan reliabel jika tes

tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. Hasil yang sama di sini adalah urutan atau ranking peserta didiknya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan jika soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansikelas XI IPS merupakan soal yang berkualitas baik dari segi reliabilitasnya. Reliabilitas soal yang tinggi diperoleh karena jumlah butir soal yang cukup banyak dan soal tersebut diujikan kepada kelompok yang terdiri dari banyak siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 101-104) yaitu semakin panjang tes maka reliabilitasnya semakin tinggi dan tes yang dicobakan kepada bukan kelompok terpilih akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada dicobakan pada kelompok tertentu yang diambil secara dipilih.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dihitung dengan menggunakan rumus Daya Pembeda. Perhitungan indeks daya pembeda dilakukan secara manual menggunakan *excel*. Daya pembeda setiap butir soal dihitung dengan menghitung selisih proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P_A) dengan proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P_B). Dalam melakukan intepretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)
 D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)
 D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)
 D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)
 D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Berdasarkan hasil analisis, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 33 butir atau 66%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 11 butir atau 22%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 3 butir atau 6%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 3 butir atau 6%. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil yaitu: soal yang daya pembedanya jelek adalah 20%, soal dengan daya pembeda cukup adalah 10%, daya pembedanya baik adalah 10%, dan daya pembeda yang baik sekali adalah 60%. Jika dibandingkan, maka Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki daya pembeda yang lebih baik dari soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS tahun ajaran 2013/2014.

Zainal Arifin (2012: 273) menyatakan bahwa “perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu

membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu”. Namun, dari hasil analisis di atas menunjukkan jika soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS tahun ajaran 2013/2014 belum memiliki daya pembeda yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS tahun ajaran 2013/2014 merupakan soal yang belum berkualitas baik dari segi daya pembedanya karena soal tidak dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Daya Pembeda setiap butir soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 408-409).

- a. Butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan (dicatat) dalam buku bank soal tes hasil belajar.
- b. Butir soal yang daya pembedanya jelek ada 2 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan setelah diperbaiki dapat diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Dibuang (didrop) dan untuk tes hasil belajar yang akan datang butir soal tersebut tidak akan dikeluarkan lagi.

- c. Khusus butir soal dengan daya pembeda yang negatif, sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan lagi, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 dihitung dengan menggunakan rumus Indeks Kesukaran. Indeks kesukaran setiap butir soal diperoleh dengan membagi banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar dengan jumlah seluruh siswa peserta tes. Perhitungan tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4. Hasil perhitungan dari program Anates Versi 4 kemudiandiinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
 Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
 Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Berdasarkan hasil analisis, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 5 butir atau 10%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 15 butir atau 30%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul” memperoleh

hasil yaitu: butir soal yang termasuk kriteria mudah sebanyak 13 butir (32,50%), berkriteria sedang sebanyak 20 butir (50,00%), dan berkriteria sukar sebanyak 7 butir (17,50%). Jika dibandingkan, maka soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 memiliki tingkat kesukaran yang lebih rendah dari soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70 (Suharsimi Arikunto. 2013: 225). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS merupakan soal yang belum berkualitas baik dari segi tingkat kesukarannya. Hal ini dikarenakan soal yang tergolong sedangnya 15 butir dari 50 butir soal yang ada. Soal yang tergolong mudah dan sukar sebanyak 35 butir soal dan butir soal tersebut harus diperbaiki.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Tingkat Kesukaran setiap butir soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 376-378).

- a. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dalam kategori baik (derajat kesukarannya sedang), sebaiknya butir soal tersebut disimpan dalam bank soal agar dapat dikeluarkan lagi pada waktu yang akan datang.
- b. Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir item yang bersangkutan sulit dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi di tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri secara cermat guna mengetahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut dapat dijawab benar oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Butir soal dipertahankan untuk dimanfaatkan pada tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dihitung dengan rumus Indeks Pengecoh. Perhitungan indeks pengecoh dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4. Pengecoh dianggap berfungsi dengan baik jika jawaban pengecoh tersebut dipilih $\geq 5\%$ dari jumlah peserta didik. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut.

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik.
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 1 butir soal (2%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal (14%) yang memiliki pengecoh baik, 15 butir soal (30%) yang memiliki pengecoh cukup, 14 butir soal (28%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 13 butir soal (26%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul” memperoleh hasil antara lain: soal yang berkategori sangat baik berjumlah 4 butir (10,00%), berkategori baik sebanyak 15 butir (37,50%), berkategori cukup sebanyak 10 butir (25,00%), berkategori kurang baik sebanyak 8 butir (20,00%) dan yang berkategori tidak baik berjumlah 3 butir (7,50%). Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki efektivitas pengecoh yang lebih baik dari soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan. Hal ini menunjukkan pola sebaran jawaban belum berfungsi dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS merupakan soal yang belum berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh. Hal tersebut dikarenakan hanya 23 butir soal yang memiliki Efektivitas Pengecoh baik.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 417).

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik yaitu sebagai berikut (Sumarna Surapranata. 2005: 136).
 - 1) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
 - 4) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.
6. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS

Hasil analisis Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh butir soal kemudian dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui kualitas butir soal. Kualitas butir soal dibagi ke dalam lima kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari Skala *Likert*.

Dari hasil analisis, sebanyak 3 butir soal atau 6% termasuk soal berkualitas sangat baik, 9 butir soal atau 18% termasuk soal berkualitas baik, 9 butir soal atau 18% termasuk soal berkualitas sedang, 21 butir soal atau 42% termasuk soal berkualitas tidak baik, dan 8 butir soal atau 16%

termasuk soal berkualitas sangat tidak baik. Butir soal yang kualitasnya sangat baik bisa dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut sehingga dapat digunakan lagi untuk ujian yang akan datang. Butir soal yang kualitasnya baik dan sedang belum bisa dimasukkan ke dalam bank soal karena harus dilakukan revisi terlebih dahulu sesuai dengan indikator kegagalannya. Butir soal yang kualitasnya tidak baik dan sangat tidak baik lebih baik dibuang karena butir tersebut membutuhkan revisi yang signifikan.

Hasil analisis menunjukkan sebanyak 18 butir soal memerlukan revisi dan 29 butir soal yang lebih baik dibuang. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal belum bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Penyebab kegagalan butir soal tersebut dapat ditelusuri dari aspek validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh tiap butir soal. Penyebab kegagalan butir soal tersebut dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Penyebab Kegagalan Butir Soal

No.	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Validitas (tidak valid)	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 44, 48.	24	48%
2.	Daya Pembeda (jelek dan negatif)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 43, 44, 46, 48.	36	72%

No.	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
3.	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 22, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49.	35	70%
4.	Efektivitas Pengecoh(kurang baik dan tidak baik)	2, 4, 7, 8, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 39, 40, 41, 43, 46, 44, 47, 49.	27	54%

Sumber: Data Primer Diolah

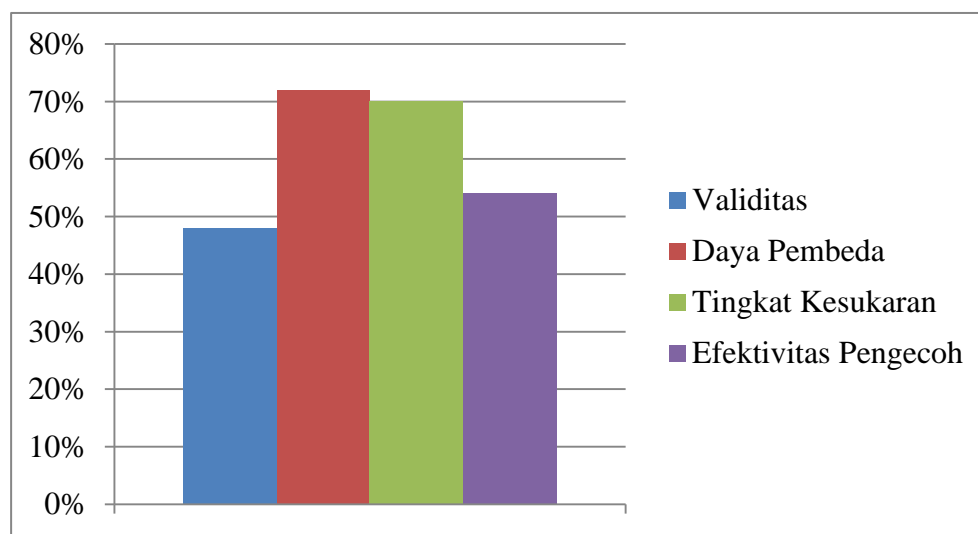
Penyebab kegagalan butir soal pertama yaitu pada Daya Pembeda. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal yang digunakan belum dapat membedakan antara kelompok atas dengan kelompok bawah.

Penyebab kegagalan butir soal kedua yaitu pada Tingkat Kesukaran. Dari segi Tingkat Kesukaran, soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS masih termasuk soal yang mudah sehingga belum bisa mengukur kemampuan peserta tes dengan baik.

Penyebab kegagalan butir soal yang ketiga yaitu pada Efektivitas Pengecoh. Dari segi Efektivitas Pengecoh, soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS memiliki pengecoh yang belum berfungsi dengan baik. Pengecoh yang tidak baik tersebut perlu diperbaiki ataupun dihilangkan.

Penyebab kegagalan butir soal keempat yaitu pada Validitas soal. Hal tersebut menunjukkan bahwa validitas setiap butir soal belum memiliki dukungan besar terhadap skor total tes.

Persentase penyebab kegagalan butir soal di atas ditunjukkan pada diagram batang berikut ini.



Gambar 7. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Sumber: Data Primer Diolah

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan jika soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS merupakan soal yang belum berkualitas baik. Hal tersebut dikarenakan hanya ada 3 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat langsung disimpan di bank soal sedangkan untuk 18 butir soal memerlukan revisi baik revisi minor maupun sedang sesuai dengan indikator keagalannya dan 29 butir soal lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan.

E. Keterbatasan

Analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Anates Versi 4. Pada perhitungan Reliabilitas, dalam program Anates versi 4 menggunakan rumus teknik belah dua ganjil-genap dan rumus tersebut tidak sesuai dengan rumus yang peneliti gunakan yaitu rumus KR_{20} . Oleh karena itu, peneliti menggunakan perhitungan manual dengan bantuan *excel* untuk mencari Reliabilitas soal.

Dalam perhitungan Daya Pembeda, pada program Anates versi 4 walaupun jumlah subjek hanya 81 peserta tetap mengambil 27% untuk kelompok atas dan 27% untuk kelompok bawah. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori kelompok besar dan kelompok kecil pada perhitungan daya Pembeda. Oleh karena itu, peneliti menggunakan perhitungan manual untuk mencari daya pembeda setiap butir soal dengan menggunakan bantuan *excel* agar hasil yang diperoleh lebih tepat.

Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran pada program Anates 4 disajikan dalam bentuk persentase sehingga perlu disesuaikan menjadi bilangan desimal agar sesuai dengan kriteria pengukuran dalam penelitian. Selain itu, hasil perhitungan indeks kesukaran dalam program Anates versi 4 diinterpretasikan kedalam 5 kriteria, antara lain: sangat sukar, sukar, sedang, mudah, dan sangat mudah. Hal tersebut berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya menginterpretasikan hasil perhitungan ke dalam 3 kriteria, yaitu: sukar, sedang dan mudah. Oleh

karena itu, peneliti hanya mengambil hasil perhitungannya saja tanpa melihat hasil interpretasi dari program Anates Versi 4 tersebut.

Hasil pengujian Efektivitas Pengecoh pada Anates versi 4 tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga peneliti menyimpulkannya berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert*. Keterbatasan berikutnya yaitu pada penentuan kualitas soal. Peneliti belum menemukan patokan yang pasti mengenai kriteria kualitas soal. Oleh karena itu, peneliti mengadaptasi kriteria tersebut dari Skala *Likert* dan membagi kualitas soal menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik. Keterbatasan yang terakhir yaitu belum dilakukan analisis lebih lanjut butir-butir mana yang bisa masuk bank soal dan apa dasarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh, maka dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 merupakan soal yang belum berkualitas baik. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis butir soal sebagai berikut.

1. Validitas sebagian besar butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan butir soal yang valid sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi Validitasnya.
2. Reliabilitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 tinggi sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi Reliabilitasnya.
3. Daya Pembeda sebagian besar butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 memiliki kualitas yang jelek sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Daya Pembeda.
4. Tingkat Kesukaran sebagian besar butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun

ajaran 2013/2014 masih tergolong mudah sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Tingkat Kesukaran.

5. Efektivitas Pengecoh sebagian besar butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 belum berkualitas baik sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan soal yang valid berjumlah 26 butir atau 52% sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 24 butir atau 48%. Butir soal yang sudah valid perlu dipertahankan sedangkan butir soal yang tidak valid perlu diperbaiki atau tidak digunakan lagi. Butir soal yang memungkinkan untuk diperbaiki sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan teknik penyusunan butir soal dan memperhatikan kesesuaian materi dengan butir soal yang dibuat.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal dikatakan reliabel karena memiliki reliabilitas sebesar 0,727. Hasil Reliabilitas ini sudah baik dan perlu dipertahankan. Hasil Reliabilitas yang tinggi disebabkan karena jumlah butir soal yang cukup banyak.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 33 butir atau 66%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 11 butir atau 22%, butir soal yang memiliki daya pembeda

baik berjumlah 3 butir atau 6%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik sekali berjumlah 0 butir atau 0%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 3 butir atau 6%. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian butir soal memiliki daya pembeda yang jelek dan tidak baik sehingga dibutuhkan banyak perbaikan agar butir soal dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah. Selain itu, soal juga perlu ditingkatkan kualitasnya karena tidak ada butir soal yang memiliki daya pembeda baik sekali.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong sukar berjumlah 5 butir atau 10%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 15 butir atau 30%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal tergolong soal yang mudah. Butir soal yang mudah tersebut perlu diperbaiki agar butir soal tersebut masuk ke dalam kategori sedang. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kalimat soal menjadi lebih kompleks sehingga dapat membuat peserta didik untuk lebih berpikir. Soal yang tergolong sukar tidak perlu diubah karena jumlah soal yang tidak terlalu banyak.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1 butir soal (2%) memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal (14%) memiliki pengecoh baik, 15 butir soal (30%) memiliki pengecoh cukup, 14 butir soal (28%) memiliki pengecoh kurang baik, dan 13 butir soal (26%) memiliki pengecoh tidak baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang belum

berfungsi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik, baik, dan cukup hanya 23 butir soal dari 50 butir soal. Butir soal dengan pengecoh yang belum berfungsi dengan baik perlu diperbaiki dengan cara membuang atau mengganti pengecoh tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 21, 37, dan 50 dapat disimpan di bank soal untuk dipakai lagi di ujian yang akan mendatang.
2. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 4, 10, 16, 19, 23, 38, 42, 45, dan 47 serta soal yang berkualitas sedang yaitu nomor 1, 18, 20, 32, 33, 35, 36, 43, dan 49 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator kegagalannya agar menjadi soal yang sangat baik.
3. Soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 22, 24, 25, 28, 30, 34, 39, 40, 41, 46, dan 48 serta soal yang berkualitas sangat tidak baik yaitu nomor 7, 12, 17, 26, 27, 29, 31, dan 44 sebaiknya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
4. Pihak pembuat soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menyusun soal. Hal ini disebabkan soal yang berkualitas sangat baik, baik,

dan sedang lebih sedikit dari soal yang berkualitas tidak baik dan sangat tidak baik. Di lain pihak soal yang berkualitas akan menggambarkan kondisi kompetensi siswa lebih baik dari pada soal yang tidak berkualitas.

5. Pihak pengembang program Anates Versi 4 melakukan pengembangan program sehingga keterbatasan-keterbatasan yang ada pada Anates Versi 4 dapat dihilangkan. Pengembangan yang dapat dilakukan yaitu pada tingkat kesukaran sebaiknya menunjukkan juga hasil perhitungan secara desimal, pada daya pembeda sebaiknya ada perbedaan antara kelompok besar dan kelompok kecil, dan pada indeks kesukaran lebih baik menunjukkan 3 kriteria saja (sukar, sedang, dan mudah) agar sesuai dengan teori-teori yang ada di buku.
6. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai klasifikasi butir soal yang dapat masuk ke dalam bank soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2013). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Subali. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ika Ratna Kurniasih. (2009). "Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- M. NgaliM Purwanto. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarna Surapranata. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Setya Ernawati. (2013). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Soal dan Kunci Jawaban



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, DIY
Telepon (0274) 868512 Faks. (0274) 868512 Kode Pos 55511

**TES KENDALI MUTU (ULANGAN KENAIKAN KELAS)
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Program : XI (Sebelas) / IPS
Hari / Tanggal : Rabu, 6 Juni 2012
W a k t u : 07.30 – 09.30 (120 menit)

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan bulatan (●) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Pasar modal telah lama ada di Indonesia, pasar modal merupakan institusi yang penting bagi kemajuan ekonomi suatu Negara. Yang dimaksud dengan pasar modal adalah
 - A. Tempat bertemunya permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual untuk bertransaksi dalam rangka memperoleh modal jangka pendek
 - B. Tempat bertemunya permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual untuk bertransaksi dalam rangka memperoleh modal jangka panjang
 - C. Tempat bertemunya permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual untuk bertransaksi dalam rangka memperoleh komoditas
 - D. Tempat bertemunya permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual untuk bertransaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan
 - E. Tempat bertemunya permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual untuk bertransaksi dalam rangka memperoleh faktor-faktor produksi
2. PT. Adaro yang melakukan ekspansi di bisnis batu bara merasa sangat terbantu dengan adanya pasar modal. Peran pasar modal dalam hal ini adalah
 - A. Alternatif investasi yang menguntungkan dengan resiko tertentu
 - B. Meningkatkan kegiatan perekonomian secara nasional
 - C. Menyediakan fasilitas yang mempertemukan penjual dan pembeli dana
 - D. Sumber pembiayaan bagi dunia usaha dalam mengembangkan usaha
 - E. Wahana investasi dari masyarakat secara efisien
3. Dalam pasar modal terdapat beberapa lembaga yang mempunyai peranan berbeda-beda, lembaga yang bertindak sebagai pengawas di pasar modal Indonesia adalah
 - A. Bank Kustodian
 - B. Bapepam
 - C. Bursa efek
 - D. Lembaga kliring dan penjamin
 - E. Lembaga penyimpanan dan penyelesaian
4. Salah satu pelaku ekonomi di pasar modal adalah emiten, emiten adalah
 - A. Pihak yang memberikan pendapat berkaitan dengan material posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas
 - B. Pihak yang meneliti aspek hukum dan memberikan pendapat dari segi hukum tentang keadaan usaha di pasar modal
 - C. Pihak yang berwenang membuat anggaran dasar dan akta perubahan anggaran dasar
 - D. Pihak yang menginvestasikan kelebihan dana di pasar modal
 - E. Pihak yang melakukan penjualan surat berharga di bursa efek

SL/SMA

- 2 -

EKONOMI/XI.IPS/12

5. Berikut jenis produk yang diperjualbelikan di pasar uang dan pasar modal :

- 1) Saham
- 2) Sertifikat Bank Indonesia
- 3) Obligasi
- 4) Surat Utang Negara
- 5) Right
- 6) Commercial Paper

Berdasar data tersebut yang merupakan produk pasar modal adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 3 dan 5
- C. 2, 4 dan 6
- D. 3, 4 dan 6
- E. 4, 5 dan 6

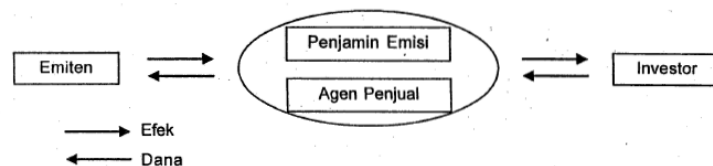
6. Bukti kepemilikan suatu perusahaan atas modal yang setor oleh seseorang adalah

- A. Bukti right
- B. Obligasi
- C. Reksadana
- D. Saham
- E. Waran

7. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham akibat harga jualnya lebih besar daripada harga beli saham disebut

- A. Deviden
- B. Capital loss
- C. Capital gain
- D. Capability
- E. Bunga modal

8. Berikut bagan proses perdagangan di pasar modal :



Bagan tersebut merupakan proses perdagangan di pasar

- A. Perdana
- B. Primer
- C. Sekunder
- D. Tersier
- E. Utama

9. Berikut ini karakteristik pasar modal dan pasar uang :

- 1) Jangka waktunya lebih dari satu tahun
- 2) Yang diperdagangkan berupa *warrant*, saham, obligasi
- 3) Memperdagangkan Sertifikat Bank Indonesia dan *Commercial Paper*
- 4) Jangka waktunya kurang dari satu tahun
- 5) Diperdagangkan antar Negara

Karakteristik tersebut yang termasuk karakteristik pasar uang adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

SL/SMA

- 3 -

EKONOMI/XI.IPS/12

10. Pasar uang mempunyai kelebihan dan kelemahan, pernyataan yang benar tentang kelebihan pasar uang adalah
- Menjadi ajang kegiatan spekulasi
 - Merupakan indikator pertumbuhan perekonomian suatu negara
 - Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha
 - Mempermudah untuk memperoleh dana bagi pihak yang kesulitan likuiditas
 - Mempermudah memperoleh dana investasi jangka pendek
11. Pelaku pasar modal yang bertugas memberikan informasi tentang emiten dan melakukan penjualan surat-surat berharga kepada investor adalah
- Penjamin emisi
 - Wali amanat
 - Kustodian
 - Pialang
 - Emiten
12. Dalam setiap negara terdapat beberapa macam perdagangan, baik dilakukan antar penduduk dalam suatu negara, maupun dilakukan antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Perdagangan yang dilakukan antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama disebut
- Perdagangan bebas
 - Perdagangan dengan cara barter
 - Perdagangan regional
 - Perdagangan nasional
 - Perdagangan internasional

13. Berikut tabel produksi per orang per hari :

Negara	Nama Barang		Dasar Tukar Dalam Negeri
	Sutra	Katun	
Indonesia	15	30	1 m sutra = 2 m katun
Inggris	50	40	1 m sutra = 0,8 m katun
	65	70	

Berdasar tabel tersebut, keunggulan komparatif akan diperoleh jika

- Berdasarkan rasio tukar dalam negeri Indonesia memperoleh keuntungan jika memproduksi sutra
 - Indonesia memproduksi kain sutra dan katun agar Inggris mengimpor dari Indonesia
 - Inggris memproduksi kain sutra dan katun agar Indonesia mengimpor dari Inggris
 - Indonesia berspesialisasi pada produksi kain sutra dan Inggris pada kain katun
 - Indonesia berspesialisasi pada produksi kain katun dan Inggris pada kain sutra
14. Salah satu teori perdagangan internasional mengemukakan : keunggulan akan diperoleh suatu negara apabila mampu memproduksi barang dengan biaya lebih murah dibandingkan negara lain, teori ini disebut
- Keunggulan mutlak
 - Keunggulan komparatif
 - Keunggulan ekonomi
 - Keunggulan industri
 - Keunggulan manufaktur

SL/SMA

- 4 -

EKONOMI/XI.IPS/12

15. Berikut manfaat dan faktor pendorong perdagangan internasional :
- 1) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi produksi
 - 2) Mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi modern
 - 3) Memenuhi kebutuhan barang dan jasa di dalam negeri
 - 4) Memperoleh keuntungan dan meningkatkan penerimaan negara
 - 5) Memperluas pasar barang dan jasa sehingga menambah keuntungan
 - 6) Keinginan menjalin kerjasama hubungan politik dan dukungan luar negeri
- Yang merupakan faktor pendorong perdagangan internasional adalah
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 3 dan 5
 - C. 2, 4 dan 6
 - D. 3, 4 dan 5
 - E. 4, 5 dan 6
16. Pada masa globalisasi ini terjadinya perdagangan internasional tidak bisa dihindarkan. Salah satu manfaat perdagangan internasional adalah
- A. Meningkatkan kesenjangan ekonomi suatu negara
 - B. Meningkatkan pengangguran dalam negeri
 - C. Mengganggu stabilitas harga dalam negeri
 - D. Mengeksploitasi sumber daya alam
 - E. Mentransfer kemajuan teknologi
17. Salah satu kebijakan pemerintah dalam perdagangan internasional adalah menurunkan biaya produksi dalam negeri agar produk nasional mampu bersaing dengan produk impor. Kebijakan ini disebut
- A. Kuota
 - B. Larangan impor
 - C. Premi ekspor
 - D. Subsidi
 - E. Tarif masuk
18. Perhatikan tabel berikut :
- | A | B | C |
|-----------------------------|------------------------|-------------------------|
| 1. impor | 1. produk dalam negeri | 1. pinjaman luar negeri |
| 2. hibah | 2. penerimaan pajak | 2. import barang |
| 3. investasi ke luar negeri | 3. ekspor | 3. sektor pariwisata |
- Berdasarkan tabel tersebut yang merupakan sumber devisa adalah
- A. A1, B1, dan C1
 - B. A1, B2, dan C3
 - C. A2, B3, dan C1
 - D. A2, B2, dan C2
 - E. A3, B3, dan C3
19. Pada pembayaran internasional pelaku usaha ekspor impor mengenal *letter of credit* yaitu
- A. Kredit dengan jaminan barang-barang ekspor
 - B. Surat perjanjian kredit dengan luar negeri
 - C. Subsidi kredit untuk barang-barang impor
 - D. Kredit dengan jaminan dokumen ekspor
 - E. Bukti kredit pembayaran luar negeri
20. Pembayaran internasional yang dilakukan antara penduduk di suatu negara dengan penduduk di negara lain merupakan cara pembayaran yang disebut
- A. Bill of leading
 - B. Cable order
 - C. Clearing international
 - D. Letter of credit
 - E. Private compensation

SL/SMA

- 5 -

EKONOMI/XI.IPS/12

21. Berikut adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing :
- 1) Pembayaran impor barang dan jasa yang meningkat
 - 2) Penempatan dana jangka pendek oleh pihak asing
 - 3) Peningkatan inflasi
 - 4) Peningkatan penerimaan hasil ekspor
- Berdasarkan data tersebut, yang merupakan penyebab menurunnya nilai rupiah terhadap valuta asing adalah nomor
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
22. Seorang turis asing menukarkan valas yang dimiliki yaitu sebesar US\$ 20.000,00. Kurs yang berlaku pada hari itu, kurs beli Rp 9.000,00, kurs jual Rp 9.050,00 dan kurs tengah Rp 9.025,00. Jumlah rupiah yang diperoleh turis tersebut adalah
- A. Rp. 170.000.000,00
 - B. Rp. 175.000.000,00
 - C. Rp. 180.000.000,00
 - D. Rp. 180.500.000,00
 - E. Rp. 181.000.000,00
23. Seorang importir melakukan pembelian barang sejumlah US \$ 10.000,00. Jika kurs pada waktu pembayaran kurs beli US \$ 1 = Rp 9.450,00 dan kurs jual US \$ 1 = Rp 9.850,00. Untuk melakukan pembayaran barang impor, jumlah rupiah yang harus ditukarkan importir sebesar
- A. Rp. 88.850.000,00
 - B. Rp. 90.500.000,00
 - C. Rp. 94.500.000,00
 - D. Rp. 98.500.000,00
 - E. Rp. 99.500.000,00
24. Neraca pembayaran surplus akan terjadi apabila
- A. Jumlah transaksi pembayaran luar negeri lebih besar dibanding penerimaan dari luar negeri
 - B. Jumlah pembayaran ke luar negeri lebih kecil dibanding penerimaan dari luar negeri
 - C. Jumlah pembayaran ke luar negeri sama dengan penerimaan dari luar negeri
 - D. Jumlah transaksi impor lebih besar dari pada jumlah transaksi ekspor
 - E. Jumlah devisa ke luar negeri lebih besar dibanding penerimaan devisa dari luar negeri
25. Suatu ikhtisar yang mencatat mengalirnya arus uang ke dalam negeri dan arus uang ke luar negeri dalam jangka waktu tertentu disebut
- A. Neraca barang
 - B. Neraca jasa
 - C. Neraca moneter
 - D. Neraca pembayaran
 - E. Neraca perdagangan
26. Dampak utang luar negeri bagi Indonesia sebagai berikut :
- 1) Memperoleh dana untuk pembangunan
 - 2) Menutup defisit neraca pembayaran
 - 3) Menambah beban APBN tahun berikutnya
 - 4) Beresiko terhadap krisis ekonomi
 - 5) Mengurangi kemandirian negara
- Dampak negatif utang luar negeri bagi Indonesia adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 1, 4, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 3, 4, dan 5

SL/SMA

- 6 -

EKONOMI/XI.IPS/12

27. Negara Jepang dalam kegiatan perdagangan internasional dikenal dengan politik dumping yaitu dengan cara
- Membeli barang yang sama dari negara lain lebih murah dibandingkan harga dalam negeri
 - Membeli barang yang sama dari negara lain lebih mahal dibandingkan harga dalam negeri
 - Menjual barang yang sama ke negara lain lebih mahal dibandingkan harga di dalam negeri
 - Menjual barang yang sama ke negara lain sama dengan harga di dalam negeri
 - Menjual barang yang sama ke negara lain lebih murah dibandingkan dengan harga dalam negeri
28. Kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam membatasi jumlah barang yang diimpor adalah
- Devaluasi
 - Diskriminasi
 - Dumping
 - Kuota
 - Subsidi
29. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan larangan impor barang tertentu yang bertujuan untuk
- Meningkatkan daya saing produsen dalam negeri
 - Meningkatkan ekspor Indonesia ke negara lain
 - Melindungi produsen dalam negeri
 - Mengurangi subsidi BBM bagi industri
 - Meningkatkan pendapatan dalam negeri
30. Devisa yang berasal dari pinjaman luar negeri untuk disalurkan kepada masyarakat disebut devisa
- Kredit
 - Umum
 - Khusus
 - Pinjaman
 - Pembiayaan
31. Berikut kesalahan yang kemungkinan terjadi pada waktu pembukuan :
- Keliru dalam penjumlahan kolom debit dan kredit
 - Kesalahan karena tidak memindahkan akun dan saldonya ke neraca saldo
 - Keliru dalam mencatat transaksi baik di akun debit maupun di akun kredit
 - Kesalahan memindahkan saldo akun debit dan akun kredit neraca saldo
 - Keliru dalam memposting dari jurnal ke buku besar
- Ketidakseimbangan jumlah neraca saldo suatu perusahaan disebabkan oleh
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 2, 4, dan 5

32.

Wesel Tagih

No : 213

Tanggal	Ket	Ref	D	Tanggal	Ket	Ref	K
2012	3	JU1	Rp. 10.750.000,-	2012	20	JU1	Rp. 20.250.000,-
Mei	9	JU1	Rp. 12.000.000,-	Mei	27	JU1	Rp. 7.000.000,-
	12	JU1	Rp. 15.150.000,-				

Dari buku besar tersebut, penulisan saldo akun wesel tagih pada neraca sisa adalah

- Rp. 10.650.000,00 (K)
- Rp. 10.650.000,00 (D)
- Rp. 19.650.000,00 (D)
- Rp. 19.650.000,00 (K)
- Rp. 12.100.000,00 (K)

SL/SMA

- 7 -

EKONOMI/XI.IPS/12

33. Pada awal periode akuntansi, terdapat saldo perlengkapan kantor sebesar Rp. 6.000.000,00. Pada periode tersebut terjadi pembelian perlengkapan kantor senilai Rp. 4.500.000,00. Jika pada akhir periode jumlah perlengkapan kantor yang belum digunakan adalah Rp. 5.750.000,00 maka jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember adalah

A. Beban perlengkapan kantor	Rp. 250.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp. 250.000,00
B. Beban perlengkapan kantor	Rp. 4.750.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp. 4.750.000,00
C. Beban perlengkapan kantor	Rp. 5.750.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp. 5.750.000,00
D. Perlengkapan kantor	Rp. 4.750.000,00	
Beban perlengkapan kantor		Rp. 4.750.000,00
E. Perlengkapan kantor	Rp. 5.750.000,00	
Beban perlengkapan kantor		Rp. 5.750.000,00

34. Berikut sebagian neraca sisa Bengkel Jaya per 31 Desember 2011 :

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp. 15.000.000,00	-
102	Piutang usaha	Rp. 12.500.000,00	
103	Bahan Habis Pakai	Rp. 10.500.000,00	-
104	Iklan dibayar dimuka	Rp. 22.000.000,00	

Data penyesuaian per 31 Desember 2011 :

- Iklan dibayarkan untuk 16 kali tayang dengan penayangan setiap bulan sekali terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2011.

Jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir Desember 2011 adalah

A. Beban iklan	Rp. 6.875.000,00	
Iklan dibayar dimuka		Rp. 6.875.000,00
B. Iklan dibayar dimuka	Rp. 6.875.000,00	
Beban iklan		Rp. 6.875.000,00
C. Beban iklan	Rp. 15.125.000,00	
Iklan dibayar dimuka		Rp. 15.125.000,00
D. Iklan dibayar dimuka	Rp. 15.125.000,00	
Beban iklan		Rp. 15.125.000,00
E. Iklan dibayar dimuka	Rp. 8.250.000,00	
Beban iklan		Rp. 8.250.000,00

35. Pada tanggal 5 Januari 2011 Salon kecantikan *Beauty Sleman* menerima pinjaman bank sebesar Rp. 50.000.000,00 dengan jatuh tempo 5 tahun. Bunga diperhitungkan 12% per tahun dibayar 2 kali tiap tanggal 1 September dan 1 Maret. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2011 adalah

A. Beban bunga	Rp. 1.000.000,00	
Utang bunga		Rp. 1.000.000,00
B. Utang bunga	Rp. 1.000.000,00	
Beban bunga		Rp. 1.000.000,00
C. Beban bunga	Rp. 3.000.000,00	
Utang bunga		Rp. 3.000.000,00
D. Utang bunga	Rp. 3.000.000,00	
Beban bunga		Rp. 3.000.000,00
E. Beban bunga	Rp. 2.000.000,00	
Utang bunga		Rp. 2.000.000,00

SL/SMA

- 8 -

EKONOMI/XI.IPS/12

36. Sebagian data neraca sisa per 31 Desember 2011

No. Akun	Nama Akun	D	K
124	Gedung	200.000.000,00	-
125	Akm. penyusutan gedung	-	40.000.000,00

Jika gedung disusutkan 2% pertahun maka penyesuaian yang perlu dibuat per 31 Desember 2011 adalah

- A. Beban penyusutan gedung Rp. 3.200.000,00
 Akumulasi penyusutan gedung Rp. 3.200.000,00
- B. Akumulasi penyusutan gedung Rp. 3.200.000,00
 Beban penyusutan gedung Rp. 3.200.000,00
- C. Beban penyusutan gedung Rp. 4.000.000,00
 Akumulasi penyusutan gedung Rp. 4.000.000,00
- D. Akumulasi penyusutan gedung Rp. 4.000.000,00
 Beban penyusutan gedung Rp. 4.000.000,00
- E. Beban penyusutan gedung Rp. 3.200.000,00
 Gedung Rp. 3.200.000,00
37. Persewaan tenda dan kursi Barokah pada akhir bulan Desember 2011 memiliki sewa yang masih harus diterima dari pelanggan sebesar Rp 1.260.000,00. Jurnal penyesuaian yang perlu di buat per 31 Desember 2011 adalah
- A. Pendapatan sewa Rp. 1.200.000,00
 Piutang pendapatan sewa Rp. 1.200.000,00
- B. Piutang pendapatan sewa Rp. 1.200.000,00
 Pendapatan sewa Rp. 1.200.000,00
- C. Pendapatan sewa Rp. 1.260.000,00
 Piutang pendapatan sewa Rp. 1.260.000,00
- D. Piutang pendapatan sewa Rp. 1.260.000,00
 Pendapatan sewa Rp. 1.260.000,00
- E. Utang sewa Rp. 1.260.000,00
 Pendapatan sewa Rp. 1.260.000,00

38. Berikut kertas kerja sebagian Hotel Pesona per 31 Desember 2011 :

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		N.S. Disesuaikan	
		D	K	D	K	D	K
1	Perlengkapan	9.500.000	-	-	6.500.000	16.000.000	-
2	Sewa dibyr dimuka	6.000.000	-	-	4.000.000	2.000.000	-
3	Prive Tn Andi	1.250.000	-	-	-	1.250.000	-
4	Pendapatan jasa	35.000.000	-	-	-	35.000.000	-
5	Utang bunga	-	-	-	2.000.000	-	2.000.000
6	Beban sewa	-	-	4.000.000	-	2.000.000	-
7	Bban prnystrn mesin	3.000.000	-	1.500.000	-	4.500.000	-

Pencatatan pada kolom neraca saldo disesuaikan pada kertas kerja di atas yang tepat adalah

- A. 1, 2, 3, dan 5
 B. 1, 3, 4, dan 5
 C. 2, 3, 5, dan 6
 D. 2, 3, 5, dan 7
 E. 3, 4, 5, dan 7

SL/SMA

- 9 -

EKONOMI/XI.IPS/12

39. Kertas kerja sebagian dari *Resik Laundry* sebagai berikut : (Rp.000,00)

Akun	NS		AJP		NSD		L/R		N	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Porsekot sewa	1.200	-	-	400						
Beban sewa	-	-	400	-						

Penyelesaian kertas kerja di atas yang benar adalah

- A. Porsekot sewa D kolom Neraca Rp. 800.000,00
 Beban sewa D kolom L/R Rp. 400.000,00
 B. Porsekot sewa D kolom Neraca Rp. 400.000,00
 Beban sewa D kolom L/R Rp. 400.000,00
 C. Porsekot sewa D kolom L/R Rp. 800.000,00
 Beban sewa D kolom Neraca Rp. 400.000,00
 D. Porsekot sewa K kolom Neraca Rp. 800.000,00
 Beban sewa D kolom L/R Rp. 400.000,00
 E. Porsekot sewa K kolom Neraca Rp. 400.000,00
 Beban sewa D kolom L/R Rp. 400.000,00

40. Sebagian kertas kerja Biro Jasa Abadi per 31 Desember 2011 : (Rp.000,00)

No.	Nama akun	Laba/Rugi	
		D	K
401	Pendapatan jasa	-	35.750
502	Beban gaji	6.500	-
503	Beban perlengkapan kantor	5.430	-
504	Beban penyusutan peralatan kantor	3.000	-
402	Pendapatan bunga	-	2.250
601	Pajak badan usaha	570	-

Berdasarkan kertas kerja sebagian di atas, maka laba/rugi bersih Biro Jasa Abadi adalah

- A. Laba Rp. 20.250.000,00
 B. Rugi Rp. 20.250.000,00
 C. Laba Rp. 22.500.000,00
 D. Rugi Rp. 22.500.000,00
 E. Laba Rp. 23.070.000,00

41. Diketahui data persewaan tenda "Mantap" Godean sebagai berikut :

Pendapatan sewa	Rp. 50.000.000,00
Pendapatan bunga	Rp. 6.500.000,00
Beban sewa gedung	Rp. 8.000.000,00
Beban gaji	Rp. 7.500.000,00
Beban listrik dan telepon	Rp. 3.500.000,00
Iklan dibayar dimuka	Rp. 4.000.000,00
Kerugian piutang	Rp. 1.500.000,00
Pajak badan usaha	Rp. 1.000.000,00

Besarnya laba bersih usaha dari data di atas adalah

- A. Rp. 24.500.000,00
 B. Rp. 25.500.000,00
 C. Rp. 27.000.000,00
 D. Rp. 30.500.000,00
 E. Rp. 31.000.000,00

SL/SMA

- 10 -

EKONOMI/XI.IPS/12

42. Perhatikan data keuangan berikut ini :
- | | |
|----------------------------|-------------------|
| Beban perlengkapan | Rp. 4.500.000,00 |
| Beban gaji | Rp. 3.500.000,00 |
| Beban listrik dan telepon | Rp. 1.500.000,00 |
| Prive Ny. Tasya | Rp. 2.500.000,00 |
| Modal per 1 Januari 2011 | Rp. 46.500.000,00 |
| Modal per 31 Desember 2011 | Rp. 51.500.000,00 |
- Berdasarkan data di atas, maka besarnya pendapatan usaha adalah
- Rp. 14.500.000,00
 - Rp. 17.000.000,00
 - Rp. 18.500.000,00
 - Rp. 22.000.000,00
 - Rp. 26.000.000,00
43. Berikut data neraca Bengkel Merdeka Pakem per 31 Desember 2011 :
- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| Kas | Rp. 12.800.000,00 |
| Piutang usaha | Rp. 8.600.000,00 |
| Sewa dibayar dimuka | Rp. 1.200.000,00 |
| Kendaraan | Rp. 120.000.000,00 |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp. 5.000.000,00 |
| Utang usaha | Rp. 22.500.000,00 |
| Wesel bayar | Rp. 7.500.000,00 |
| Pinjaman hipotik | Rp. 35.000.000,00 |
- Berdasarkan data di atas besarnya modal Tn. Husni adalah
- Rp. 71.500.000,00
 - Rp. 72.600.000,00
 - Rp. 76.500.000,00
 - Rp. 77.600.000,00
 - Rp. 92.600.000,00
44. Pada Neraca bengkel motor Abadi Yogyakarta terdapat modal sebesar Rp. 13.250.000,00. Jumlah tersebut salah, dan setelah diteliti ternyata sewa dibayar dimuka sebesar Rp. 750.000,00 dicatat di sebelah kredit neraca. Berdasarkan keterangan tersebut, besarnya modal yang benar adalah
- Rp. 12.500.000,00
 - Rp. 13.250.000,00
 - Rp. 14.000.000,00
 - Rp. 14.750.000,00
 - Rp. 15.000.000,00
45. Dalam kolom laba/rugi kertas kerja Biro Flamboyon terdapat akun pendapatan jasa bersaldo kredit Rp. 35.000.000,00; akun beban gaji bersaldo debit Rp. 8.000.000,00; dan akun beban penyusutan peralatan toko bersaldo debit Rp. 500.000,00. Berdasarkan data tersebut, jurnal penutup yang dibuat Biro Flamboyon sebagai berikut :
- | | | |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1. Ikhtisar laba/rugi | Rp. 8.000.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp. 8.000.000,00 |
| 2. Beban penyusutan peralatan toko | Rp. 500.000,00 | |
| Ikhtisar laba/rugi | | Rp. 500.000,00 |
| 3. Ikhtisar laba/rugi | Rp. 500.000,00 | |
| Beban penyusutan peralatan toko | | Rp. 500.000,00 |
| 4. Pendapatan jasa | Rp. 35.000.000,00 | |
| Ikhtisar laba/rugi | | Rp. 35.000.000,00 |
| 5. Beban gaji | Rp. 8.000.000,00 | |
| Ikhtisar laba/rugi | | Rp. 8.000.000,00 |
| 6. Ikhtisar laba/rugi | Rp. 35.000.000,00 | |
| Pendapatan jasa | | Rp. 35.000.000,00 |
- Jurnal penutup yang benar adalah
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 3, 4, dan 5
 - 4, 5, dan 6

SL/SMA

- 11 -

EKONOMI/XI.IPS/12

46. Diketahui data perusahaan konsultan "Marai Marem" Kalasan sebagai berikut :

- Beban perlengkapan	Rp. 1.500.000,00
- Beban listrik dan telepon	Rp. 2.500.000,00
- Beban lain-lain	Rp. 350.000,00
- Pendapatan jasa konsultan	Rp. 8.350.000,00
- Pendapatan bunga	Rp. 1.500.000,00
- Beban kerugian piutang	Rp. 400.000,00
- Pajak penghasilan	Rp. 1.850.000,00

Berdasarkan data tersebut, jurnal penutup untuk laba/rugi bersih adalah

A. Modal	Rp. 5.100.000,00	
Ikhtisar L/R		Rp. 5.100.000,00
B. Ikhtisar L/R	Rp. 5.100.000,00	
Modal		Rp. 5.100.000,00
C. Modal	Rp. 3.250.000,00	
Ikhtisar L/R		Rp. 3.250.000,00
D. Ikhtisar L/R	Rp. 3.250.000,00	
Modal		Rp. 3.250.000,00
E. Ikhtisar L/R	Rp. 3.250.000,00	
Laba/Rugi bersih		Rp. 3.250.000,00

47. Sebagian saldo akun buku besar suatu perusahaan sebagai berikut :

- Kas	Rp. 200.000,00
- Wesel tagih	Rp. 300.000,00
- Beban sewa	Rp. 600.000,00
- Beban gaji	Rp. 700.000,00
- Pendapatan jasa	Rp. 1.000.000,00

Jurnal penutup yang benar dari akun-akun tersebut adalah

A. Kas	Rp. 200.000,00	
Wesel tagih	Rp. 300.000,00	
Ikhtisar L/R		Rp. 500.000,00
B. Beban sewa	Rp. 600.000,00	
Beban gaji	Rp. 700.000,00	
Ikhtisar L/R		Rp. 1.300.000,00
C. Ikhtisar L/R	Rp. 1.300.000,00	
Pendapatan jasa		Rp. 1.000.000,00
Beban sewa		Rp. 600.000,00
Beban gaji		Rp. 700.000,00
D. Ikhtisar L/R	Rp. 300.000,00	
Pendapatan jasa	Rp. 1.000.000,00	
Beban sewa		Rp. 600.000,00
Beban gaji		Rp. 700.000,00
E. Beban sewa	Rp. 600.000,00	
Beban gaji	Rp. 700.000,00	
Pendapatan jasa		Rp. 1.000.000,00
Ikhtisar L/R		Rp. 300.000,00

48. Berikut ini merupakan akun-akun yang terdapat dalam buku besar setelah penutupan dengan saldo akhir nol, yaitu

- Pendapatan komisi, prive, beban penyusutan gedung, pajak, ikhtisar L/R
- Pendapatan sewa, beban listrik, beban telepon, modal, ikhtisar L/R
- Pendapatan jasa, pajak, prive, beban sewa dibayar dimuka, beban gaji yang masih harus dibayar
- Pendapatan sewa diterima dimuka, beban kerugian piutang, pajak, prive, ikhtisar L/R
- Pendapatan lain-lain, wesel bayar, beban sewa, prive, beban iklan dibayar dimuka

SL/SMA

- 12 -

EKONOMI/XI.IPS/12

49. Dalam neraca sisa setelah penutupan berisikan akun-akun
- Harta, Utang, Modal awal, Modal akhir, Pendapatan, Beban, Prive
 - Harta, Utang, Modal awal, Prive
 - Harta, Utang, Modal akhir
 - Utang, Modal akhir, Pendapatan, Beban
 - Pendapatan, Beban, Prive
50. Di bawah ini adalah sebagian jurnal penyesuaian yang dibuat oleh perusahaan jasa angkutan Cepat per 31 Desember 2011 :
- | | | |
|----------------------------|------------------|------------------|
| 1. Beban iklan | Rp. 1.500.000,00 | |
| Iklan dibayar dimuka | | Rp. 1.500.000,00 |
| 2. Beban gaji | Rp. 1.500.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp. 1.500.000,00 |
| 3. Asuransi dibayar dimuka | Rp. 1.500.000,00 | |
| Beban asuransi | | Rp. 1.500.000,00 |
| 4. Beban perlengkapan toko | Rp. 1.500.000,00 | |
| Perlengkapan toko | | Rp. 1.500.000,00 |
| 5. Sewa diterima dimuka | Rp. 600.000,00 | |
| Pendapatan sewa | | Rp. 600.000,00 |
| 6. Pendapatan sewa | Rp. 800.000,00 | |
| Sewa diterima dimuka | | Rp. 800.000,00 |
- Berdasarkan jurnal penyesuaian di atas yang perlu dibuat jurnal pembalik oleh perusahaan jasa angkutan Cepat pada awal tahun berikutnya adalah
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 4, dan 5
 - 2, 3, dan 5
 - 2, 3, dan 6

=====

Kunci Jawaban

1. C	11. B	21. B	31. B	41. A
2. D	12. E	22. A	32. E	42. A
3. E	13. D	23. D	33. B	43. A
4. D	14. B	24. C	34. C	44. B
5. B	15. A	25. D	35. B	45. E
6. B	16. D	26. D	36. C	46. D
7. D	17. A	27. A	37. C	47. D
8. B	18. C	28. E	38. B	48. B
9. A	19. B	29. A	39. D	49. E
10. C	20. D	30. E	40. A	50. C

Lampiran 2

Skor Tes

Tabel 1. Skor Tes

No.	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	Adib Wirandra	27	23	0	27	54
2	Agustinus Bima Nugraha	35	15	0	35	70
3	Annastasya Bara Cinthya	31	19	0	31	62
4	Bunaya Al Hanif D.	25	25	0	25	50
5	Carolus Dewangga A.	31	19	0	31	62
6	Chatrience Althea	33	17	0	33	66
7	Desky Surya Fauzi	40	10	0	40	80
8	Destiarum Isna	31	19	0	31	62
9	Ega Dewi Valiska	38	12	0	38	76
10	Eugenia Krisnadya P.	42	8	0	42	84
11	Fitri Maryani	32	18	0	32	64
12	Ian Danarko Budi P.	32	18	0	32	64
13	Laninka Sekar Annisa	33	17	0	33	66
14	Ndaru Kusuma Wati	37	13	0	37	74
15	Noviantyo Hafidh M.	33	17	0	33	66
16	Patrik Krisna Aji M.	35	15	0	35	70
17	Rizkya Amalia Prastiwi	32	18	0	32	64
18	Syarifah Dwi Utami	39	11	0	39	78
19	Wutia Ramadhani Ika S.	38	12	0	38	76
20	Yumnadisi Yunibras A.	30	20	0	30	60
21	Abrar M.A.A	30	20	0	30	60
22	Adistia	33	17	0	33	66

23	Amir Rasyid R.	21	29	0	21	42
24	Andhika Deny P.	37	13	0	37	74
25	Dhea Flowrizka	31	19	0	31	62
26	Dhea Mayang P.	34	16	0	34	68
27	Fatika N. F.	33	17	0	33	66
28	Galih Bimo P.	41	9	0	41	82
29	Galih S. S.	37	13	0	37	74
30	Gessha F. A. H.	38	12	0	38	76
31	Imam Sagad P.	39	11	0	39	78
32	M. Ramadhan K.	25	25	0	25	50
33	Natalia Nilam M.	33	17	0	33	66
34	Nurul Eka Putri	43	7	0	43	86
35	Pundha Pamella	21	29	0	21	42
36	Puspa Andhina	33	17	0	33	66
37	Rini Dwi Astuti	36	14	0	36	72
38	Rivanda R. H.	36	14	0	36	72
39	Ulfah Hanifah	34	16	0	34	68
40	Anjar Ariesta	30	20	0	30	60
41	Annisa Cahya F.	36	14	0	36	72
42	Atikah Putri P.	38	12	0	38	76
43	Ayu Shandra W.	31	19	0	31	62
44	Azhari Peduk	37	13	0	37	74
45	Chindyarini L.	36	14	0	36	72
46	Churnia Elsa M.	35	15	0	35	70
47	Fatika N. F.	19	31	0	19	38
48	Hafizh Akbar	36	14	0	36	72

49	Hanggara Tri J.	35	15	0	35	70
50	Imanirrahma S.	33	17	0	33	66
51	Ine Winta F.	39	11	0	39	78
52	Rida Widiyawati	32	18	0	32	64
53	Isa Almutia	38	12	0	38	76
54	Jati Prasetyo	33	17	0	33	66
55	Meby Tri Y.	29	21	0	29	58
56	Melvin Diana Q.	31	19	0	31	62
57	Muhammad Iqbal	32	18	0	32	64
58	M. Y. Alif Farras	38	12	0	38	76
59	Nadia Athaya	32	18	0	32	64
60	Putri P. N.	36	14	0	36	72
61	Sektia B.K.	30	20	0	30	60
62	Ade Desy N.	40	10	0	40	80
63	Andhika Wahyu T.	27	23	0	27	54
64	Diah Cipto P.	34	16	0	34	68
65	Dita Ichsantia	39	11	0	39	78
66	Fandi Nur	37	13	0	37	74
67	Fatimah Dewi B.	35	15	0	35	70
68	Frida H.Y.	41	9	0	41	82
69	Idzam Arnawa B.	34	16	0	34	68
70	Indriana Retno	31	19	0	31	62
71	Laily Nur A. M.	37	13	0	37	74
72	Lilian R. Thie	42	8	0	42	84
73	M. Nur Ikhsan	43	7	0	43	86
74	Muhammad W. M.	42	8	0	42	84

75	Oktavianto P.	35	15	0	35	70
76	Putri Nandika I.	43	7	0	43	86
77	Raka Suhasili P.	42	8	0	42	84
78	Reza Aditya S.	42	8	0	42	84
79	Rosalia Ratri W.	40	10	0	40	80
80	Tabitha Crasta	42	8	0	42	84
81	Taufiq Ridwan	43	7	0	43	86

Lampiran 3

**Hasil Analisis Butir Soal
(Validitas, Reliabilitas,
Daya Pembeda, Tingkat
Kesukaran, dan
Efektivitas Pengecoh)**

VALIDITAS BUTIR SOAL

=====

Jumlah Subyek= 81

Butir Soal= 50

Ta

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,329	Sangat Signifikan
2	2	0,228	-
3	3	0,203	-
4	4	0,531	Sangat Signifikan
5	5	0,206	-
6	6	0,05	-
7	7	0,066	-
8	8	0,14	-
9	9	-0,019	-
10	10	0,358	Sangat Signifikan
11	11	0,097	-
12	12	0,162	-
13	13	-0,115	-

14	14	0,102	-
15	15	0,05	-
16	16	0,432	Sangat Signifikan
17	17	-0,023	-
18	18	0,312	Signifikan
19	19	0,578	Sangat Signifikan
20	20	0,39	Sangat Signifikan
21	21	0,36	Sangat Signifikan
22	22	0,279	-
23	23	0,348	Signifikan
24	24	0,121	-
25	25	-0,32	-
26	26	0,257	-
27	27	0,232	-
28	28	0,083	-
29	29	0,262	-
30	30	0,298	Signifikan
31	31	0,081	-
32	32	0,356	Sangat Signifikan
33	33	0,214	-
34	34	0,308	Signifikan
35	35	0,387	Sangat Signifikan
36	36	0,309	Signifikan

37	37	0,411	Sangat Signifikan
38	38	0,622	Sangat Signifikan
39	39	0,315	Signifikan
40	40	0,506	Sangat Signifikan
41	41	0,402	Sangat Signifikan
42	42	0,402	Sangat Signifikan
43	43	0,348	Signifikan
44	44	0,195	-
45	45	0,553	Sangat Signifikan
46	46	0,294	Signifikan
47	47	0,393	Sangat Signifikan
48	48	0,271	-
49	49	0,435	Sangat Signifikan
50	50	0,419	Sangat Signifikan

r tabel = 0,284 dengan p= 0,01

RELIABILITAS

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ SD} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{99993}{81} - \left(\frac{2815}{81} \right)^2} \\ &= \sqrt{1234,481 - 1207,777} \\ &= \sqrt{26.704} \\ &= 5,168 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ S}^2 &= \text{SD}^2 \\ &= 5,168^2 \\ &= 26,704 \end{aligned}$$

$$3. \sum pq = 7,681$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ r}_{11} &= \left(\frac{50}{50-1} \right) \left(\frac{26,704 - 7,681}{26,704} \right) \\ &= (1,02)(0,712) \\ &= 0,727 \end{aligned}$$

No.	Nama	Butir Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Adib Wirandra	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
2	Agustinus Bima Nugraha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	Annastasya Bara Cinthya	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
4	Bunaya Al Hanif D.	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
5	Carolus Dewangga A.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
6	Chatrience Althea	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
7	Desky Surya Fauzi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
8	Destiarum Isna	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
9	Ega Dewi Valiska	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
10	Eugenia Krisnadya P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Fitri Maryani	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
12	Ian Danarko Budi P.	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
13	Laninka Sekar Annisa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
14	Ndaru Kusuma Wati	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
15	Noviantyo Hafidh M.	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
16	Patrik Krisna Aji M.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
17	Rizky Amalia Prastiwi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
18	Syarifah Dwi Utami	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
19	Wutia Ramadhani Ika S.	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
20	Yumnadisi Yunibras A.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
21	Abrar M.A.A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Adistia	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1

No.	Nama	Butir Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
23	Amir Rasyid R.	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
24	Andhika Deny P.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
25	Dhea Flowrizka	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
26	Dhea Mayang P.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
27	Fatika N. F.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
28	Galih Bimo P.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
29	Galih S. S.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
30	Gessha F. A. H.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
31	Imam Sagad P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	M. Ramadhan K.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
33	Natalia Nilam M.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
34	Nurul Eka Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
35	Pundha Pamella	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
36	Puspa Andhina	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
37	Rini Dwi Astuti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
38	Rivanda R. H.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
39	Ulfah Hanifah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
40	Anjar Ariesta	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
41	Annisa Cahya F.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
42	Atikah Putri P.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
43	Ayu Shandra W.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
44	Azhari Peduk	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1

No.	Nama	Butir Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
45	Chindyarini L.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
46	Churnia Elsa M.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
47	Fatika N. F.	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
48	Hafizh Akbar	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49	Hanggara Tri J.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
50	Imanirrahma S.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
51	Ine Winta F.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Rida Widiyawati	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
53	Isa Almutia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
54	Jati Prasetyo	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
55	Meby Tri Y.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1
56	Melvin Diana Q.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
57	Muhammad Iqbal	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
58	M. Y. Alif Farras	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
59	Nadia Athaya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Putri P. N.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
61	Sektia B.K.	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
62	Ade Desy N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
63	Andhika Wahyu T.	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
64	Diah Cipto P.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
65	Dita Ichsantia	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
66	Fandi Nur	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1

No.	Nama	Butir Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
67	Fatimah Dewi B.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
68	Frida H.Y.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
69	Idzam Arnawa B.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
70	Indriana Retno	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
71	Laily Nur A. M.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
72	Lilian R. Thie	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
73	M. Nur Ikhsan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
74	Muhammad W. M.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
75	Oktavianto P.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
76	Putri Nandika I.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
77	Raka Suhasili P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
78	Reza Aditya S.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
79	Rosalia Ratri W.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
80	Tabitha Crasta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
81	Taufiq Ridwan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		70	54	12	50	76	68	77	51	71	66	11	79
P		0,864	0,667	0,148	0,617	0,938	0,840	0,951	0,630	0,877	0,815	0,136	0,975
Q		0,136	0,333	0,852	0,383	0,062	0,160	0,049	0,370	0,123	0,185	0,864	0,025
Pq		0,117	0,222	0,126	0,236	0,058	0,135	0,047	0,233	0,108	0,151	0,117	0,024

No.	Nama	Butir Soal											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Adib Wirandra	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Agustinus Bima Nugraha	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
3	Annastasya Bara Cinthya	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Bunaya Al Hanif D.	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
5	Carolus Dewangga A.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
6	Chatrience Althea	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
7	Desky Surya Fauzi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Destiarum Isna	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
9	Ega Dewi Valiska	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
10	Eugenia Krisnadya P.	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
11	Fitri Maryani	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
12	Ian Danarko Budi P.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
13	Laninka Sekar Annisa	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
14	Ndaru Kusuma Wati	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
15	Noviantyo Hafidh M.	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
16	Patrik Krisna Aji M.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
17	Rizky Amalia Prastiwi	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
18	Syarifah Dwi Utami	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Wutia Ramadhani Ika S.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
20	Yumnadisi Yunibras A.	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
21	Abrar M.A.A	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
22	Adistia	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1

No.	Nama	Butir Soal											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
23	Amir Rasyid R.	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
24	Andhika Deny P.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
25	Dhea Flowrizka	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
26	Dhea Mayang P.	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
27	Fatika N. F.	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
28	Galih Bimo P.	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
29	Galih S. S.	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
30	Gessha F. A. H.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
31	Imam Sagad P.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
32	M. Ramadhan K.	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
33	Natalia Nilam M.	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
34	Nurul Eka Putri	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
35	Pundha Pamella	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
36	Puspa Andhina	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
37	Rini Dwi Astuti	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
38	Rivanda R. H.	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
39	Ulfah Hanifah	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
40	Anjar Ariesta	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
41	Annisa Cahya F.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
42	Atikah Putri P.	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
43	Ayu Shandra W.	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
44	Azhari Peduk	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1

No.	Nama	Butir Soal											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
45	Chindyarini L.	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
46	Churnia Elsa M.	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
47	Fatika N. F.	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
48	Hafizh Akbar	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
49	Hanggara Tri J.	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
50	Imanirrahma S.	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
51	Ine Winta F.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
52	Rida Widiyawati	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
53	Isa Almutia	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
54	Jati Prasetyo	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
55	Meby Tri Y.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
56	Melvin Diana Q.	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
57	Muhammad Iqbal	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
58	M. Y. Alif Farras	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
59	Nadia Athaya	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
60	Putri P. N.	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
61	Sektia B.K.	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
62	Ade Desy N.	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
63	Andhika Wahyu T.	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
64	Diah Cipto P.	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
65	Dita Ichsantia	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
66	Fandi Nur	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1

No.	Nama	Butir Soal											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
67	Fatimah Dewi B.	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
68	Frida H.Y.	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
69	Idzam Arnawa B.	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
70	Indriana Retno	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
71	Laily Nur A. M.	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
72	Lilian R. Thie	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
73	M. Nur Ikhsan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
74	Muhammad W. M.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
75	Oktavianto P.	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
76	Putri Nandika I.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
77	Raka Suhasili P.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
78	Reza Aditya S.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
79	Rosalia Ratri W.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
80	Tabitha Crasta	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
81	Taufiq Ridwan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		17	29	71	55	79	52	20	62	27	24	44	74
P		0,210	0,358	0,877	0,679	0,975	0,642	0,247	0,765	0,333	0,296	0,543	0,914
Q		0,790	0,642	0,123	0,321	0,025	0,358	0,753	0,235	0,667	0,704	0,457	0,086
Pq		0,166	0,230	0,108	0,218	0,024	0,230	0,186	0,180	0,222	0,209	0,248	0,079

No.	Nama	Butir Soal											
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	Adib Wirandra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
2	Agustinus Bima Nugraha	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
3	Annastasya Bara Cinthya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
4	Bunaya Al Hanif D.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
5	Carolus Dewangga A.	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
6	Chatrience Althea	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
7	Desky Surya Fauzi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Destiarum Isna	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Ega Dewi Valiska	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Eugenia Krisnadya P.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Fitri Maryani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Ian Danarko Budi P.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
13	Laninka Sekar Annisa	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
14	Ndaru Kusuma Wati	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Noviantyo Hafidh M.	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
16	Patrik Krisna Aji M.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
17	Rizkya Amalia Prastiwi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
18	Syarifah Dwi Utami	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Wutia Ramadhani Ika S.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
20	Yumnadisi Yunibras A.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Abrar M.A.A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
22	Adistia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

No.	Nama	Butir Soal											
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
23	Amir Rasyid R.	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
24	Andhika Deny P.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	Dhea Flowrizka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	Dhea Mayang P.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	Fatika N. F.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Galih Bimo P.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
29	Galih S. S.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
30	Gessha F. A. H.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	Imam Sagad P.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
32	M. Ramadhan K.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
33	Natalia Nilam M.	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
34	Nurul Eka Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Pundha Pamella	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
36	Puspa Andhina	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
37	Rini Dwi Astuti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
38	Rivanda R. H.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
39	Ulfah Hanifah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
40	Anjar Ariesta	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
41	Annisa Cahya F.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
42	Atikah Putri P.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Ayu Shandra W.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
44	Azhari Peduk	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1

No.	Nama	Butir Soal											
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
45	Chindyarini L.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
46	Churnia Elsa M.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
47	Fatika N. F.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
48	Hafizh Akbar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49	Hanggara Tri J.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
50	Imanirrahma S.	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
51	Ine Winta F.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
52	Rida Widiyawati	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
53	Isa Almutia	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
54	Jati Prasetyo	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	Meby Tri Y.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
56	Melvin Diana Q.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
57	Muhammad Iqbal	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
58	M. Y. Alif Farras	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
59	Nadia Athaya	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
60	Putri P. N.	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
61	Sektia B.K.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
62	Ade Desy N.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
63	Andhika Wahyu T.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
64	Diah Cipto P.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
65	Dita Ichsantia	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Fandi Nur	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

No.	Nama	Butir Soal											
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
67	Fatimah Dewi B.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
68	Frida H.Y.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	Idzam Arnawa B.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	Indriana Retno	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
71	Laily Nur A. M.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
72	Lilian R. Thie	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
73	M. Nur Ikhsan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Muhammad W. M.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
75	Oktavianto P.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
76	Putri Nandika I.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	Raka Suhasili P.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
78	Reza Aditya S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
79	Rosalia Ratri W.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
80	Tabitha Crasta	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
81	Taufiq Ridwan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
		31	74	62	40	69	80	80	69	47	70	63	66
P		0,383	0,914	0,765	0,494	0,852	0,988	0,988	0,852	0,580	0,864	0,778	0,815
Q		0,617	0,086	0,235	0,506	0,148	0,012	0,012	0,148	0,420	0,136	0,222	0,185
Pq		0,236	0,079	0,180	0,250	0,126	0,012	0,012	0,126	0,244	0,117	0,173	0,151

No.	Nama	Butir Soal										
		37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
1	Adib Wirandra	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Agustinus Bima Nugraha	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
3	Annastasya Bara Cinthya	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
4	Bunaya Al Hanif D.	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Carolus Dewangga A.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
6	Chatrience Althea	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
7	Desky Surya Fauzi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	Destiarum Isna	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
9	Ega Dewi Valiska	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	Eugenia Krisnadya P.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Fitri Maryani	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
12	Ian Danarko Budi P.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
13	Laninka Sekar Annisa	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
14	Ndaru Kusuma Wati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Noviantyo Hafidh M.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
16	Patrik Krisna Aji M.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
17	Rizky Amalia Prastiwi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
18	Syarifah Dwi Utami	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
19	Wutia Ramadhani Ika S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Yumnadisi Yunibras A.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
21	Abrar M.A.A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
22	Adistia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0

No.	Nama	Butir Soal										
		37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
23	Amir Rasyid R.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
24	Andhika Deny P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25	Dhea Flowrizka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
26	Dhea Mayang P.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
27	Fatika N. F.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
28	Galih Bimo P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
29	Galih S. S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Gessha F. A. H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
31	Imam Sagad P.	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
32	M. Ramadhan K.	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
33	Natalia Nilam M.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
34	Nurul Eka Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Pundha Pamella	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
36	Puspa Andhina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
37	Rini Dwi Astuti	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Rivanda R. H.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Ulfah Hanifah	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
40	Anjar Ariesta	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
41	Annisa Cahya F.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
42	Atikah Putri P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Ayu Shandra W.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
44	Azhari Peduk	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0

No.	Nama	Butir Soal										
		37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
45	Chindyarini L.	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
46	Churnia Elsa M.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
47	Fatika N. F.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Hafizh Akbar	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
49	Hanggara Tri J.	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
50	Imanirrahma S.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
51	Ine Winta F.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
52	Rida Widiyawati	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
53	Isa Almutia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	Jati Prasetyo	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
55	Meby Tri Y.	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0
56	Melvin Diana Q.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
57	Muhammad Iqbal	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
58	M. Y. Alif Farras	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
59	Nadia Athaya	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
60	Putri P. N.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
61	Sektia B.K.	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0
62	Ade Desy N.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	Andhika Wahyu T.	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
64	Diah Cipto P.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
65	Dita Ichsantia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
66	Fandi Nur	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

No.	Nama	Butir Soal										
		37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
67	Fatimah Dewi B.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
68	Frida H.Y.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
69	Idzam Arnawa B.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
70	Indriana Retno	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
71	Laily Nur A. M.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
72	Lilian R. Thie	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	M. Nur Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Muhammad W. M.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
75	Oktavianto P.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
76	Putri Nandika I.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
77	Raka Suhasili P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	Reza Aditya S.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
79	Rosalia Ratri W.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
80	Tabitha Crasta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
81	Taufiq Ridwan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
		37	70	70	75	74	68	34	59	70	62	45
	P	0,457	0,864	0,864	0,926	0,914	0,840	0,420	0,728	0,864	0,765	0,556
	Q	0,543	0,136	0,136	0,074	0,086	0,160	0,580	0,272	0,136	0,235	0,444
	Pq	0,248	0,117	0,117	0,069	0,079	0,135	0,244	0,198	0,117	0,180	0,247

No.	Nama	Butir Soal			Skor (X)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> X^2 </div>
		48	49	50		
1	Adib Wirandra	1	0	1	27	729
2	Agustinus Bima Nugraha	1	1	0	35	1225
3	Annastasya Bara Cintha	1	1	0	31	961
4	Bunaya Al Hanif D.	0	1	0	25	625
5	Carolus Dewangga A.	0	1	0	31	961
6	Chatrience Althea	1	1	0	33	1089
7	Desky Surya Fauzi	1	1	1	40	1600
8	Destiarum Isna	1	1	1	31	961
9	Ega Dewi Valiska	1	1	0	38	1444
10	Eugenia Krisnadya P.	1	1	1	42	1764
11	Fitri Maryani	1	1	0	32	1024
12	Ian Danarko Budi P.	1	0	0	32	1024
13	Laninka Sekar Annisa	0	1	1	33	1089
14	Ndaru Kusuma Wati	1	1	1	37	1369

No.	Nama	Butir Soal			Skor (X)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> X^2 </div>
		48	49	50		
15	Noviantyo Hafidh M.	1	1	0	33	1089
16	Patrik Krisna Aji M.	1	0	0	35	1225
17	Rizkya Amalia Prastiwi	1	0	0	32	1024
18	Syarifah Dwi Utami	0	1	1	39	1521
19	Wutia Ramadhani Ika S.	1	1	0	38	1444
20	Yumnadisi Yunibras A.	1	0	0	30	900
21	Abrar M.A.A	1	0	0	30	900
22	Adistia	1	0	0	33	1089
23	Amir Rasyid R.	1	1	0	21	441
24	Andhika Deny P.	1	1	0	38	1444
25	Dhea Flowrizka	0	1	0	31	961
26	Dhea Mayang P.	1	1	0	34	1156
27	Fatika N. F.	1	1	0	33	1089
28	Galih Bimo P.	1	1	1	41	1681

No.	Nama	Butir Soal			Skor (X)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> X^2 </div>
		48	49	50		
29	Galih S. S.	0	1	1	37	1369
30	Gessha F. A. H.	1	1	0	38	1444
31	Imam Sagad P.	1	1	0	39	1521
32	M. Ramadhan K.	0	0	0	25	625
33	Natalia Nilam M.	1	0	0	33	1089
34	Nurul Eka Putri	1	1	0	43	1849
35	Pundha Pamella	0	0	0	21	441
36	Puspa Andhina	1	1	0	33	1089
37	Rini Dwi Astuti	1	1	0	36	1296
38	Rivanda R. H.	1	1	1	36	1296
39	Ulfah Hanifah	1	0	0	34	1156
40	Anjar Ariesta	1	0	0	30	900
41	Annisa Cahya F.	1	0	0	36	1296
42	Atikah Putri P.	1	1	0	38	1444
43	Ayu Shandra W.	1	0	0	31	961

No.	Nama	Butir Soal			Skor (X)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> X^2 </div>
		48	49	50		
44	Azhari Peduk	1	1	0	37	1369
45	Chindyarini L.	1	1	0	36	1296
46	Churnia Elsa M.	0	1	0	35	1225
47	Fatika N. F.	1	0	0	19	361
48	Hafizh Akbar	1	1	0	36	1296
49	Hanggara Tri J.	1	0	0	35	1225
50	Imanirrahma S.	1	1	0	33	1089
51	Ine Winta F.	0	1	0	39	1521
52	Rida Widiyawati	1	1	1	32	1024
53	Isa Almutia	1	1	0	38	1444
54	Jati Prasetyo	0	0	0	33	1089
55	Meby Tri Y.	0	1	0	29	841
56	Melvin Diana Q.	1	0	1	31	961
57	Muhammad Iqbal	0	1	0	32	1024
58	M. Y. Alif Farras	1	1	0	38	1444

No.	Nama	Butir Soal			Skor (X)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> X^2 </div>
		48	49	50		
59	Nadia Athaya	1	1	0	32	1024
60	Putri P. N.	1	0	1	36	1296
61	Sektia B.K.	1	1	0	30	900
62	Ade Desy N.	1	1	1	40	1600
63	Andhika Wahyu T.	1	1	1	27	729
64	Diah Cipto P.	1	1	1	34	1156
65	Dita Ichsantia	1	1	1	39	1521
66	Fandi Nur	1	1	1	37	1369
67	Fatimah Dewi B.	1	1	0	35	1225
68	Frida H.Y.	1	1	1	41	1681
69	Idzam Arnawa B.	1	1	0	34	1156
70	Indriana Retno	1	1	1	31	961
71	Laily Nur A. M.	1	1	1	37	1369
72	Lilian R. Thie	1	1	1	42	1764
73	M. Nur Ikhsan	1	1	1	43	1849

No.	Nama	Butir Soal			Skor (X)	X ²
		48	49	50		
74	Muhammad W. M.	1	1	1	42	1764
75	Oktavianto P.	1	1	1	35	1225
76	Putri Nandika I.	1	1	1	43	1849
77	Raka Suhasili P.	1	1	1	42	1764
78	Reza Aditya S.	1	1	1	42	1764
79	Rosalia Ratri W.	1	1	1	40	1600
80	Tabitha Crasta	1	1	1	42	1764
81	Taufiq Ridwan	1	1	1	43	1849
		68	62	31	2815	99993
P		0,840	0,765	0,383		
Q		0,160	0,235	0,617		
Pq		0,135	0,180	0,236	7,681	

DAYA PEMBEDA

Tabel 3. Kelompok Atas

No.	Nama	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nurul Eka Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
2	M. Nur Ikhsan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
3	Putri Nandika I.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
4	Taufiq Ridwan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
5	Eugenia Krisnadya P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
6	Lilian R. Thie	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
7	Muhammad W. M.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	Raka Suhasili P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
9	Reza Aditya S.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
10	Tabitha Crasta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
11	Galih Bimo P.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
12	Frida H.Y.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
13	Desky Surya Fauzi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
14	Ade Desy N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
15	Rosalia Ratri W.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
16	Syarifah Dwi Utami	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
17	Imam Sagad P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
18	Ine Winta F.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

19	Dita Ichsantia	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
20	Ega Dewi Valiska	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
21	Wutia Ramadhani Ika S.	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
22	Andhika Deny P.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
23	Gessha F. A. H.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
24	Atikah Putri P.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
25	Isa Almutia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
26	M. Y. Alif Farras	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
27	Ndaru Kusuma Wati	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
28	Galih S. S.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
29	Azhari Peduk	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
30	Fandi Nur	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
31	Laily Nur A. M.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
32	Rini Dwi Astuti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
33	Rivanda R. H.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
34	Annisa Cahya F.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
35	Chindyarini L.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
36	Hafizh Akbar	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
37	Putri P. N.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
38	Agustinus Bima Nugraha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
39	Patrik Krisna Aji M.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
40	Churnia Elsa M.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
Ba		37	30	9	34	40	33	39	27	35	38	6	39	7	17	37

No.	Nama	Butir Soal													
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Nurul Eka Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
2	M. Nur Ikhsan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
3	Putri Nandika I.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
4	Taufiq Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
5	Eugenia Krisnadya P.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
6	Lilian R. Thie	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
7	Muhammad W. M.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Raka Suhasili P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
9	Reza Aditya S.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
10	Tabitha Crasta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
11	Galih Bimo P.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	Frida H.Y.	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
13	Desky Surya Fauzi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
14	Ade Desy N.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
15	Rosalia Ratri W.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
16	Syarifah Dwi Utami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
17	Imam Sagad P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
18	Ine Winta F.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
19	Dita Ichsantia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
20	Ega Dewi Valiska	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
21	Wutia Ramadhani Ika S.	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1

No.	Nama	Butir Soal													
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
22	Andhika Deny P.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
23	Gessha F. A. H.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	Atikah Putri P.	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
25	Isa Almutia	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
26	M. Y. Alif Farras	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
27	Ndaru Kusuma Wati	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
28	Galih S. S.	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
29	Azhari Peduk	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
30	Fandi Nur	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
31	Laily Nur A. M.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
32	Rini Dwi Astuti	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
33	Rivanda R. H.	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
34	Annisa Cahya F.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
35	Chindyarini L.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
36	Hafizh Akbar	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
37	Putri P. N.	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
38	Agustinus Bima Nugraha	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
39	Patrik Krisna Aji M.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
40	Churnia Elsa M.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Ba		35	39	30	19	35	19	14	29	39	12	38	34	21	37

No.	Nama	Butir Soal													
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
1	Nurul Eka Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	M. Nur Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Putri Nandika I.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Taufiq Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Eugenia Krisnadya P.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	Lilian R. Thie	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Muhammad W. M.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Raka Suhasili P.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Reza Aditya S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Tabitha Crasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	Galih Bimo P.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Frida H.Y.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	Desky Surya Fauzi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
14	Ade Desy N.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15	Rosalia Ratri W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	Syarifah Dwi Utami	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
17	Imam Sagad P.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
18	Ine Winta F.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
19	Dita Ichsantia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	Ega Dewi Valiska	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	Wutia Ramadhani Ika S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No.	Nama	Butir Soal													
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
22	Andhika Deny P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
23	Gessha F. A. H.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Atikah Putri P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Isa Almutia	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
26	M. Y. Alif Farras	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
27	Ndaru Kusuma Wati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
28	Galih S. S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Azhari Peduk	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
30	Fandi Nur	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
31	Laily Nur A. M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	Rini Dwi Astuti	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
33	Rivanda R. H.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
34	Annisa Cahya F.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
35	Chindyarini L.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
36	Hafizh Akbar	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
37	Putri P. N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
38	Agustinus Bima Nugraha	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
39	Patrik Krisna Aji M.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
40	Churnia Elsa M.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Ba		40	40	37	27	37	35	36	26	40	37	40	39	40	21

No.	Nama	Butir Soal							Skor
		44	45	46	47	48	49	50	
1	Nurul Eka Putri	1	1	1	1	1	1	0	43
2	M. Nur Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	43
3	Putri Nandika I.	1	1	1	1	1	1	1	43
4	Taufiq Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	43
5	Eugenia Krisnadya P.	1	1	1	1	1	1	1	42
6	Lilian R. Thie	1	1	1	1	1	1	1	42
7	Muhammad W. M.	0	1	0	0	1	1	1	42
8	Raka Suhasili P.	1	1	1	1	1	1	1	42
9	Reza Aditya S.	0	1	1	1	1	1	1	42
10	Tabitha Crasta	1	1	1	1	1	1	1	42
11	Galih Bimo P.	1	1	0	1	1	1	1	41
12	Frida H.Y.	1	1	0	1	1	1	1	41
13	Desky Surya Fauzi	1	1	1	1	1	1	1	40
14	Ade Desy N.	1	1	1	1	1	1	1	40
15	Rosalia Ratri W.	0	1	1	1	1	1	1	40
16	Syarifah Dwi Utami	1	1	1	0	0	1	1	39
17	Imam Sagad P.	0	1	0	1	1	1	0	39
18	Ine Winta F.	0	1	0	0	0	1	0	39
19	Dita Ichsantia	1	1	1	1	1	1	1	39
20	Ega Dewi Valiska	1	1	1	1	1	1	0	38

No.	Nama	Butir Soal							Skor
		44	45	46	47	48	49	50	
21	Wutia Ramadhani Ika S.	1	1	1	1	1	1	0	38
22	Andhika Deny P.	1	1	1	1	1	1	0	38
23	Gessha F. A. H.	1	1	1	0	1	1	0	38
24	Atikah Putri P.	1	1	1	1	1	1	0	38
25	Isa Almutia	1	1	1	1	1	1	0	38
26	M. Y. Alif Farras	1	1	1	0	1	1	0	38
27	Ndaru Kusuma Wati	1	1	1	1	1	1	1	37
28	Galih S. S.	1	1	1	1	0	1	1	37
29	Azhari Peduk	0	1	1	0	1	1	0	37
30	Fandi Nur	1	1	1	1	1	1	1	37
31	Laily Nur A. M.	1	1	1	1	1	1	1	37
32	Rini Dwi Astuti	1	1	1	1	1	1	0	36
33	Rivanda R. H.	1	1	1	1	1	1	1	36
34	Annisa Cahya F.	1	1	1	1	1	0	0	36
35	Chindyarini L.	0	1	1	1	1	1	0	36
36	Hafizh Akbar	0	1	1	0	1	1	0	36
37	Putri P. N.	1	1	1	1	1	0	1	36
38	Agustinus Bima Nugraha	1	0	0	1	1	1	0	35
39	Patrik Krisna Aji M.	1	1	1	0	1	0	0	35
40	Churnia Elsa M.	0	1	1	0	0	1	0	35

No.	Nama	Butir Soal							Skor
		44	45	46	47	48	49	50	
	Ba	31	39	34	31	36	37	22	1554

Tabel 4. Kelompok Bawah

No.	Nama	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Fatimah Dewi B.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
2	Oktavianto P.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
3	Dhea Mayang P.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
4	Ulfah Hanifah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
5	Diah Cipto P.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
6	Idzam Arnawa B.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
7	Chatrience Althea	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
8	Laninka Sekar Annisa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
9	Noviantyo Hafidh M.	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
10	Adistia	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
11	Fatika N. F.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
12	Natalia Nilam M.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
13	Puspa Andhina	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
14	Imanirrahma S.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
15	Jati Prasetyo	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
16	Fitri Maryani	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
17	Ian Danarko Budi P.	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1

No.	Nama	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
18	Rizkya Amalia Prastiwi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
19	Rida Widiyawati	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
20	Muhammad Iqbal	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
21	Nadia Athaya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
22	Annastasya Bara Cinthya	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
23	Carolus Dewangga A.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
24	Destiarum Isna	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
25	Dhea Flowrizka	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
26	Ayu Shandra W.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
27	Melvin Diana Q.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
28	Indriana Retno	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
29	Yumnadisi Yunibras A.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
30	Abrar M.A.A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
31	Anjar Ariesta	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
32	Sektia B.K.	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
33	Meby Tri Y.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
34	Adib Wirandra	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
35	Andhika Wahyu T.	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
36	Bunaya Al Hanif D.	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
37	M. Ramadhan K.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
38	Amir Rasyid R.	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
39	Pundha Pamella	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1

No.	Nama	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
40	Fatika N. F.	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
Bb		32	23	3	15	35	34	37	23	35	27	5	39	10	12	33

No.	Nama	Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Fatimah Dewi B.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Oktavianto P.	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Dhea Mayang P.	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
4	Ulfah Hanifah	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	Diah Cipto P.	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
6	Idzam Arnawa B.	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
7	Chatrience Althea	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
8	Laninka Sekar Annisa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
9	Noviantyo Hafidh M.	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
10	Adistia	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
11	Fatika N. F.	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
12	Natalia Nilam M.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
13	Puspa Andhina	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
14	Imanirrahma S.	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
15	Jati Prasetyo	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Fitri Maryani	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1

No.	Nama	Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
17	Ian Danarko Budi P.	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
18	Rizky Amalia Prastiwi	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
19	Rida Widiyawati	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
20	Muhammad Iqbal	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
21	Nadia Athaya	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
22	Annastasya Bara Cinthya	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
23	Carolus Dewangga A.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1
24	Destiarum Isna	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
25	Dhea Flowrizka	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
26	Ayu Shandra W.	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
27	Melvin Diana Q.	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
28	Indriana Retno	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
29	Yumnadisi Yunibras A.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Abrar M.A.A	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
31	Anjar Ariesta	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
32	Sektia B.K.	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
33	Meby Tri Y.	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
34	Adib Wirandra	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Andhika Wahyu T.	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1

No.	Nama	Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
36	Bunaya Al Hanif D.	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
37	M. Ramadhan K.	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
38	Amir Rasyid R.	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
39	Pundha Pamella	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
40	Fatika N. F.	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
Bb		20	39	22	1	26	7	9	14	34	18	35	27	18	31	39

No.	Nama	Butir Soal														
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	Fatimah Dewi B.	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
2	Oktavianto P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
3	Dhea Mayang P.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
4	Ulfah Hanifah	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Diah Cipto P.	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
6	Idzam Arnawa B.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
7	Chatrience Althea	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
8	Laninka Sekar Annisa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
9	Noviantyo Hafidh M.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	Adistia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
11	Fatika N. F.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
12	Natalia Nilam M.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

No.	Nama	Butir Soal														
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
13	Puspa Andhina	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
14	Imanirrahma S.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	Jati Prasetyo	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
16	Fitri Maryani	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
17	Ian Danarko Budi P.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
18	Rizky Amalia Pratiwi	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
19	Rida Widiyawati	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
20	Muhammad Iqbal	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
21	Nadia Athaya	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
22	Annastasya Bara Cinthya	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
23	Carolus Dewangga A.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
24	Destiarum Isna	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
25	Dhea Flowrizka	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26	Ayu Shandra W.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
27	Melvin Diana Q.	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
28	Indriana Retno	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
29	Yumnadisi Yunibras A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
30	Abrar M.A.A	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
31	Anjar Ariesta	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1

No.	Nama	Butir Soal														
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
32	Sektia B.K.	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
33	Meby Tri Y.	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
34	Adib Wirandra	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
35	Andhika Wahyu T.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
36	Bunaya Al Hanif D.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
37	M. Ramadhan K.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
38	Amir Rasyid R.	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
39	Pundha Pamella	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
40	Fatika N. F.	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Bb		39	31	20	32	27	30	11	29	32	34	34	27	13	28	30

No.	Nama	Butir Soal					Skor
		46	47	48	49	50	
1	Fatimah Dewi B.	1	1	1	1	0	35
2	Oktavianto P.	1	1	1	1	1	35
3	Dhea Mayang P.	1	0	1	1	0	34
4	Ulfah Hanifah	0	0	1	0	0	34
5	Diah Cipto P.	0	1	1	1	1	34
6	Idzam Arnawa B.	1	1	1	1	0	34
7	Chatrience Althea	0	1	1	1	0	33

No.	Nama	Butir Soal					Skor
		46	47	48	49	50	
8	Laninka Sekar Annisa	1	0	0	1	1	33
9	Noviantyo Hafidh M.	1	0	1	1	0	33
10	Adistia	1	0	1	0	0	33
11	Fatika N. F.	1	0	1	1	0	33
12	Natalia Nilam M.	1	0	1	0	0	33
13	Puspa Andhina	1	1	1	1	0	33
14	Imanirrahma S.	1	1	1	1	0	33
15	Jati Prasetyo	1	0	0	0	0	33
16	Fitri Maryani	1	1	1	1	0	32
17	Ian Danarko Budi P.	0	1	1	0	0	32
18	Rizkya Amalia Prastiwi	1	0	1	0	0	32
19	Rida Widiyawati	0	0	1	1	1	32
20	Muhammad Iqbal	1	0	0	1	0	32
21	Nadia Athaya	1	0	1	1	0	32
22	Annastasya Bara Cinthya	0	0	1	1	0	31
23	Carolus Dewangga A.	1	0	0	1	0	31
24	Destiarum Isna	1	0	1	1	1	31
25	Dhea Flowrizka	0	0	0	1	0	31
26	Ayu Shandra W.	1	1	1	0	0	31
27	Melvin Diana Q.	1	0	1	0	1	31

No.	Nama	Butir Soal					Skor
		46	47	48	49	50	
28	Indriana Retno	1	0	1	1	1	31
29	Yumnadisi Yunibras A.	1	0	1	0	0	30
30	Abrar M.A.A	1	0	1	0	0	30
31	Anjar Ariesta	1	1	1	0	0	30
32	Sektia B.K.	1	0	1	1	0	30
33	Meby Tri Y.	1	0	0	1	0	29
34	Adib Wirandra	0	1	1	0	1	27
35	Andhika Wahyu T.	0	0	1	1	1	27
36	Bunaya Al Hanif D.	0	0	0	1	0	25
37	M. Ramadhan K.	0	0	0	0	0	25
38	Amir Rasyid R.	1	1	1	1	0	21
39	Pundha Pamella	0	1	0	0	0	21
40	Fatika N. F.	0	0	1	0	0	19
Bb		27	14	31	25	9	1226

Tabel 6. Daya Pembeda

Nomor Butir Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	D	Kesimpulan
1	37	32	0,125	Jelek
2	30	23	0,175	Jelek
3	9	3	0,150	Jelek
4	34	15	0,475	Baik
5	40	35	0,125	Jelek
6	33	34	-0,025	Tidak Baik
7	39	37	0,050	Jelek
8	27	23	0,100	Jelek
9	35	35	0,000	Jelek
10	38	27	0,275	Cukup
11	6	5	0,025	Jelek
12	39	39	0,000	Jelek
13	7	10	-0,075	Tidak Baik
14	17	12	0,125	Jelek
15	37	33	0,100	Jelek
16	35	20	0,375	Cukup
17	39	39	0,000	Jelek
18	30	22	0,200	Jelek
19	19	1	0,450	Baik
20	35	26	0,225	Cukup
21	19	7	0,300	Cukup
22	14	9	0,125	Jelek
23	29	14	0,375	Cukup
24	39	34	0,125	Jelek
25	12	18	-0,150	Tidak Baik
26	38	35	0,075	Jelek
27	34	27	0,175	Jelek
28	21	18	0,075	Jelek
29	36	31	0,150	Jelek
30	40	39	0,025	Jelek
31	40	39	0,025	Jelek
32	37	31	0,150	Jelek
33	27	20	0,175	Jelek
34	37	32	0,125	Jelek

35	35	27	0,200	Jelek
36	36	30	0,150	Jelek
37	26	11	0,375	Cukup
38	40	29	0,275	Cukup
39	37	32	0,125	Jelek
40	40	34	0,150	Jelek
41	39	34	0,125	Jelek
42	40	27	0,325	Cukup
43	21	13	0,200	Jelek
44	31	28	0,075	Jelek
45	39	30	0,225	Cukup
46	34	27	0,175	Jelek
47	31	14	0,425	Baik
48	36	31	0,125	Jelek
49	37	25	0,300	Cukup
50	22	9	0,325	Cukup

Tingkat Kesukaran

Tabel 7. Tingkat Kesukaran

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tingkat Kesukaran(%)	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	70	86,42	0,8642	Mudah
2	2	54	66,67	0,6667	Sedang
3	3	12	14,81	0,1481	Sukar
4	4	50	61,73	0,6173	Sedang
5	5	76	93,83	0,9383	Mudah
6	6	68	83,95	0,8395	Mudah
7	7	77	95,06	0,9506	Mudah
8	8	51	62,96	0,6296	Sedang
9	9	71	87,65	0,8765	Mudah
10	10	66	81,48	0,8148	Mudah
11	11	11	13,58	0,1358	Sukar
12	12	79	97,53	0,9753	Mudah
13	13	17	20,99	0,2099	Sukar
14	14	29	35,8	0,358	Sedang
15	15	70	86,42	0,8642	Mudah
16	16	55	67,9	0,679	Sedang
17	17	79	97,53	0,9753	Mudah
18	18	52	64,2	0,642	Sedang
19	19	20	24,69	0,2469	Sukar
20	20	62	76,54	0,7654	Mudah
21	21	27	33,33	0,3333	Sedang
22	22	24	29,63	0,2963	Sukar
23	23	44	54,32	0,5432	Sedang
24	24	74	91,36	0,9136	Mudah
25	25	31	38,27	0,3827	Sedang
26	26	74	91,36	0,9136	Mudah
27	27	62	76,54	0,7654	Mudah
28	28	40	49,38	0,4938	Sedang
29	29	69	85,19	0,8519	Mudah
30	30	80	98,77	0,9877	Mudah
31	31	80	98,77	0,9877	Mudah

32	32	69	85,19	0,8519	Mudah
33	33	47	58,02	0,5802	Sedang
34	34	70	86,42	0,8642	Mudah
35	35	63	77,78	0,7778	Mudah
36	36	66	81,48	0,8148	Mudah
37	37	37	45,68	0,4568	Sedang
38	38	70	86,42	0,8642	Mudah
39	39	70	86,42	0,8642	Mudah
40	40	75	92,59	0,9259	Mudah
41	41	74	91,36	0,9136	Mudah
42	42	68	83,95	0,8395	Mudah
43	43	34	41,98	0,4198	Sedang
44	44	59	72,84	0,7284	Mudah
45	45	70	86,42	0,8642	Mudah
46	46	62	76,54	0,7654	Mudah
47	47	45	55,56	0,5556	Sedang
48	48	68	83,95	0,8395	Mudah
49	49	62	76,54	0,7654	Mudah
50	50	31	38,27	0,3827	Sedang

Efektivitas Pengecoh

Tabel 8. Efektivitas Pengecoh

No Butir Baru	No Butir Asli	A	b	c	d	E	*	Kesimpulan
1	1	4+	5--	70**	0--	2+	0	Cukup
2	2	22---	1--	1--	54**	-3	0	Tidak Baik
3	3	11+	10+	-27	21++	12**	0	Baik
4	4	-2	-2	-12	50**	15--	0	Tidak Baik
5	5	-2	76**	1++	1++	1++	0	Baik
6	6	2+	68**	-1	7---	3++	0	Cukup
7	7	3---	1++	0--	77**	0--	0	Kurang Baik
8	8	5+	51**	0--	24---	1--	0	Kurang Baik
9	9	71**	-1	2++	3++	-4	0	Cukup
10	10	-6	4++	66**	4++	-1	0	Cukup
11	11	11+	11**	32--	13+	14++	0	Baik
12	12	0--	1--	0--	1--	79**	0	Tidak Baik
13	13	19++	21+	23+	17**	1--	0	Baik
14	14	47---	29**	1--	3--	1--	0	Tidak Baik
15	15	70**	5--	0--	2+	4+	0	Cukup
16	16	1--	-3	7++	55**	15---	0	Kurang Baik
17	17	79**	1--	0--	1--	0--	0	Tidak Baik
18	18	24---	0--	52**	5+	0--	0	Kurang Baik
19	19	37---	20**	0--	9+	15++	0	Cukup
20	20	1--	7+	11---	62**	0--	0	Kurang Baik
21	21	37---	27**	9+	8+	0--	0	Cukup
22	22	24**	27--	-4	16++	10+	0	Cukup
23	23	-4	28---	-3	44**	2--	0	Tidak Baik
24	24	4---	1+	74**	2++	0--	0	Cukup
25	25	0--	2--	47---	31**	1--	0	Tidak Baik
26	26	0--	1+	0--	74**	6---	0	Kurang Baik
27	27	62**	-8	-2	7+	-2	0	Kurang Baik
28	28	-3	13+	24---	1--	40**	0	Kurang Baik
29	29	69**	7---	0--	4+	-1	0	Kurang Baik
30	30	0--	0--	0--	1---	80**	0	Tidak Baik
31	31	1---	80**	0--	0--	0--	0	Tidak Baik
32	32	2+	3++	2+	-5	69**	0	Baik

33	33	16--	47**	8++	6+	-4	0	Cukup
34	34	0--	-1	70**	7---	3++	0	Kurang Baik
35	35	10---	63**	5++	0--	3+	0	Cukup
36	36	7--	3++	66**	2+	3++	0	Baik
37	37	10++	11++	37**	21--	2--	0	Cukup
38	38	2+	70**	4+	2+	3++	0	Sangat Baik
39	39	-1	6---	0--	70**	4+	0	Kurang Baik
40	40	75**	0--	1+	5---	0--	0	Kurang Baik
41	41	74**	4---	-3	0--	0--	0	Tidak Baik
42	42	68**	3++	2+	0--	8---	0	Cukup
43	43	34**	2--	41---	-4	0--	0	Tidak Baik
44	44	-2	59**	14---	6++	0--	0	Kurang Baik
45	45	7---	2+	2+	0--	70**	0	Cukup
46	46	14---	1--	-2	62**	-2	0	Tidak Baik
47	47	11++	21---	1--	45**	-3	0	Kurang Baik
48	48	4++	68**	6--	2+	-1	0	Cukup
49	49	-2	-2	-2	13---	62**	0	Tidak Baik
50	50	22--	9+	31**	9+	10++	0	Baik

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ :Sangat Baik

+ : Baik

- : kurang baik

-- : Jelek

---: Sangat Jelek

Lampiran 4
Pola Jawaban Peserta
Didik

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nama Subyek Kunci ->			C	D	E	D	B	B	D	B	A
1	Adib Wirandra		C	D	A	D	B	B	D	A	A
2	Agustinus Bima Nugraha		C	D	D	D	B	B	D	B	A
3	Annastasya Bara Cinthya		C	D	D	D	B	B	D	D	A
4	Bunaya Al Hanif Darun...		C	D	D	C	C	B	D	D	A
5	Carolus Dewangga Ade ...		C	D	B	D	A	B	D	A	A
6	Chatrience Althea		C	D	A	C	B	B	D	A	A
7	Desky Surya Fauzi		C	D	E	D	B	E	D	D	A
8	Destiarum Isna		C	A	C	E	B	B	D	B	A
9	Ega Dewi Valiska		C	E	D	D	B	B	D	D	A
10	Eugenia Krisnadya Pr...		C	D	D	D	B	B	D	B	A
11	Fitri Maryani		C	D	D	E	B	B	D	D	A
12	Ian Danarko Budi Putr...		B	A	B	D	B	E	D	B	A
13	Laninka Sekar Annisa		C	D	E	E	B	B	D	D	A
14	Ndaru Kusuma Wati		C	A	C	E	B	B	D	D	A
15	Noviantyo Hafidh Mara...		C	A	C	D	B	B	D	D	A
16	Patrik Krisna Aji Man...		C	A	C	D	B	E	D	B	A
17	Rizkya Amalia Prastiwi		C	B	A	D	B	B	D	B	A
18	Syarifah Dwi Utami		C	D	E	D	B	A	D	D	B
19	Wutia Ramadhani Ika S...		B	A	C	A	B	B	D	D	A
20	Yumnadisi Yunibras Af...		C	A	C	A	B	B	D	D	A
21	Abrar M.A.A		C	A	B	C	B	B	D	B	A
22	Adistia		C	D	D	B	E	D	D	B	C

23	Amir Rasyid R.	B	D	D	C	B	B	D	D	D
24	Andhika Deny P.	C	D	C	D	B	D	D	E	A
25	Dhea Flowrizka	C	A	D	E	D	B	D	B	A
26	Dhea Mayang P.	C	A	B	C	B	B	D	B	A
27	Fatika N. F.	C	A	B	E	B	B	D	B	A
28	Galih Bimo P.	C	D	A	D	B	B	D	B	E
29	Galih S. S.	C	D	B	D	B	B	D	B	A
30	Gessha F. A. H.	C	A	E	D	B	B	D	D	A
31	Imam Sagad P.	C	D	E	D	B	B	D	B	A
32	M. Ramadhan K.	C	D	D	E	B	B	D	B	A
33	Natalia Nilam M.	C	A	A	D	B	C	D	B	E
34	Nurul Eka Putri	C	D	E	D	B	B	D	B	A
35	Pundha Pamella	C	D	D	E	B	B	D	B	A
36	Puspa Andhina	C	D	A	C	B	B	D	D	A
37	Rini Dwi Astuti	C	D	E	C	B	B	D	B	A
38	Rivanda R. H.	C	A	E	E	B	B	B	B	A
39	Ulfah Hanifah	C	D	D	D	B	B	D	B	A
40	Anjar Ariesta	C	A	B	C	B	B	D	D	A
41	Annisa Cahya F.	C	D	C	D	B	B	D	B	A
42	Atikah Putri P.	C	E	E	D	B	B	D	D	A
43	Ayu Shandra W.	B	A	B	D	B	B	D	D	A
44	Azhari Peduk	C	D	A	E	B	B	D	B	A
45	Chindyarini L.	A	A	D	D	B	B	D	B	A
46	Churnia Elsa M.	B	D	C	D	B	B	D	D	A
47	Fatika N. F.	A	C	D	B	B	A	D	B	A

48	Hafizh Akbar	C	A	C	D	B	B	D	B	A
49	Hanggara Tri J.	C	D	D	D	B	B	D	B	A
50	Imanirrahma S.	C	D	D	D	B	B	A	D	A
51	Ine Winta F.	C	D	C	D	B	B	D	B	A
52	Rida Widiyawati	C	A	E	C	B	B	D	A	E
53	Isa Almutia	C	D	E	D	B	B	D	B	D
54	Jati Prasetyo	C	D	D	D	A	B	D	B	A
55	Meby Tri Y.	C	D	A	E	B	D	A	B	A
56	Melvin Diana Q.	C	D	B	D	B	B	D	B	A
57	Muhammad Iqbal	E	D	A	E	B	D	D	B	A
58	M. Y. Alif Farras	C	D	A	D	B	B	D	D	A
59	Nadia Athaya	C	D	D	D	B	B	D	B	A
60	Putri P. N.	C	D	C	D	B	D	D	B	A
61	Sektia B.K.	A	E	D	D	B	B	D	B	D
62	Ade Desy N.	C	D	D	D	B	B	D	B	A
63	Andhika Wahyu T.	E	A	C	C	B	B	D	A	A
64	Diah Cipto P.	A	A	C	C	B	B	D	B	A
65	Dita Ichsantia	C	A	C	D	B	B	D	B	A
66	Fandi Nur	C	D	D	E	B	B	D	D	A
67	Fatimah Dewi B.	C	D	B	E	B	B	D	B	A
68	Frida H.Y.	C	D	C	D	B	B	D	B	E
69	Idzam Arnawa B.	C	D	A	E	B	B	D	B	A
70	Indriana Retno	C	D	C	C	B	B	D	B	A
71	Laily Nur A. M.	C	D	C	D	B	D	D	B	A
72	Lilian R. Thie	C	D	C	D	B	D	D	B	A

73	M. Nur Ikhsan	C	D	C	D	B	B	D	B	A
74	Muhammad W. M.	C	D	C	D	B	B	D	B	A
75	Oktavianto P.	C	D	E	D	B	B	A	D	A
76	Putri Nandika I.	C	D	C	D	B	B	D	B	A
77	Raka Suhasili P.	C	D	C	D	B	B	D	B	A
78	Reza Aditya S.	C	D	C	D	B	B	D	D	C
79	Rosalia Ratri W.	C	D	C	D	B	B	D	D	A
80	Tabitha Crasta	C	D	C	D	B	B	D	B	A
81	Taufiq Ridwan	C	D	C	D	B	B	D	B	A

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> 10 11 12 13 14 15 16 17 18

Urut Subyek No. Butir Asli --->10 11 12 13 14 15 16 17 18

Nama Subyek Kunci ->		C	B	E	D	B	A	D	A	C
1	Adib Wirandra	E	E	E	A	A	E	D	A	C
2	Agustinus Bima Nugraha	C	C	E	A	A	A	D	A	C
3	Annastasya Bara Cinthya	A	D	E	A	A	A	D	A	C
4	Bunaya Al Hanif Darun...	A	E	E	B	A	A	C	A	C
5	Carolus Dewangga Ade ...	C	C	E	D	D	A	D	A	C
6	Chatrience Althea	C	B	E	A	A	E	D	A	C
7	Desky Surya Fauzi	C	A	E	C	B	A	D	A	C
8	Destiarum Isna	A	D	E	C	A	A	E	A	C
9	Ega Dewi Valiska	C	B	B	D	A	A	D	A	C
10	Eugenia Krisnadya Pr...	C	B	E	B	A	A	D	A	C
11	Fitri Maryani	C	C	E	D	A	B	C	A	C
12	Ian Danarko Budi Putr...	C	E	E	C	B	A	D	A	C

13	Laninka Sekar Annis	D	E	E	B	A	D	D	A	C
14	Ndaru Kusuma Wati	C	E	E	D	A	A	D	D	A
15	Noviantyo Hafidh Mara...	C	E	E	C	A	A	D	A	C
16	Patrik Krisna Aji Man...	C	E	E	C	B	A	D	A	C
17	Rizkya Amalia Prastiwi	B	C	E	C	B	A	D	A	A
18	Syarifah Dwi Utami	C	C	E	B	B	A	D	A	C
19	Wutia Ramadhani Ika S...	C	C	E	D	B	A	D	A	C
20	Yumnadisi Yunibras Af...	B	C	E	D	A	A	D	A	A
21	Abrar M.A.A	C	B	E	E	A	A	E	A	A
22	Adistia	C	D	E	D	B	B	D	A	C
23	Amir Rasyid R.	C	E	D	B	B	A	E	A	A
24	Andhika Deny P.	C	D	E	B	B	B	D	A	C
25	Dhea Flowrizka	C	C	E	B	A	A	B	A	A
26	Dhea Mayang P.	C	C	E	A	A	A	E	A	C
27	Fatika N. F.	C	C	E	A	A	A	E	A	A
28	Galih Bimo P.	C	D	E	B	C	A	D	A	C
29	Galih S. S.	B	C	E	B	A	A	E	A	A
30	Gessha F. A. H.	A	C	E	B	B	A	D	A	C
31	Imam Sagad P.	C	B	E	A	D	A	D	A	C
32	M. Ramadhan K.	C	C	E	D	A	A	D	A	A
33	Natalia Nilam M.	C	C	E	B	A	A	D	A	C
34	Nurul Eka Putri	C	C	E	C	A	A	D	A	A
35	Pundha Pamella	B	A	E	D	A	A	E	A	C
36	Puspa Andhina	C	C	E	A	B	B	E	A	C
37	Rini Dwi Astuti	C	D	E	B	A	E	D	A	C

38	Rivanda R. H.	C	C	E	B	A	A	E	A	A
39	Ulfah Hanifah	A	E	E	A	B	A	D	A	D
40	Anjar Ariesta	C	A	E	A	A	A	E	A	A
41	Annisa Cahya F.	C	C	E	A	B	A	D	A	C
42	Atikah Putri P.	C	C	E	B	A	A	D	A	A
43	Ayu Shandra W.	A	B	E	B	A	A	D	A	A
44	Azhari Peduk	C	D	E	A	B	A	D	A	A
45	Chindyarini L.	C	E	E	B	A	A	D	A	C
46	Churnia Elsa M.	C	E	E	B	B	A	D	A	A
47	Fatika N. F.	C	A	E	A	A	A	B	A	A
48	Hafizh Akbar	C	C	E	A	B	A	D	A	A
49	Hanggara Tri J.	C	D	E	C	A	A	E	A	A
50	Imanirrahma S.	C	A	E	A	B	A	D	A	A
51	Ine Winta F.	C	B	E	D	A	A	D	A	C
52	Rida Widiyawati	C	E	E	A	A	A	E	A	C
53	Isa Almutia	C	D	E	B	E	A	D	A	C
54	Jati Prasetyo	C	C	E	C	A	A	C	A	C
55	Meby Tri Y.	C	D	E	D	B	A	C	A	C
56	Melvin Diana Q.	C	A	E	D	A	A	B	A	A
57	Muhammad Iqbal	C	A	E	A	A	A	D	A	C
58	M. Y. Alif Farras	C	C	E	D	D	A	C	A	C
59	Nadia Athaya	C	B	E	B	B	A	E	A	A
60	Putri P. N.	C	B	E	C	B	A	E	A	D
61	Sektia B.K.	C	E	E	D	B	A	A	A	D
62	Ade Desy N.	C	A	E	C	A	A	D	A	C

63	Andhika Wahyu T.	D	C	E	B	A	A	D	A	D
64	Diah Cipto P.	C	B	E	A	B	A	E	B	C
65	Dita Ichsantia	C	A	E	C	A	D	D	A	C
66	Fandi Nur	C	A	E	C	A	A	D	A	C
67	Fatimah Dewi B.	C	D	E	D	A	A	C	A	C
68	Frida H.Y.	C	D	E	C	B	A	C	A	A
69	Idzam Arnawa B.	C	A	E	B	A	A	D	A	D
70	Indriana Retno	D	D	E	A	B	A	D	A	A
71	Laily Nur A. M.	C	C	E	C	B	B	D	A	C
72	Lilian R. Thie	C	C	E	C	B	A	D	A	C
73	M. Nur Ikhsan	C	C	E	C	A	A	D	A	C
74	Muhammad W. M.	C	E	E	D	B	A	D	A	C
75	Oktavianto P.	D	C	E	C	A	E	D	A	C
76	Putri Nandika I.	C	C	E	C	B	A	D	A	C
77	Raka Suhasili P.	C	C	E	C	A	A	D	A	C
78	Reza Aditya S.	C	B	E	D	B	A	D	A	C
79	Rosalia Ratri W.	C	C	E	C	A	A	D	A	C
80	Tabitha Crasta	C	C	E	C	A	A	D	A	C
81	Taufiq Ridwan	C	C	E	C	A	A	D	A	C

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> 19 20 21 22 23 24 25 26 27

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 19 20 21 22 23 24 25 26 27

Nama Subyek | Kunci -> B D B A D C D D A

1	Adib Wirandra	D	B	A	B	D	C	D	D	A
2	Agustinus Bima Nugraha	D	D	A	B	D	C	D	D	A
3	Annastasya Bara Cinthya	A	B	A	B	B	C	D	D	A

4	Bunaya Al Hanif Darun...	E	D	D	D	B	C	D	D	A
5	Carolus Dewangga Ade ...	E	D	B	C	E	C	C	E	A
6	Chatrience Althea	A	D	A	A	B	C	C	D	A
7	Desky Surya Fauzi	A	D	B	B	D	C	C	D	A
8	Destiarum Isna	E	D	A	B	B	C	C	D	A
9	Ega Dewi Valiska	A	C	B	E	D	C	C	D	A
10	Eugenia Krisnadya Pr...	B	D	A	A	A	C	C	D	A
11	Fitri Maryani	E	D	A	E	B	C	C	D	D
12	Ian Danarko Budi Putr...	A	D	A	E	D	B	D	D	B
13	Laninka Sekar Annisa	E	D	B	A	A	C	D	D	E
14	Ndaru Kusuma Wati	E	D	A	A	B	C	C	D	A
15	Noviantyo Hafidh Mara...	D	B	A	D	C	C	C	D	A
16	Patrik Krisna Aji Man...	A	D	C	E	D	C	C	D	A
17	Rizky Amalia Prastiwi	A	D	B	A	B	C	D	D	A
18	Syarifah Dwi Utami	B	D	B	A	D	C	C	D	A
19	Wutia Ramadhani Ika S...	A	D	B	E	D	A	D	E	A
20	Yumnadisi Yunibras Af...	D	D	A	B	D	C	C	E	D
21	Abrar M.A.A	E	C	A	E	B	C	C	D	A
22	Adistia	E	D	A	D	A	C	D	D	A
23	Amir Rasyid R.	D	C	A	B	D	C	D	B	C
24	Andhika Deny P.	A	D	D	A	D	C	C	D	E
25	Dhea Flowrizka	A	D	D	B	B	C	D	D	A
26	Dhea Mayang P.	A	D	A	A	B	C	C	D	A
27	Fatika N. F.	A	C	A	A	B	C	B	D	A
28	Galih Bimo P.	E	D	B	A	D	C	E	D	A

29	Galih S. S.	A D B A B C D D A
30	Gessha F. A. H.	D D A A B C C D A
31	Imam Sagad P.	B D B D D C C D A
32	M. Ramadhan K.	A C A B B C D D A
33	Natalia Nilam M.	A C B B D C C D A
34	Nurul Eka Putri	B D A A D C C D A
35	Pundha Pamella	E C A B B C D D D
36	Puspa Andhina	E D A D D C C D A
37	Rini Dwi Astuti	A A A D B C D D A
38	Rivanda R. H.	A D A B B C D D A
39	Ulfah Hanifah	A D A A D C D D A
40	Anjar Ariesta	A D C B B A C D A
41	Annisa Cahya F.	B D A B E C C D A
42	Atikah Putri P.	A D D A B C C D B
43	Ayu Shandra W.	A D D C C A D D B
44	Azhari Peduk	B D C E D C D D A
45	Chindyarini L.	A D B D D C C D A
46	Churnia Elsa M.	A D B B D C C D A
47	Fatika N. F.	E C A B B C D D A
48	Hafizh Akbar	A D B B D C C D A
49	Hanggara Tri J.	A D B A D C D D A
50	Imanirrahma S.	A B A D C C C D C
51	Ine Winta F.	B D B A A C D D D
52	Rida Widiyawati	A D C D D C C D B
53	Isa Almutia	A B C A D C C D B

54	Jati Prasetyo	B	D	B	E	D	C	C	D	A
55	Meby Tri Y.	E	D	B	B	D	C	C	E	D
56	Melvin Diana Q.	A	C	A	B	B	C	D	D	A
57	Muhammad Iqbal	D	D	B	E	D	A	C	D	A
58	M. Y. Alif Farras	E	D	A	A	D	C	D	D	A
59	Nadia Athaya	A	D	A	D	D	C	C	D	D
60	Putri P. N.	A	D	A	C	D	C	C	D	A
61	Sektia B.K.	E	D	A	B	B	C	D	D	A
62	Ade Desy N.	D	C	B	B	D	C	C	D	A
63	Andhika Wahyu T.	A	D	A	D	B	C	D	E	A
64	Diah Cipto P.	A	D	A	A	B	C	D	D	A
65	Dita Ichsantia	B	D	D	C	D	C	D	D	D
66	Fandi Nur	B	D	D	E	D	C	C	D	A
67	Fatimah Dewi B.	A	D	C	D	D	C	C	D	A
68	Frida H.Y.	B	D	B	D	D	C	D	D	A
69	Idzam Arnawa B.	A	B	D	A	B	C	C	D	B
70	Indriana Retno	D	C	A	D	D	D	C	D	B
71	Laily Nur A. M.	B	B	C	B	D	C	C	E	B
72	Lilian R. Thie	B	D	C	B	D	C	C	D	A
73	M. Nur Ikhsan	B	D	B	B	D	C	C	D	A
74	Muhammad W. M.	A	D	B	D	D	C	D	D	A
75	Oktavianto P.	A	D	A	A	B	D	B	D	A
76	Putri Nandika I.	B	D	C	B	D	C	C	D	A
77	Raka Suhasili P.	B	D	B	B	D	C	C	D	A
78	Reza Aditya S.	B	D	A	D	B	C	D	D	A

79	Rosalia Ratri W.	B	D	B	A	B	C	C	D	A
80	Tabitha Crasta	B	D	B	B	D	C	C	D	A
81	Taufiq Ridwan	B	D	B	A	D	C	C	D	A

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> 28 29 30 31 32 33 34 35 36

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 28 29 30 31 32 33 34 35 36

Nama Subyek | Kunci -> E A E B E B C B C

1	Adib Wirandra	E	A	E	B	C	B	C	B	E
2	Agustinus Bima Nugraha	E	A	E	B	C	C	C	B	D
3	Annastasya Bara Cinthya	B	A	E	B	E	C	C	B	C
4	Bunaya Al Hanif Darun...	C	A	E	B	A	B	C	B	C
5	Carolus Dewangga Ade ...	B	A	E	A	E	B	C	B	A
6	Chatrience Althea	B	B	E	B	E	A	C	B	C
7	Desky Surya Fauzi	C	A	E	B	E	B	C	B	C
8	Destiarum Isna	B	A	E	B	E	B	C	C	C
9	Ega Dewi Valiska	E	A	E	B	E	A	C	B	C
10	Eugenia Krisnadya Pr...	C	A	E	B	E	B	C	B	C
11	Fitri Maryani	E	A	E	B	E	B	C	C	C
12	Ian Danarko Budi Putr...	B	A	E	B	D	B	C	B	C
13	Laninka Sekar Annisa	B	A	E	B	E	D	C	B	C
14	Ndaru Kusuma Wati	E	A	E	B	E	B	C	B	C
15	Noviantyo Hafidh Mara...	C	A	E	B	E	E	C	B	C
16	Patrik Krisna Aji Man...	E	A	E	B	D	B	C	A	C
17	Rizkya Amalia Prastiwi	C	A	E	B	E	D	E	C	C
18	Syarifah Dwi Utami	A	A	E	B	E	B	C	B	C

19	Wutia Ramadhani Ika S...	E	A	E	B	E	E	C	B	C
20	Yumnadisi Yunibras Af...	B	A	E	B	E	B	C	B	C
21	Abrar M.A.A	E	A	E	B	E	A	D	B	C
22	Adistia	B	A	E	B	E	B	C	B	C
23	Amir Rasyid R.	B	A	D	B	E	C	C	C	E
24	Andhika Deny P.	E	A	E	B	E	B	C	B	E
25	Dhea Flowrizka	E	A	E	B	E	A	C	B	C
26	Dhea Mayang P.	E	A	E	B	E	B	C	B	A
27	Fatika N. F.	E	A	E	B	E	B	C	B	C
28	Galih Bimo P.	E	A	E	B	E	D	C	B	C
29	Galih S. S.	C	D	E	B	E	E	C	B	C
30	Gessha F. A. H.	E	A	E	B	E	E	C	B	C
31	Imam Sagad P.	E	A	E	B	E	D	C	B	C
32	M. Ramadhan K.	B	A	E	B	A	B	D	E	A
33	Natalia Nilam M.	E	B	E	B	E	C	C	B	C
34	Nurul Eka Putri	E	A	E	B	E	B	C	B	C
35	Pundha Pamella	C	D	E	B	B	A	C	E	A
36	Puspa Andhina	C	D	E	B	E	A	C	A	C
37	Rini Dwi Astuti	E	A	E	B	D	C	C	B	C
38	Rivanda R. H.	E	A	E	B	E	C	C	B	C
39	Ulfah Hanifah	E	E	E	B	E	C	C	B	B
40	Anjar Ariesta	E	A	E	B	E	A	C	B	C
41	Annisa Cahya F.	C	A	E	B	E	B	D	A	A
42	Atikah Putri P.	E	A	E	B	E	B	C	B	C
43	Ayu Shandra W.	E	A	E	B	E	B	C	B	D

44	Azhari Peduk	C	A	E	B	E	B	C	E	C
45	Chindyarini L.	E	B	E	B	E	B	C	B	C
46	Churnia Elsa M.	E	A	E	B	E	B	D	A	C
47	Fatika N. F.	D	B	E	B	E	D	D	B	C
48	Hafizh Akbar	E	A	E	B	E	B	C	A	C
49	Hanggara Tri J.	E	A	E	B	E	A	C	B	B
50	Imanirrahma S.	C	A	E	B	E	A	C	B	C
51	Ine Winta F.	E	A	E	B	E	A	C	B	C
52	Rida Widiyawati	E	A	E	B	E	A	C	B	C
53	Isa Almutia	E	A	E	B	E	A	C	B	A
54	Jati Prasetyo	E	A	E	B	E	B	C	B	C
55	Meby Tri Y.	E	A	E	B	E	B	B	C	C
56	Melvin Diana Q.	B	B	E	B	E	C	E	A	C
57	Muhammad Iqbal	B	A	E	B	E	B	C	B	B
58	M. Y. Alif Farras	A	A	E	B	E	B	C	B	C
59	Nadia Athaya	E	A	E	B	B	A	D	A	C
60	Putri P. N.	C	B	E	B	E	B	C	B	C
61	Sektia B.K.	B	A	E	B	E	B	C	A	C
62	Ade Desy N.	A	A	E	B	E	B	C	B	C
63	Andhika Wahyu T	E	A	E	B	D	B	D	A	C
64	Diah Cipto P.	E	B	E	B	D	B	C	B	A
65	Dita Ichsantia	C	A	E	B	E	B	C	B	C
66	Fandi Nur	C	A	E	B	E	A	C	B	C
67	Fatimah Dewi B.	E	A	E	B	B	A	C	A	C
68	Frida H.Y.	E	A	E	B	E	B	C	B	C

69	Idzam Arnawa B.	E	A	E	B	E	B	C	B	C
70	Indriana Retno	C	D	E	B	E	A	C	B	C
71	Laily Nur A. M.	C	A	E	B	E	B	C	B	C
72	Lilian R. Thie	C	A	E	B	E	B	C	B	C
73	M. Nur Ikhsan	C	A	E	B	E	B	C	B	C
74	Muhammad W. M.	E	A	E	B	E	D	C	B	C
75	Oktavianto P.	C	A	E	B	E	B	C	B	C
76	Putri Nandika I.	E	A	E	B	E	B	C	B	C
77	Raka Suhasili P.	C	A	E	B	E	B	E	B	C
78	Reza Aditya S.	C	A	E	B	E	B	C	B	C
79	Rosalia Ratri W.	C	A	E	B	E	B	C	B	C
80	Tabitha Crasta	C	A	E	B	E	B	C	B	C
81	Taufiq Ridwan	C	A	E	B	E	B	C	B	C

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> 37 38 39 40 41 42 43 44 45

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 37 38 39 40 41 42 43 44 45

Nama Subyek | Kunci -> C B D A A A A B E

1	Adib Wirandra	B	C	D	D	B	C	D	C	C
2	Agustinus Bima Nugraha	C	B	D	A	C	A	C	B	A
3	Annastasya Bara Cinthya	B	B	B	A	A	A	C	B	E
4	Bunaya Al Hanif Darun...	D	E	D	A	A	B	C	C	A
5	Carolus Dewangga Ade ...	C	D	D	D	A	A	C	B	E
6	Chatrience Althea	D	B	D	A	A	E	A	B	E
7	Desky Surya Fauzi	D	B	D	A	A	A	C	B	E
8	Destiarum Isna	D	B	D	A	B	A	C	B	E

9	Ega Dewi Valiska	C	B	D	A	A	A	C	B	E
10	Eugenia Krisnadya Pr...	A	B	D	A	A	A	A	B	E
11	Fitri Maryani	A	B	B	A	A	E	A	B	E
12	Ian Danarko Budi Putr...	C	B	D	A	A	A	A	C	B
13	Laninka Sekar Annisa	B	B	D	A	A	B	C	B	E
14	Ndaru Kusuma Wati	C	B	D	A	A	A	B	B	E
15	Noviantyo Hafidh Mara...	C	B	D	A	A	A	C	B	E
16	Patrik Krisna Aji Man...	C	B	D	A	A	A	C	B	E
17	Rizkya Amalia Prastiwi	C	B	D	A	A	B	C	D	E
18	Syarifah Dwi Utami	D	B	E	A	A	A	A	B	E
19	Wutia Ramadhani Ika S...	C	B	D	A	A	A	A	B	E
20	Yumnadisi Yunibras Af...	C	B	D	A	C	A	D	B	E
21	Abrar M.A.A	D	B	D	A	A	A	C	B	E
22	Adistia	B	B	D	A	A	A	A	B	A
23	Amir Rasyid R.	B	E	A	D	A	A	C	C	B
24	Andhika Deny P.	C	B	D	A	A	A	C	B	E
25	Dhea Flowrizka	C	B	D	A	A	A	A	B	A
26	Dhea Mayang P.	D	B	D	A	A	A	C	B	E
27	Fatika N. F.	D	B	D	A	A	A	C	B	E
28	Galih Bimo P.	C	B	D	A	A	A	A	B	E
29	Galih S. S.	C	B	D	A	A	A	A	B	E
30	Gessha F. A. H.	C	B	D	A	A	A	A	B	E
31	Imam Sagad P.	B	B	B	A	A	A	C	A	E
32	M. Ramadhan K.	D	A	E	A	A	A	C	B	A
33	Natalia Nilam M.	C	B	D	A	A	A	C	B	E

34	Nurul Eka Putri	C	B	D	A	A	A	A	B	E
35	Pundha Pamella	D	A	E	C	B	A	C	B	A
36	Puspa Andhina	C	B	D	A	A	A	A	C	E
37	Rini Dwi Astuti	D	B	D	A	A	A	A	B	E
38	Rivanda R. H.	D	B	D	A	A	A	A	B	E
39	Ulfah Hanifah	D	B	D	A	A	A	A	B	A
40	Anjar Ariesta	E	B	D	A	A	A	C	B	E
41	Annisa Cahya F.	C	B	D	A	A	A	C	B	E
42	Atikah Putri P.	C	B	D	A	A	A	A	B	E
43	Ayu Shandra W.	A	B	D	A	A	A	C	B	E
44	Azhari Peduk	D	B	D	A	A	A	A	D	E
45	Chindyarini L.	E	B	D	A	A	A	C	A	E
46	Churnia Elsa M.	C	B	D	A	A	A	A	C	E
47	Fatika N. F.	A	C	D	D	B	C	D	C	C
48	Hafizh Akbar	D	B	D	A	A	A	C	C	E
49	Hanggara Tri J.	A	B	D	A	A	A	C	C	E
50	Imanirrahma S.	C	B	D	A	A	E	A	B	E
51	Ine Winta F.	B	B	D	A	A	A	A	D	E
52	Rida Widiyawati	B	B	D	A	A	E	A	B	E
53	Isa Almutia	C	B	D	A	A	A	A	B	E
54	Jati Prasetyo	D	C	D	A	C	A	C	C	E
55	Meby Tri Y.	B	D	B	A	A	A	C	C	E
56	Melvin Diana Q.	D	B	D	A	A	E	A	B	E
57	Muhammad Iqbal	C	C	D	A	A	A	C	B	E
58	M. Y. Alif Farras	D	B	D	A	A	A	C	B	E

59	Nadia Athaya	D	B	D	A	A	E	C	B	E
60	Putri P. N.	C	B	B	A	A	A	C	B	E
61	Sektia B.K.	D	E	E	A	A	A	C	D	E
62	Ade Desy N.	A	B	D	A	A	A	A	B	E
63	Andhika Wahyu T.	D	B	D	A	A	E	C	B	E
64	Diah Cipto P.	A	B	D	A	A	A	C	B	E
65	Dita Ichsantia	C	B	D	A	A	A	C	B	E
66	Fandi Nur	A	B	D	A	A	A	C	B	E
67	Fatimah Dewi B.	A	B	D	A	A	A	C	B	E
68	Frida H.Y.	B	B	D	A	A	A	A	B	E
69	Idzam Arnawa B.	C	B	B	D	A	E	A	B	E
70	Indriana Retno	B	B	D	A	A	A	A	C	E
71	Laily Nur A. M.	C	B	D	A	A	A	C	B	E
72	Lilian R. Thie	C	B	D	A	A	A	A	B	E
73	M. Nur Ikhsan	C	B	D	A	A	A	A	B	E
74	Muhammad W. M.	C	B	D	A	A	A	A	D	E
75	Oktavianto P.	A	B	D	A	A	A	A	C	E
76	Putri Nandika I.	C	B	D	A	A	A	C	B	E
77	Raka Suhasili P.	C	B	D	A	A	A	A	B	E
78	Reza Aditya S.	C	B	D	A	A	A	A	D	E
79	Rosalia Ratri W.	C	B	D	A	A	A	C	C	E
80	Tabitha Crasta	C	B	D	A	A	A	B	B	E
81	Taufiq Ridwan	C	B	D	A	A	A	D	B	E

Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	46	47	48	49	50
	Nama Subyek Kunci ->		D	D	B	E	C
1	Adib Wirandra		A	D	B	D	C
2	Agustinus Bima Nugraha		A	D	B	E	D
3	Annastasya Bara Cinthya		A	B	B	E	A
4	Bunaya Al Hanif Darun...		C	E	C	E	E
5	Carolus Dewangga Ade ...		D	B	E	E	A
6	Chatrience Althea		A	D	B	E	D
7	Desky Surya Fauzi		D	D	B	E	C
8	Destiarum Isna		D	B	B	E	C
9	Ega Dewi Valiska		D	D	B	E	B
10	Eugenia Krisnadya Pr...		D	D	B	E	C
11	Fitri Maryani		D	D	B	E	D
12	Ian Danarko Budi Putr...		E	D	B	D	A
13	Laninka Sekar Annisa		D	B	C	E	C
14	Ndaru Kusuma Wati		D	D	B	E	C
15	Noviantyo Hafidh Mara...		D	A	B	E	A
16	Patrik Krisna Aji Man...		D	B	B	D	A
17	Rizkya Amalia Prastiwi		D	A	B	D	B
18	Syarifah Dwi Utami		D	A	D	E	C
19	Wutia Ramadhani Ika S...		D	D	B	E	A
20	Yumnadisi Yunibras Af...		D	A	B	D	B
21	Abrar M.A.A		D	B	B	D	B
22	Adistia		D	B	B	D	E
23	Amir Rasyid R.		D	D	B	E	D

24	Andhika Deny P.	D D B E A
25	Dhea Flowrizka	A A C E D
26	Dhea Mayang P.	D B B E E
27	Fatika N. F.	D B B E E
28	Galih Bimo P.	A D B E C
29	Galih S. S.	D D C E C
30	Gessha F. A. H.	D C B E D
31	Imam Sagad P.	A D B E A
32	M. Ramadhan K.	A B A B E
33	Natalia Nilam M.	D A B D A
34	Nurul Eka Putri	D D B E A
35	Pundha Pamella	A D A B E
36	Puspa Andhina	D D B E A
37	Rini Dwi Astuti	D D B E A
38	Rivanda R. H.	D D B E C
39	Ulfah Hanifah	E A B A E
40	Anjar Ariesta	D D B C A
41	Annisa Cahya F.	D D B C E
42	Atikah Putri P.	D D B E A
43	Ayu Shandra W.	D D B D A
44	Azhari Peduk	D E B E A
45	Chindyarini L.	D D B E A
46	Churnia Elsa M.	D B C E A
47	Fatika N. F.	C A B A D
48	Hafizh Akbar	D B B E B

49	Hanggara Tri J.	D A B D D
50	Imanirrahma S.	D D B E E
51	Ine Winta F.	A E D E A
52	Rida Widiyawati	A B B E C
53	Isa Almutia	D D B E A
54	Jati Prasetyo	D B A D B
55	Meby Tri Y.	D B A E B
56	Melvin Diana Q.	D B B D C
57	Muhammad Iqbal	D B C E B
58	M. Y. Alif Farras	D B B E D
59	Nadia Athaya	D B B E A
60	Putri P. N.	D D B D C
61	Sektia B.K.	D A B E B
62	Ade Desy N.	D D B E C
63	Andhika Wahyu T.	B B B E C
64	Diah Cipto P.	A D B E C
65	Dita Ichsantia	D D B E C
66	Fandi Nur	D D B E C
67	Fatimah Dewi B.	D D B E A
68	Frida H.Y.	A D B E C
69	Idzam Arnawa B.	D D B E E
70	Indriana Retno	D A B E C
71	Laily Nur A. M.	D D B E C
72	Lilian R. Thie	D D B E C
73	M. Nur Ikhsan	D D B E C

74	Muhammad W. M.	A	B	B	E	C
75	Oktavianto P.	D	D	B	E	C
76	Putri Nandika I.	D	D	B	E	C
77	Raka Suhasili P.	D	D	B	E	C
78	Reza Aditya S.	D	D	B	E	C
79	Rosalia Ratri W.	D	D	B	E	C
80	Tabitha Crasta	D	D	B	E	C
81	Taufiq Ridwan	D	D	B	E	C

<p>Lampiran 5</p> <p>Daftar Nama Peserta Didik</p>
--

Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI IPTabel 9. Daftar Nama Peserta Didik

Kelas XI IPS 1	Kelas XI IPS 2	Kelas XI IPS 3	Kelas XI IPS 4
Adib Wirandra	Abrar M.A.A	Anjar Ariesta	Ade Desy N.
Agustinus Bima Nugraha	Adistia	Annisa Cahya F.	Andhika Wahyu T.
Annastasya Bara Cinthya	Amir Rasyid R.	Atikah Putri P.	Diah Cipto P.
Bunaya Al Hanif D.	Andhika Deny P.	Ayu Shandra W.	Dita Ichsantia
Carolus Dewangga A.	Dhea Flowrizka	Azhari Peduk	Fandi Nur
Chatrience Althea	Dhea Mayang P.	Chindyarini L.	Fatimah Dewi B.
Desky Surya Fauzi	Fatika N. F.	Churnia Elsa M.	Frida H.Y.
Destiarum Isna	Galih Bimo P.	Fatika N. F.	Idzam Arnawa B.
Ega Dewi Valiska	Galih S. S.	Hafizh Akbar	Indriana Retno
Eugenia Krisnadya P.	Gessha F. A. H.	Hanggara Tri J.	Laily Nur A. M.
Fitri Maryani	Imam Sagad P.	Imanirrahma S.	Lilian R. Thie
Ian Danarko Budi P.	M. Ramadhan K.	Ine Winta F.	M. Nur Ikhsan
Laninka Sekar Annisa	Natalia Nilam M.	Rida Widiyawati	Muhammad W. M.
Ndaru Kusuma Wati	Nurul Eka Putri	Isa Almutia	Oktavianto P.
Noviantyo Hafidh M.	Pundha Pamella	Jati Prasetyo	Putri Nandika I.
Patrik Krisna Aji M.	Puspa Andhina	Meby Tri Y.	Raka Suhasili P.
Rizky Amalia Prastiwi	Rini Dwi Astuti	Melvin Diana Q.	Reza Aditya S.
Syarifah Dwi Utami	Rivanda R. H.	Muhammad Iqbal	Rosalia Ratri W.
Wutia Ramadhani Ika S.	Ulfah Hanifah	M. Y. Alif Farras	Tabitha Crasta

Yumnadisi Yunibras A.		Nadia Athaya	Taufiq Ridwan
		Putri P. N.	
		Sektia B.K.	

Lampiran 6
Ringkasan Hasil Analisis
Butir Soal

**Ringkasan Hasil Analisis setiap Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N
1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014**

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal

No.	Indeks Validitas	Indeks Diskriminasi	Tingkat Kesukaran	Pengecoh yang Berfungsi	Interpretasi				Kesimpulan
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh	
1	0,329	0,125	0,864	A, E	Sangat Signifikan	Jelek	Mudah	Cukup	Sedang
2	0,228	0,175	0,667	-	-	Jelek	Sedang	Tidak Baik	Tidak Baik
3	0,203	0,150	0,148	A, B, D	-	Jelek	Sukar	Baik	Tidak Baik
4	0,531	0,475	0,617	-	Sangat Signifikan	Baik	Sedang	Tidak Baik	Baik
5	0,206	0,125	0,938	C, D, E	-	Jelek	Mudah	Baik	Tidak Baik
6	0,05	-0,025	0,840	A, E	-	Tidak Baik	Mudah	Cukup	Tidak Baik
7	0,066	0,050	0,951	B	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
8	0,14	0,100	0,630	A	-	Jelek	Sedang	Kurang Baik	Tidak Baik
9	-0,019	0,000	0,877	C, D	-	Jelek	Mudah	Cukup	Tidak Baik

10	0,358	0,275	0,815	B, D	Sangat Signifikan	Cukup	Mudah	Cukup	Baik
11	0,097	0,025	0,136	A, D, E	-	Jelek	Sukar	Baik	Tidak Baik
12	0,162	0,000	0,975	-	-	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
13	-0,115	-0,075	0,210	A, B, C	-	Tidak Baik	Sukar	Baik	Tidak Baik
14	0,102	0,125	0,358	-	-	Jelek	Sedang	Tidak Baik	Tidak Baik
15	0,05	0,100	0,864	D, E	-	Jelek	Mudah	Cukup	Tidak Baik
16	0,432	0,375	0,679	C	Sangat Signifikan	Cukup	Sedang	Kurang Baik	Baik
17	-0,023	0,000	0,975	-	-	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
18	0,312	0,200	0,642	D	Signifikan	Jelek	Sedang	Kurang Baik	Sedang
19	0,578	0,450	0,247	D, E	Sangat Signifikan	Baik	Sukar	Cukup	Baik
20	0,39	0,225	0,765	B	Sangat Signifikan	Cukup	Mudah	Kurang Baik	Sedang
21	0,36	0,300	0,333	C, D	Sangat Signifikan	Cukup	Sedang	Cukup	Sangat Baik
22	0,279	0,125	0,296	D, E	-	Jelek	Sukar	Cukup	Tidak Baik
23	0,348	0,375	0,543	-	Signifikan	Cukup	Sedang	Tidak Baik	Baik
24	0,121	0,125	0,914	B, D	-	Jelek	Mudah	Cukup	Tidak Baik
25	-0,32	-0,150	0,383	-	-	Tidak Baik	Sedang	Tidak Baik	Tidak Baik

26	0,257	0,075	0,914	B	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
27	0,232	0,175	0,765	D	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
28	0,083	0,075	0,494	B	-	Jelek	Sedang	Kurang Baik	Tidak Baik
29	0,262	0,150	0,852	D	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
30	0,298	0,025	0,988	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Baik
31	0,081	0,025	0,988	-	-	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
32	0,356	0,150	0,852	A, B, C	Sangat Signifikan	Jelek	Mudah	Baik	Sedang
33	0,214	0,175	0,580	C, D	-	Jelek	Sedang	Cukup	Sedang
34	0,308	0,125	0,864	E	Signifikan	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Baik
35	0,387	0,200	0,778	C, E	Sangat Signifikan	Jelek	Mudah	Cukup	Sedang
36	0,309	0,150	0,815	B, D, E	Signifikan	Jelek	Mudah	Baik	Sedang
37	0,411	0,375	0,457	A, B	Sangat Signifikan	Cukup	Sedang	Cukup	Sangat Baik
38	0,622	0,275	0,864	A, C, D, E	Sangat Signifikan	Cukup	Mudah	Sangat Baik	Baik
39	0,315	0,125	0,864	E	Signifikan	Jelek	Mudah	Kurang	Tidak Baik

								Baik	
40	0,506	0,150	0,926	C	Sangat Signifikan	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Tidak Baik
41	0,402	0,125	0,914	-	Sangat Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Baik
42	0,402	0,325	0,840	B, C	Sangat Signifikan	Cukup	Mudah	Cukup	Baik
43	0,348	0,200	0,420	-	Signifikan	Jelek	Sedang	Tidak Baik	Sedang
44	0,195	0,075	0,728	D	-	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
45	0,553	0,225	0,864	B, C	Sangat Signifikan	Cukup	Mudah	Cukup	Baik
46	0,294	0,175	0,765	-	Signifikan	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Tidak Baik
47	0,393	0,425	0,556	A	Sangat Signifikan	Baik	Sedang	Kurang Baik	Baik
48	0,271	0,125	0,840	A, D	-	Jelek	Mudah	Cukup	Tidak Baik
49	0,435	0,300	0,765	-	Sangat Signifikan	Cukup	Mudah	Tidak Baik	Sedang
50	0,419	0,325	0,383	B, D, E	Sangat Signifikan	Cukup	Sedang	Baik	Sangat Baik

Lampiran 7

Silabus

SILABUS

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Program : XI

Semester : 1

Standar Kompetensi: 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi

Alokasi Waktu : 20 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	-----------	-----------------------	---------------------

1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran • upaya peningkatan kualitas kerja • sistem upah • jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • dampak dan cara mengatasi pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran di perpustakaan • Mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. • Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. • Mengidentifikasi upaya peningkatan kualitas kerja • Mengidentifikasi macam-macam sistem upah • Mendeskripsikan pengangguran. • Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran. 	<p>Jenis Tagihan: ulangan, tugas individu, tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan; tes tertulis, uraian bebas</p>	8 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan
-------------------------------------	--	---	---	---	--------------	---

1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	<p>Pembangunan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • arti dan tujuan pembangunan ekonomi. • faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi melalui pengkajian referensi di kelas. • Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi • Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam pembangunan ekonomi 	Ulangan, tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis, uraian bebas	4x45 menit	
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<p>Pertumbuhan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • arti pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi perpustakaan untuk mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi. • Mendeskripsikan teori pertumbuhan 	Ulangan, tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis, uraian	4 x 45 menit	

1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • teori pertumbuhan ekonomi • laju pertumbuhan ekonomi <p>Dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data BPS. • Mengkaji dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi melalui observasi dan mendiskusikan diluar jam tatap muka/tanpa tatap muka (penugasan terstruktur) 	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung laju pertumbuhan ekonomi <p>Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia</p>	<p>bebas</p> <p>Ulangan, tugas individu, tes tertulis, pilihan ganda</p>	4 x 45 menit	
--	---	---	---	--	--------------	--

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Alokasi Waktu : 14 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	APBN dan APBD <ul style="list-style-type: none"> • pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD melalui pengkajian refrensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD. 	<p>Jenis Tagihan: kuis</p> <p>Bentuk Tagihan: jawaban singkat</p>	2 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Sumber APBN dan APBD <ul style="list-style-type: none"> • sumber APBN • sumber APBD • pengaruh APBN 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sumber-sumber pendapatan negara dan daerah melalui pengkajian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah. 	<p>Ulangan, tugas kelompok, tes tertulis, uraian bebas</p>	4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
	dan APBD terhadap perekonomian	referensi di kelas • Mengidentifikasi pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian melalui pengkajian referensi.	• Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	<p>Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • arti kebijakan fiskal • kebijakan fiskal • perpajakan • pajak dan pungutan resmi lainnya • menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pajak untuk merumuskan pengertian pajak dan fungsinya • Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah melalui referensi • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dengan data yang nyata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya • Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah. • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan. 	Ulangan, tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis, uraian bebas	6 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Pengeluaran Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> • pengeluaran pemerintah pusat • pemerintah daerah • Perbedaan pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan jenis pengeluaran pemerintah pusat dan daerah. • Mendeskripsikan kebijakan anggaran 	Ulangan, tugas individu, tes tertulis, pilihan ganda	2 x 45 menit	

Standar Kompetensi : 3. Mengenal Pasar modal

Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek	Pasar Modal <ul style="list-style-type: none"> • pengertian pasar modal • jenis produk bursa efek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang Pasar Modal • Mengkaji Jenis Produk Pasar Modal melalui kunjungan, mendatangkan nara sumber atau mendownload dari internet • Mengunjungi pasar modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pasar Modal • Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal 	Jenis Tagihan: laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan: tes tertulis, uraian bebas.	4 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	umber/ Bahan/ Alat
3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	Mekanisme Kerja Bursa Efek	<ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan mekanisme Pasar Modal • Mengkaji referensi tentang Pasar Modal • Mengunjungi pasar modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek • Membedakan pasar modal dengan pasar uang 	Laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis, uraian bebas	6 x 45 menit	

Standar Kompetensi : 4. Memahami perekonomian terbuka

Alokasi Waktu : 24 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	Perdagangan Internasional <ul style="list-style-type: none"> • ekspor impor • keunggulan absolut dan keunggulan komparatif • kebijakan perdagangan international 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengertian, manfaat, dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional melalui pengkajian referensi di kelas. • Membedakan keunggulan absolut dan keunggulan komparatif dengan pengkajian referensi di kelas. • Mengidentifikasi kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional melalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional • Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional • Menguraikan konsep keunggulan absolut (mutlak) dan keunggulan komparatif • Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional 	<p>Jenis Tagihan: ulangan</p> <p>Bentuk Tagihan: tes tertulis, uraian bebas.</p>	6 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		pengkajian referensi di perpustakaan				
4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran	<p>Kurs Valuta Asing</p> <p>Neraca Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian neraca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing. • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku dengan mengkaji referensi di kelas. • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya. • Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional. • Menguraikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku. • Mendeskripsikan konsep neraca pembayaran 	<p>Jenis Tagihan: tugas individu, tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan: tes tertulis, uraian bebas.</p>	10 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
	pembayaran <ul style="list-style-type: none"> • komponen neraca pembayaran • neraca pembayaran surplus dan defisit <ul style="list-style-type: none"> • kebaikan dan keburukan utang luar negeri 	neraca pembayaran. <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara melalui pengkajian referensi di kelas. • Mendiskusikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran dan neraca perdagangan • Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia 			
4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	Konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 	Ulangan, pilihan ganda	4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya	<p>dan <i>dumping</i></p> <p>Devisa</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya • alat-alat pembayaran internasional 	<p>dumping melalui pengkajian referensi di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan tentang devisa. • Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan fungsi devisa. • Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 	Ulangan, tugas individu, tes tertulis, pilihan ganda	4 x 45 menit	

SILABUS

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Program : XI

Semester : 2

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Alokasi Waktu : 68 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	-----------	-----------------------	---------------------

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • definisi akuntansi • kualitas informasi akuntansi • proses kegiatan akuntansi • beberapa pemakai informasi akuntansi • karakteristik pemakai informasi akuntansi • kegunaan informasi akuntansi. • bidang – bidang akuntansi • profesi akuntan • etika profesi akuntan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. • Merumuskan kualitas informasi akuntansi. • Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. • Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai. • Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. • Mengidentifikasi etika profesi akuntan. 	Jenis Tagihan: ulangan, tugas individu Bentuk Tagihan: pilihan ganda	8 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		sumber bahan				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.2 Menafsirkan persamaan persamaan akuntansi	Persamaan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit / kredit 	Ulangan, tes tertulis, uraian bebas	4 x 45 menit	208
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Analisa debit / kredit	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan definisi perusahaan jasa. Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan. 	Ulangan, tes tertulis, uraian bebas	4 x 45 menit	
5.4 Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum	Jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjurnal transaksi keuangan. 	Ulangan, tugas individu, tes tertulis, uraian bebas	8 x 45 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Posting	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar. 	Ulangan, tugas individu, tes tertulis, uraian bebas	8 x 45 menit	
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahapan 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus akuntansi Perusahaan jasa <ul style="list-style-type: none"> Tahap pencatatan Tahap pengikhtisaran Tahap pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar sisa/neraca sisa. Menyusun jurnal penyesuaian Menyusun kertas kerja 		20 x 45 menit	
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> laporan R / L laporan perubahan ekuitas neraca laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan . Menyusun kliping tentang laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan keuangan Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 	Ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis, uraian bebas portofolio	20 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		keuangan dari koran, majalah, internet dll • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencarian bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan)				

Lampiran 8
Surat Izin Penelitian dan
Surat Keterangan
Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : 1286/UN34.18/LT/2014 Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kalasan
Bogem, Tamanmartani Kalasan, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir
Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Wika Sevi Oktanin
NIM : 11403241026
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran
Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran
2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

No. Dokumen	F/423/KTU/04-Suket
No. Revisi	0
Berlaku	01 Desember 2012



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman 55571

Telp.: (0274) 496040, Fax. 496040

Website : www.sman1kalasan.sch.id Email: sman1kalasan.sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 07.0 / 739

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs.H.Tri Sugiharto
- b. NIP : 19570707 198103 1 024
- c. Jabatan : Kepala Sekolah
- d. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
- e. Alamat Sekolah : Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Wika Sevi Oktanin
- b. NIM : 11403241026
- c. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
- d. Fakultas : Ekonomi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- f. Alamat Rumah : Pasiraman Kidul RT.1/RW.1 Kabupaten Banyumas

Benar - benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014" pada bulan Agustus s.d September 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, serta untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 21 November 2014
Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Drs. H. TRI SUGIHARTO
Pembina, IV/a
NIP. 19570707 198103 1 024

